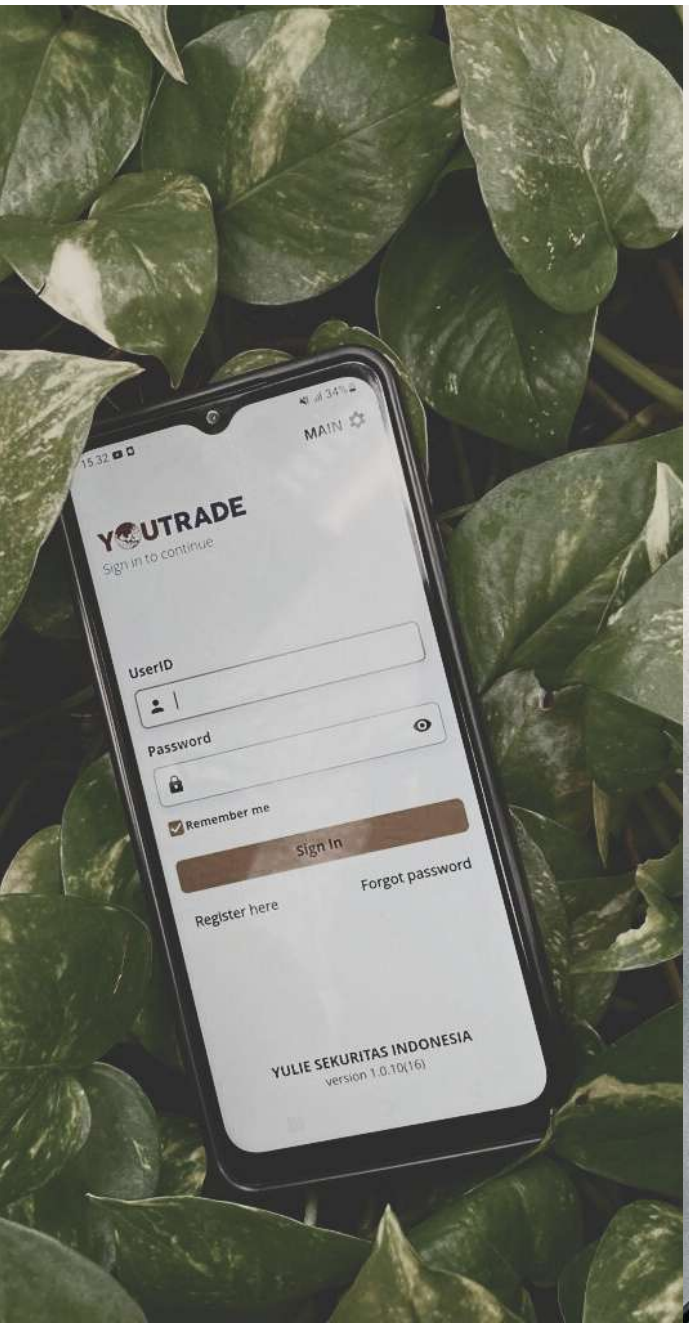
ANNUAL REPORT

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk





2022

Member of Indonesia Stock Exchange



Daftar Isi
Table of Content

Ikhtisar Keuangan 5
Financial Highlights

Peristiwa Penting Tahun 2020-2022 6
Event Highlights in 2020-2022

Laporan Dewan Komisaris 7
Report From Board of Commissioner

Laporan Direksi 10
Report From Board of Director

Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2022 18
Management Statement on the 2022 Annual Report

Profil Perseroan 19
Company Profile

Sejarah Singkat 21
Brief History

Visi dan Misi 23
Vision and Mission

Produk dan Layanan 24
Products and Services

Struktur Organisasi 26
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 28
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 30
Board of Directors Profile

Komposisi Kepemilikan Saham 34
Composition of Shareholders

Struktur Kepemilikan Per 31 Desember 2022 35
Shareholders Composition As of December 31, 2022

Riwayat Pencatatan dan Harga Saham 35
Listing and Stock Price History

Riwayat Pembagian Dividend 35
Dividend Distribution History

Daftar Isi
Table of Content

Demografi Karyawan Employees Demography	36
Kompetensi Karyawan Employees Competency	39
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Capital Market Institutions & Professions	40
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	41
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)	49
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	59
Dewan Komisaris Board of Commissioners	67
Direksi Board of Directors	79
Komite Audit Audit Committee	91
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	99
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	106
Audit Internal Internal Audit	112
Manajemen Risiko Risk Management	122
Kepatuhan Compliance	127



Daftar Isi
Table of Content

Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris 128
Cases Against the Company, The Board of Directors and The Board of Commissioners

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris 129
Administrative Sanctions Imposed on The Company, Board of Directors, and Board of Commissioners

Kode Etik 130
Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 133
Whistleblowing System

Informasi Akuntan Publik 138
Information on Public Accountant

Tanggung Jawab Sosial Perseroan 139
Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan 140
Sustainability Report

Laporan Keuangan Audit 31 Des 2022 155
Audited Financial Statement Dec 31, 2022

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan rupiah, kecuali Laba (rugi) per saham

in Million Rupiah, except for the profit/loss per share

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Pendapatan	74.960	103.524	(1.644)	Revenues
Laba (Rugi) Usaha	51.606	74.957	(11.017)	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	53.282	79.277	(8.53)	Profit (Loss) before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	56.245	80.684	(7.226)	Profit (Loss) for the year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	56.408	79.890	(7.243)	Comprehensive Income
Jumlah Aset Lancar	493.251	439.572	359.594	Total Current Assets
Jumlah Aset	509.739	450.242	363.110	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16.116	22.770	15.529	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	493.623	427.472	347.581	Total Equity
Kapitalisasi Pasar	3.980.550	2.695.350	660.450	Market Capitalization
Laba (Rugi) Per Saham	36.31	53.83	(4.82)	Earning/Share

RASIO - RASIO PENTING
IMPORTANT RATIOS

dalam persentase

in percentage (%)

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Pendapatan	(27,59)	6.395,24	(104,00)	Revenues
Laba (Rugi) Usaha	(31,15)	780,36	(132,64	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(29,39)	1.203,03	(116,1)	Comprehensive Income
Jumlah Aset	13,21	24,00	11,95	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(29,22)	46,63	607,32	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	15,48	2,98	(15,26)	Total Equity
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	68,85	72,41	69,95	Net Profit Margin
Laba (Rugi) Komprehensif Terhadap Pendapatan Usaha	75,25	77,17	440,43	Comprehensive Income/Revenue
Laba (Rugi) Komprehensif Terhadap Aset	11,07	17,74	(1,99)	Comprehensive Income/Assets
Laba (Rugi) Komprehensif Terhadap Ekuitas	11,43	18,69	(2,08)	Comprehensive Income/Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas jangka pendek	3.634,58	1.930,49	2.315,1	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas terhadap ekuitas	3,26	5,33	4,47	Liabilities/Equity
Liabilitas terhadap aset	3,16	5,06	4,28	Liabilities/Asset

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020-2022

EVENT HIGHLIGHTS IN 2020-2022

26 April 2018
April 26, 2018
Perseroan menunjuk manajemen baru melalui RUPSLB
The Company appointed new management through the GMS

29 Juli 2020
July 29, 2020
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk terpilih sebagai Emiten Terbaik tahun 2020 untuk Kategori Perusahaan Sekuritas dan Reksa Dana. Penghargaan diperoleh dari Majalah Investor
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk was selected as The Best Indonesian Public Company in 2020 for the Securities and Mutual Funds Company Category. Award obtained from Investor Magazine

26 Juli 2022
July 26, 2022
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk terpilih sebagai Emiten Terbaik tahun 2022 untuk Kategori Perusahaan Sekuritas dan Reksa Dana. Penghargaan kembali diperoleh dari Majalah Investor
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk was selected as The Best Indonesian Public Company in 2022 for the Securities and Mutual Funds Company Category. Another award was obtained from Investor Magazine

6 Agustus 2022
August 6, 2022
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk terpilih sebagai *Indonesia's Best Public Company 2022 with Precious Earning Performance*. Penghargaan diperoleh dari Harian Warta Ekonomi
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk was selected as Indonesia's Best Public Company 2022 with Precious Earning Performance. The award was obtained from the Warta Ekonomi Daily





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONER

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang Tahun 2022, Perekonomian Indonesia mampu bertumbuh sebesar 5,31% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 3,69% ditengah kondisi yang masih belum optimal imbas dari pandemi COVID-19 dan juga tekanan perekonomian global akibat ketegangan geopolitik. Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan yang impresif, ini dapat diartikan bahwa Perekonomian Indonesia telah kembali ke level pra-pandemi. Hal ini ditopang oleh daya beli masyarakat yang terjaga dengan baik serta aktivitas dan mobilitas masyarakat yang telah kembali pulih.

Aktivitas pasar modal Indonesia pada tahun 2022 juga dapat dibilang cukup mengesankan dimana IHSG menembus rekor tertinggi melampaui IHSG sebelum pandemi. IHSG mencapai level 6.850,52 pada tanggal 28 Desember 2022, lebih tinggi 4,09% dibanding posisi pada 30 Desember 2021 di level 6.581,48. Selain peningkatan IHSG, nilai kapitalisasi pasar pada 28 Desember 2022 mencapai Rp. 9.509 triliun, naik sebesar 15,2% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp 8.256 triliun.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp 56,41 miliar, atau turun sebesar 29,39% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 79,89 miliar. Jumlah aset tercatat sebesar Rp 509,74 miliar meningkat sebesar 13,21% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp 450,24 miliar, dan jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp 493,62 miliar meningkat sebesar 15,48% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp 427,47 miliar. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut disebabkan oleh penjualan saham treasuri dan laba usaha pada tahun berjalan.

Dear Shareholders,

Throughout 2022, the Indonesian economy achieved the growth of 5.31% compared to 3.69% in 2021 amid conditions that were still not optimal due to the COVID-19 pandemic and also global economic pressure due to geopolitical tensions. With this achievement, Indonesian economy recorded an impressive growth that could be interpreted as a come back to its pre-pandemic levels. This is due to support by the welfare of people's purchasing power as well as their recovery in activity and mobility.

Indonesian capital market activity in 2022 is also quite impressive where the JCI broke the highest record, surpassing the JCI before the pandemic. The JCI reached the level of 6,850.52 on December 28, 2022, 4.09% higher than the position on December 30, 2021 at the level of 6,581.48. Apart from the increase in the JCI, the market capitalization value on December 28, 2022 reached Rp. 9,509 trillion, an increase of 15.2% compared to 2021 of IDR 8,256 trillion.

Throughout 2022, the Company managed to record a comprehensive profit of IDR 56.41 billion, a decrease of 29.39% from the previous year of IDR 79.89 billion. Total asset was recorded at IDR 509.74 billion, an increase of 13.21% compared to 2021 of IDR 450.24 billion, and total equity was settled at IDR 493.62 billion, an increase of 15.48% compared to 2021 of IDR 427. 47 billion. The increase in total equity was due to the sale of treasury shares and operating profit in the current year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONER

Pada tahun 2022, Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, yang merupakan tahap awal Perseroan dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Sejak tahun 2021, Perseroan telah mengerjakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk periode 2022-2026. Penerapan tersebut diharapkan bisa membawa Perseroan menjadi lebih sustainable, transparan serta dapat memberikan manfaat lebih bagi para pemangku kepentingan.

In 2022, the Company seeks to implement sustainable finance principles, which is the Company's initial stage in implementing the Sustainable Finance Action Plan. Since 2021, the Company has been working on a Sustainable Finance Action Plan for the 2022-2026 period. This application is expected to bring the Company to be more sustainable, transparent and able to provide more benefits for stakeholders.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan rapat dengan Direksi secara rutin untuk membahas berbagai hal termasuk pengawasan dalam penerapan kebijakan dan strategi Perseroan melalui pemberian nasihat, arahan, dan masukan yang bersifat strategis serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan serta memberikan saran untuk hal-hal yang perlu ditingkatkan sehingga dapat dicapai hasil yang lebih baik dimasa mendatang.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors to discuss various matters including supervising the implementation of the Company's policies and strategies through the provision of strategic advice, directions and input as well as other matters that require the approval of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also evaluates the Company's performance and provides suggestions for things that need to be improved so that better results can be achieved in the future.

Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun 2022.

To maximize the supervisory function of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their duties and responsibilities well in 2022.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONER

Penilaian ini meliputi beberapa kriteria yaitu pelaksanaan rapat, tingkat kehadiran anggota dalam rapat, kompetensi anggota, pencapaian kinerja dan rekomendasi hasil rapat.

This assessment includes several criteria, namely the implementation of meetings, the level of attendance of members at meetings, the competence of members, performance achievements and recommendations on meeting results.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen yang diberikan sepanjang tahun 2022 sehingga dapat membukukan pencapaian kinerja keuangan yang baik.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for the hard work and commitment given throughout 2022 so that good financial performance could be achieved.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham, regulator, mitra kerja, pemangku kepentingan dan seluruh nasabah atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation and gratitude to shareholders, regulators, partners, stakeholders and all customers for their support, trust and cooperation so that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities properly.

Perseroan tetap berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, nasabah dan kemajuan Pasar Modal Indonesia.

The Company remains committed to grow continually in a sustainable manner so as to provide added values to shareholders, customers and the progress of the Indonesian Capital Market.

Jakarta, 13 April/April 13, 2023



Ignatius Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Pandemi global telah terbukti menjadi salah satu peristiwa paling menantang dalam sejarah.

The global pandemic has proven to be one of the most challenging events in history.

Di tahun 2022, perekonomian global mengalami sejumlah tantangan yang bergejolak diantaranya inflasi yang lebih tinggi dari beberapa dekade sebelumnya, pengetatan fiskal di sebagian besar negara di dunia, invasi Rusia ke Ukraina, dan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan yang sangat menghambat prospek pertumbuhan ekonomi.

In 2022, the global economy experienced a number of turmoils including higher inflation than in previous decades, fiscal tightening in most countries in the world, Russia's invasion in Ukraine, and the prolonged COVID-19 pandemic which has seriously hampered prospects for economic growth.

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 merupakan pertumbuhan yang terendah sejak beberapa dekade yaitu sebesar 3,4 %, melambat dari 6,0 % pada tahun 2021. Inflasi global meningkat menjadi 8,8 % dari 4,7 % pada tahun 2021. Kontraksi Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat pada paruh pertama tahun 2022 dan kawasan Eropa pada paruh kedua tahun 2022, serta Zero Covid Policy di Tiongkok serta krisis di sektor properti juga berkontribusi atas melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

Global economic growth in 2022 is the lowest growth in decades i.e. 3.4%, slower from 6.0% in 2021. Global inflation increased to 8.8% from 4.7% in 2021. Contraction of United States Domestic Product (GDP) in the first half of 2022 and the European region in the second half of 2022, as well as the Zero Covid Policy in China and the crisis in the property sector also contributed to slowing the global economic growth.

Sejalan dengan telah berhasilnya sejumlah negara di dunia dalam mengatasi krisis ekonomi, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi global mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan dengan prediksi pertumbuhan ekonomi berada di angka 2,9% dan tingkat inflasi sebesar 6,5%. Hal ini sejalan dengan dampak positif dari pembukaan ekonomi Tiongkok pasca penghapusan Zero Covid Policy, perbaikan rantai suplai global, dan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Eropa yang lebih baik dengan diikuti oleh penurunan harga energi dan pangan.

Following a number of countries' success in the world to overcome the economic crisis, 2023 global economic growth is starting to show the signs of improvement with the predictions of economic growth at 2.9% and an inflation rate of 6.5%. It goes along with the positive impact of opening up China's economy after the elimination of the Zero Covid Policy, the improvements in global supply chains, and the better economic growth in the United States (US) and Europe, followed by lower energy and food prices.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Di sisi lain, di tahun 2022, dengan didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat disertai dengan aktivitas ekonomi yang tetap berjalan, Perekonomian Indonesia berhasil menunjukkan resiliensi terhadap resesi. Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan impresif yaitu sebesar 5,31% dan tingkat inflasi 5,5% dan Pemerintah Indonesia berharap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada pada level 5,0% sampai 5,3% pada tahun 2023. Hal ini diharapkan akan terus memberikan dorongan kepada perekonomian Indonesia yang tumbuh berkembang terutama sektor Pasar Modal.

On the other hand, in 2022, supported by strong economic fundamentals accompanied by ongoing economic activity, the Indonesian economy has shown resilience to recession. On a full year basis, Indonesia's economic growth throughout 2022 recorded impressive growth of 5.31% and an inflation rate of 5.5%. The Indonesian Government hopes that Indonesia's economic growth will still at the level of 5.0% to 5.3% in 2023. It is hoped that it would continue to provide impetus to the growing Indonesian economy, especially the capital market sector.

Sepanjang tahun 2022 Pasar Modal Indonesia berhasil bertumbuh dan menorehkan beberapa pencapaian yang positif. Hal ini tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah mencapai level 6.850,52 pada tanggal 28 Desember 2022 atau naik 4,09 % dari posisi 30 Desember 2021 dan kapitalisasi pasar mencapai Rp 9.509 triliun atau naik 15,2 % dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yaitu Rp 8.256 triliun.

Throughout 2022, the Indonesian Capital Market managed to grow and recorded several positive achievements. This is reflected in the performance of the Composite Stock Price Index (JCI), which reached a level of 6,850.52 on December 28, 2022, an increase of 4.09% from December 30, 2021 and market capitalization reached IDR 9,509 trillion, an increase of 15.2% compared to the position at the end of 2021, namely IDR 8,256 trillion.

Pertumbuhan Pasar Modal Indonesia juga tercermin pada kenaikan aktivitas perdagangan yang cukup signifikan dibandingkan akhir tahun 2021 dengan Rata – Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat Rp14,7 triliun atau naik 10 % dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yakni Rp13,4 triliun dan rata – rata volume transaksi harian yang telah mencapai 23,9 miliar saham atau naik 16 % dibandingkan tahun 2021.

The growth of the Indonesian Capital Market is also reflected by significant increase in trading activity compared to the end of 2021 with the Average Daily Transaction Value (RNTH) recorded at IDR 14.7 trillion, an increase of 10% compared to the position at the end of 2021, which was IDR 13.4 trillion, and also an average daily transaction volume which has reached 23.9 billion shares, an increase of 16% compared to 2021.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Di tahun 2022, minat perusahaan untuk memobilisasi dana jangka panjang dan minat masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia juga terus meningkat. Hal ini tercermin dari sepanjang tahun 2022 , telah terdapat 59 perusahaan tercatat yang melakukan Initial Public Offering (IPO) dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total fund-raised IPO saham mencapai Rp33,06 triliun. Serta meningkatnya jumlah investor di Pasar Modal Indonesia yaitu menjadi 10,3 juta investor atau naik 37,5% dibandingkan tahun 2021.

In 2022, the corporate interest in mobilizing long-term funds and public interest in investing in the Indonesian Capital Market has also continued to increase. This is reflected by the fact that throughout the 2022 there were 59 listed companies conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed their shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a total fund-raised IPO of shares reaching IDR 33.06 trillion. As well as the increasing number of investors in the Indonesian Capital Market, 10.3 million investors, an increase of 37.5% compared to 2021.

Didukung oleh Pertumbuhan ekonomi dan Pasar Modal Indonesia yang positif, pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik. Pendapatan usaha pada tahun 2022 mencapai Rp 74.959 juta, yang berasal dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan dividen dan bunga serta perubahan nilai portofolio efek Perseroan. Pendapatan usaha pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 28.564 juta atau 27,59% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 103.524 juta. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.155 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 994 juta atau 85,64% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 1.161 juta. Hal ini disebabkan karena penambahan jumlah Nasabah dan jumlah transaksi.

Supported by Indonesia's positive economic growth and capital market, in 2022, the Company managed to record good financial performance. Revenues in 2022 reached IDR 74,959 million, it derives from income of securities brokerage activities, dividend and interest income and changes in the value of the Company's securities portfolio. Revenues in 2022 decreased by IDR 28,564 million or 27.59% compared to 2021 which was recorded at IDR 103,524 million. The income of the Company's securities brokerage activities in 2022 amounted to IDR 2,155 million, an increase of IDR 994 million or 85.64% compared to 2021 which was recorded at IDR 1,161 million. This is due to the increase in the number of customers and the number of transactions.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Perubahan Nilai Portofolio Efek Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 62.644 juta yang terdiri dari keuntungan yang sudah direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan sebesar Rp 113.780 juta dan kerugian yang belum direalisasi atas portofolio efek sebesar Rp 53.693 juta. Pendapatan dividen dan bunga Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 10.152 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 7.954 juta atau 361,92% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 2.198 juta.

The changes in the value of the Company's Securities Portfolio in 2022 amounted to Rp. 62,644 million consisting of realized gains on the sale of securities for trading of Rp. 113,780 million and unrealized losses on the securities portfolio of Rp. 53,693 million. The Company's dividend and interest income in 2022 amounted to IDR 10,152 million, an increase of IDR 7,954 million or 361.92% compared to 2021 which was recorded at IDR 2,198 million.

Laba komprehensif Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 56.408 juta mengalami penurunan sebesar Rp 23.482 juta atau 29,39% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 79.890 juta. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pada pendapatan usaha sebesar Rp 28.564 juta, penurunan beban sebesar Rp 5.213 juta dan penurunan pendapatan lain-lain akibat penurunan atas penempatan deposito sebesar Rp 2.450 juta.

The Company's comprehensive profit in 2022 is IDR 56,408 million, a decrease of IDR 23,482 million or 29.39% compared to 2021 which was recorded at IDR 79,890 million. This was mainly due to a decrease in operating income of Rp. 28,564 million, a decrease in expenses of Rp. 5,213 million and a decrease in other income due to a decrease in placement of deposits of Rp. 2,450 million.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 509.739 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 59.497 juta atau 13,21% dibandingkan aset Perseroan pada tahun 2021 yang berjumlah Rp 450.242 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan portofolio efek sebesar Rp 211.717 juta dan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 157.296 juta.

The Company's total assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 509,739 million, which was an increase of IDR 59,497 million or 13.21% compared to the Company's assets in 2021 which amounted to IDR 450,242 million. This increase was mainly due to an increase in the securities portfolio of IDR 211,717 million and a decrease in cash and cash equivalents of IDR 157,296 million.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 16.116 juta dimana terjadi penurunan sebesar Rp 6.654 juta atau 29,22% dibandingkan liabilitas Perseroan pada tahun 2021 yang berjumlah Rp 22.770 juta.

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to IDR 16,116 million, which decreased by IDR 6,654 million or 29.22% compared to the Company's liabilities in 2021 which amounted to IDR 22,770 million.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Penurunan jumlah liabilitas tersebut disebabkan terutama adanya penurunan utang transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp 8.409 juta.

The decrease in total liabilities was mainly due to a decrease in debt from securities brokerage transactions of IDR 8,409 million.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 493.623 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 66.151 juta atau 15,48% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tahun 2021 yang berjumlah Rp 427.472 juta. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh penjualan saham treasuri sebesar Rp 9.743 juta dan laba usaha pada tahun berjalan sebesar Rp 56.245 juta.

The total equity of the Company as of December 31, 2022 amounted to IDR 493,623 million, which was an increase of IDR 66,151 million or 15.48% compared to the Company's equity in 2021 which amounted to IDR 427,472 million. The increase in total equity was mainly due to the sale of treasury shares of IDR 9,743 million and operating profit for the year of IDR 56,245 million.

Profitabilitas Perseroan antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Imbal Hasil Investasi (Return on Assets) dan Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity). Per 31 Desember 2022 Rasio Keuangan Perseroan adalah sebagai berikutNet Profit Margin 75,25%, Return on Assets 11,07% dan Return on Equity 11,43%.

The Company's profitability is measured by ratios of Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity. As of December 31, 2022 the Company's Financial Ratios are as follows Net Profit Margin 75.25%, Return on Assets 11.07% and Return on Equity 11.43%

Likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan perbandingan jumlah aset lancar (diluar penyertaan pada bursa efek, aset pajak tangguhan, aset tetap dan aset lain-lain) terhadap liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 36,35x.

The Company's liquidity is measured by using a ratio of current assets (excluding stock exchange investments, deferred tax assets, fixed assets and other assets) to short-term liabilities. The Company's liquidity ratio on 31 December 2022 was 36.35x.

Solvabilitas Perseroan diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) atau membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset). Solvabilitas Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,03x dan Solvabilitas Aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 0,03x.

The Company's solvency is measured by comparing total liabilities with total equity (Equity Solvency) or comparing total liabilities with total assets (Solvability Assets). Equity Solvency on December 31, 2022 was 0.03x and Asset Solvability on December 31, 2022 was 0.03x.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Adapun jumlah nasabah Perseroan pada tahun 2022 bertambah sebesar 1.180 investor naik sebesar 31,40% dibandingan tahun 2021 sebesar 898 investor. Nilai Transaksi juga mengalami peningkatan sebesar Rp 562.033 juta menjadi Rp 1.370.956 juta naik sebesar 69,48% dibandingan Rp 808.923 juta pada tahun 2021.

The number of the Company's customers in 2022 increased to 1,180 investors, or 31.40%, compared to 2021 only 898 investors. The transaction value also increased by IDR 562,033 million to IDR 1,370,956 million, an increase of 69.48% compared to IDR 808,923 million in 2021.

Perseroan juga telah berpartisipasi dalam sindikasi Penjamin Emisi Efek yaitu sindikasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Adhi Commuter Properti Tbk dan PT Global Digital Niaga Tbk.

The company also participated in an underwriting syndication, namely the syndication of the Initial Public Offering (IPO) of PT Adhi Commuter Properti Tbk and PT Global Digital Niaga Tbk.

Pada tahun 2022 Perseroan telah berpartisipasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yaitu dengan memberikan bantuan sembako kepada warga desa Benoa di Bali sejak Desember 2021 dan berpartisipasi dalam kegiatan penggalangan dana yang diadakan oleh Perhimpunan Shekinah Bina Insani untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid-19.

In 2022, the Company participated in the corporate social responsibility (CSR) program, namely by providing basic food assistance to residents of Benoa village in Bali since December 2021 and participating in fundraising activities held by the Shekinah Bina Insani Association to help communities affected by Covid-19.

Perseroan menyadari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah kunci untuk terciptanya akuntabilitas, kredibilitas, dan transparansi. Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi Peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah, otoritas, self regulatory organization (SRO), dan lembaga lainnya. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan baik sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

The Company realizes that the implementation of good corporate governance is the key to creating accountability, credibility and transparency. The Company always strives to comply with regulations implemented by the government, authorities, self regulatory organizations (SRO), and other institutions. Throughout 2022, the Company has properly implemented the Corporate Governance Guidelines in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Divisi Audit Internal, telah melakukan pemeriksaan secara berkala pada setiap divisi Perseroan untuk memastikan setiap divisi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perseroan. Adapun pengawasan aktif dari Direksi dan Komisaris dilakukan dengan diadakan rapat rutin, yaitu sebanyak 4 (empat) kali rapat Direksi, 3 (tiga) kali rapat Komisaris dan 8 (delapan) kali rapat gabungan Direksi dan Komisaris selama tahun 2022.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 dengan baik dan tertib dan di hadiri oleh 71,35% pemegang saham. Tidak ada perubahan komposisi Direksi dan Komisaris untuk tahun 2022.

Perseroan juga turut serta ikut mendukung program pembangunan yang berkelanjutan demi mewujudkan suatu pembangunan berkesinambungan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi nasional dengan menciptakan sebuah sistem keuangan yang inklusif dan stabil. Lewat program aksi keuangan berkelanjutan Perseroan telah melakukan pengembangan dan penyempurnaan online trading dan berperan aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai berinvestasi melalui Pasar Modal kepada masyarakat umum terutama generasi muda.

The Internal Audit Division has conducted regular checks on each division of the Company to ensure that each division has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Standard Operating Procedures (SOP). The active supervision of the Directors and Commissioners is carried out by holding regular meetings, namely 4 (four) Directors' meetings, 3 (three) Commissioners' meetings and 8 (eight) Joint Directors and Commissioners meetings during 2022.

On July 22, 2022, the Company held the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in a proper and orderly manner and was attended by 71.35% of the shareholders. There is no change in the composition of the Board of Directors and Commissioners for 2022.

The Company also participates in supporting sustainable development programs in order to realize a sustainable development to maintain national economic growth by creating an inclusive and stable financial system. Through the sustainable financial action program, the Company has developed and perfected online trading and played an active role in socializing and educating the general public about investing through the Capital Market, especially the younger generation.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR

Memasuki tahun 2023, Perseroan tetap optimis terhadap pertumbuhan perekonomian dan Pasar Modal Indonesia namun Perseroan akan tetap waspada dengan probabilitas menurunnya kondisi perekonomian global yang akan berdampak pada kinerja ekspor Indonesia, meningkatnya suku bunga yang menyebabkan capital outflow dan meningkatnya inflasi serta melemahnya daya beli masyarakat.

Entering 2023, the Company remains optimistic about the economic growth and the Indonesian Capital Market, but the company will remain vigilant to the possibility of a decline in global economic conditions which will impact Indonesia's export performance, the increase of interest rates that would cause capital outflow and the increase of inflation, also the weakening of people's purchasing power.

Perseroan akan tetap berfokus pada bisnis Wakil Perantara Pedagang Efek dan Wakil Penjamin Emisi Efek dengan salah satunya menyempurnakan Platform Online Trading, mengoptimalisasi pendapatan dari Divisi Fixed Income Trading dan melakukan kerjasama dengan Perusahaan Efek lain untuk berpartisipasi dalam Penerbitan Efek Bersifat Utang dan Penerbitan umum Perdana Saham.

The Company will continue to focus on the business of Broker-Dealer Representative and Underwriter Representative business by improving the Online Trading Platform, optimizing revenue from the Fixed Income Trading Division and cooperating with other Securities Companies to participate in the Issuance of Debt Securities and the Public Initial Publication of Shares.

Sebagai penutup, mewakili manajemen kami ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pihak, para pemegang saham, regulator, nasabah, mitra kerja dan seluruh karyawan yang telah ikut mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2022. Kami berharap dukungan dari seluruh pihak akan tetap berjalan dengan baik di tahun 2023, sehingga Perseroan mampu memberikan kinerja yang lebih baik.

In closing, on behalf of management, we would like to express our appreciation to all parties, shareholders, regulators, customers, work partners, and all employees who have supported the Company's performance in 2022. Our wish is that the support from all parties will continue to run well in 2023. As a result, the Company will be able to attain better performance.

Jakarta, 13 April/April 13, 2023



Vera Marlinata Widjaya
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

MANAGEMENT STATEMENT ON THE 2022 ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2022 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk.

Statement Letter From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility For The 2022 Annual Report of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 annual report of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 13 April/April 13, 2023

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lusy Miranda

Direksi
The Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Vera Marlinata Widjaya

Direktur PPE & PEE
Brokerage & Investment Banking Director



Agustinus Sumandar

Direktur Operasional
Operational Director



Husin Chandra

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

NAMA PERSEROAN
Company Name

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA, Tbk

KODE SAHAM
IDX Stock Code

YULE

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Agustus 1989
August 8th,1989

Alamat Kantor
Office Address

Plaza Mutiara 7th Floor, Suite 701
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2
No. 1&2, Kuningan Timur - Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

Customer Service
0811-1922025

Telepon/Phone
021-20392025

Faksimili/Fax
021-25981619

Email
corsec@yuliesekuritas.com
cs@yuliesekuritas.com

Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek
Securities Company that carries out business activities as Broker-Dealer and Underwriter

Media Sosial
Social Media

Instagram : @yuliesekuritas
Bloomberg : YULE IJ EQUITY

Status Perseroan
Company Status

Perseroan Terbuka
Public Liability Company

Izin Usaha
Business Licenses

- **Izin usaha Penjamin Emisi Efek No. KEP-64/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992**
- **Izin usaha Perantara Pedagang Efek No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992**
- Securities Underwriting License No. KEP-64/PM/1992 dated 25 February 1992
- Securities Brokerage & Trading License No. KEP-65/PM/1992 dated 25 February 1992

Situs Web
Website

https://www.yuliesekuritas.com/

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Jumlah Karyawan
Total Employees

35 Orang
35 Employees

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 845.000.000.000,-
Rp 845,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp 357.000.000.000,-
Rp 357,000,000,000,-

Pencatatan Saham
Stock Listing

Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2004
Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004

Jumlah Saham
Number of Shares

1.785.000.000 lembar saham
1,785,000,000 shares

Dasar Pendirian
Deed of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama pada tanggal 8 Agustus 1989 berdasarkan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H. No. 49. Pada tanggal 15 Agustus 1996 berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisman, SH No. 33 nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dari PT Yulie Sekurindo yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017.

Notary Deed of Rachmat Santoso, S.H. No. 49. The Company was established under the name PT Ravindo Securitama in Jakarta on August 8, 1989. On August 15, 1996 based on the deed of Notary Sugiri Kadarisman, SH No. 33 names of the Company were changed to PT Yulie Sekurindo. On May 10, 2017 in Jakarta, based on the deed of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16 the Company's name was changed to PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk from PT Yulie Sekurindo which was approved based on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 dated May 15, 2017.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022
Ownership Structure as of Desember 31, 2022

- **PT Gema Buana Indonesia 11.90%**
- **Bank of Singapore Limited 5.39%**
- **Masyarakat 69.50%**
- **Saham Treasuri 13.21%**

- PT Gema Buana Indonesia 11.90%
- Bank of Singapore Limited 5.39%
- Public 69.50%
- Treasury Stock 13.21%

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1989 berdasarkan akta Notaris RachmatSantoso, S.H. No. 49, dengan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Pada tanggal 15 Agustus 1996, nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisman S.H., No. 33. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dari PT Yulie Sekurindo yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017.

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha yang Perseroan jalankan adalah bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Tanggal 10 Desember 2004 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200,- per saham, dengan harga penawaran Rp 215,- per saham.

The company was founded under the name PT Ravindo Securitama in Jakarta on August 8, 1989 based on the deed of Notary Rachmat Santoso, S.H. No. 49, by obtaining approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree no. C2-7627.HT.01.01.TH.89 dated August 19, 1989 and has been announced and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1989 Supplement No. 2768. On August 15, 1996, the Company's name was changed to PT Yulie Sekurindo based on the deed of Notary Sugiri Kadarisman S.H., No. 33. On May 10, 2017 based on deed of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16 The name of the Company was changed back to PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk from PT Yulie Sekurindo which was approved based on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 dated May 15, 2017

Currently the Company is registered as a member of the Indonesia Stock Exchange. The Company's business activities are in the field of Broker-Dealer and Underwriter.

On December 10, 2004, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange after obtaining an effective statement from the Chairman of Bapepam to conduct a public offering of 120,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp 200,- per share, with an offering price of Rp 215,- per share.

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

Tanggal 20 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT / Right s Issue) I sebanyak 1,53 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Dalam pelaksanaan PUT I ini setiap pemegang 1 (satu) saham lama akan berhak atas 6 (enam) HMETD (rasio 1 : 6), dimana setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 200 per saham. Perolehan dana segar sebanyak-banyaknya Rp 306 miliar. Dana hasil perolehan PUT I digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

On December 20, 2017 the Company conducted a Limited Public Offering (PUT / Right Issue) I of 1.53 billion new shares with a nominal value of Rp 200 per share. In the implementation of this PUT I, each holder of 1 (one) old share will be entitled to 6 (six) Rights (ratio 1: 6), where each 1 HMETD can be used to buy 1 new share at an exercise price of Rp. 200 per share. Obtaining fresh funds as much as Rp. 306 billion. It is planned that Rp 51 billion will be used for the working capital of the Company's new subsidiary, and the remainder will be used to strengthen the Company's capital structure.

Tanggal 19 Maret 2020 hingga 15 April 2020 Perseroan melakukan buy back saham sejumlah 286.184.100 lembar dengan total Rp 55.359.037.800,- sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.3/SEOJK/.04/2020 perihal “Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik”.

From March 19, 2020 to April 15, 2020, the Company did buybacks 286,184,100 shares with a total of Rp. 55,359,037,800, according to the circular letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 3/SEOJK/.04/2020 regarding “Other Conditions As Market Conditions That Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies”.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI

Menjadi Perusahaan Sekuritas Terpercaya dan Inovatif di Indonesia

MISI

- **Memberikan solusi keuangan dan investasi yang terbaik bagi nasabah dan terpercaya**
- **Meningkatkan nilai Perusahaan yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Handal**
- **Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang bermanfaat baik bagi Perusahaan dan seluruh *stakeholders***

VISION

To Become a Trusted and Innovative Securities Company in Indonesia

MISSION

- ***To provide the best financial and investment solutions for customers***
- ***To increase the value of the Company supported by Professional and reliable human resources***
- ***To contribute to economic growth that is beneficial for both the Company and all stakeholders***

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

SECURITIES BROKERAGE & TRADING

a. Equity Trading
Menyediakan layanan penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah Ritel dan Institusi

b. Fixed Income Trading

- **Pasar Sekunder**
  1. Pedagang Perantara Transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Syariah Negara dalam Denominasi IDR.
  2. Pedagang Perantara Transaksi Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi dalam Denominasi IDR.
  3. Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang *Buy Back* dan Debt Switch.

c. Online Trading (Mobile & Dekstop)
Perantara Pedagang Efek Saham

a. Equity Trading
Providing sales services of euqity securities in the primary and secondary markets for retail and institutional customers

b. Fixed Income Trading

- **Secondary Market**
  1. Intermediary Traders of State Securities and State Sharia Securities in IDR Denomination.
  2. Intermediaries for Corporate Bonds and Corporate Sukuk Transactions in the IDR Denomination.
  3. Auction Participants in the Implementation of Buy Back and Debt Switch Auctions.

c. Online Trading (Mobile & Dekstop)
Stock Exchange Brokerage

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

SECURITIES UNDERWRITING

Menyediakan jasa penjaminan emisi Ekuitas dan Obligasi

Investment Banking

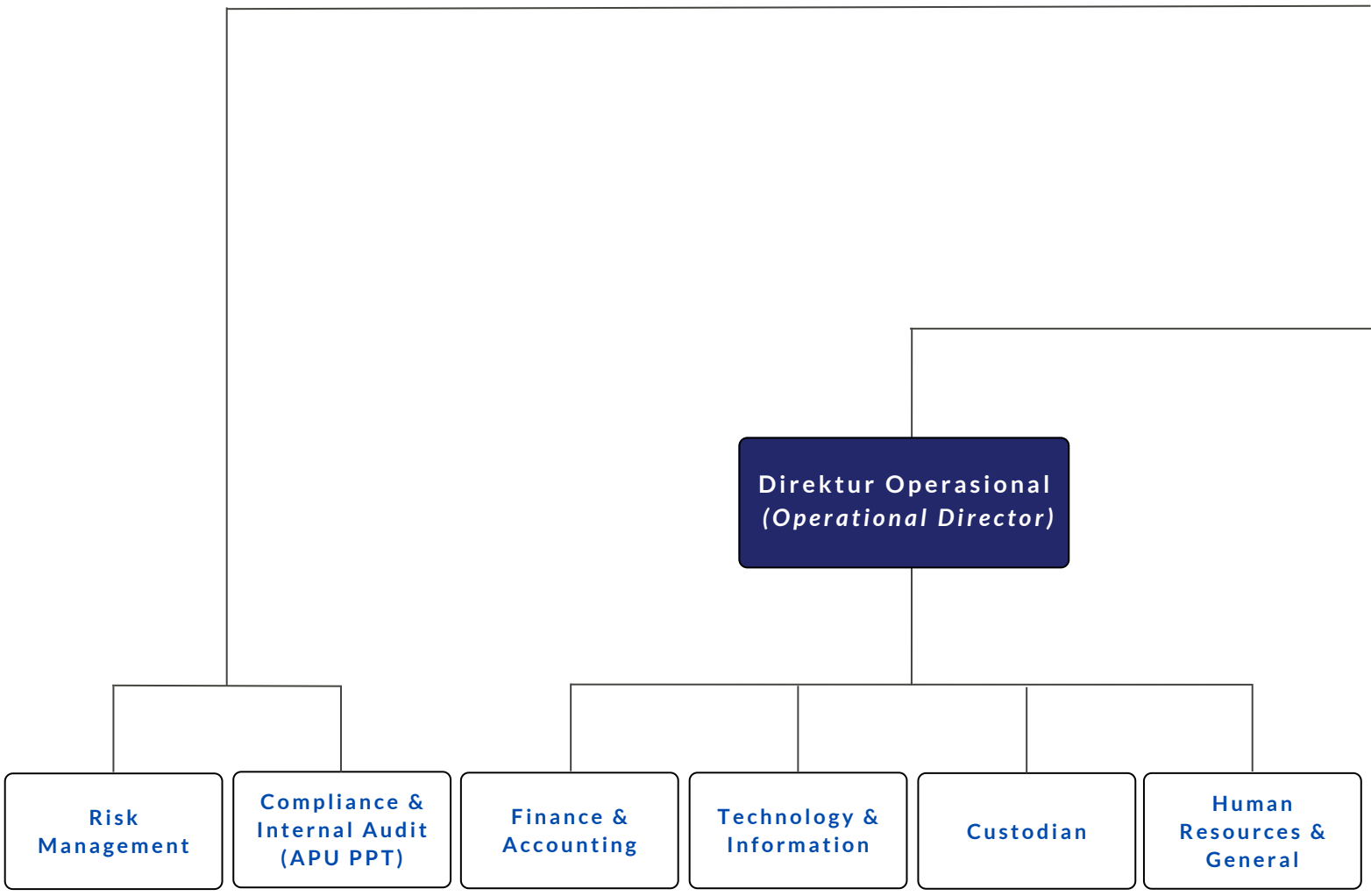
- **Capital Markets**
  a. Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham.
  b. Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*).
  c. Penerbitan Efek Bersifat Utang.

Providing underwriting for Equity and Bonds issuance services

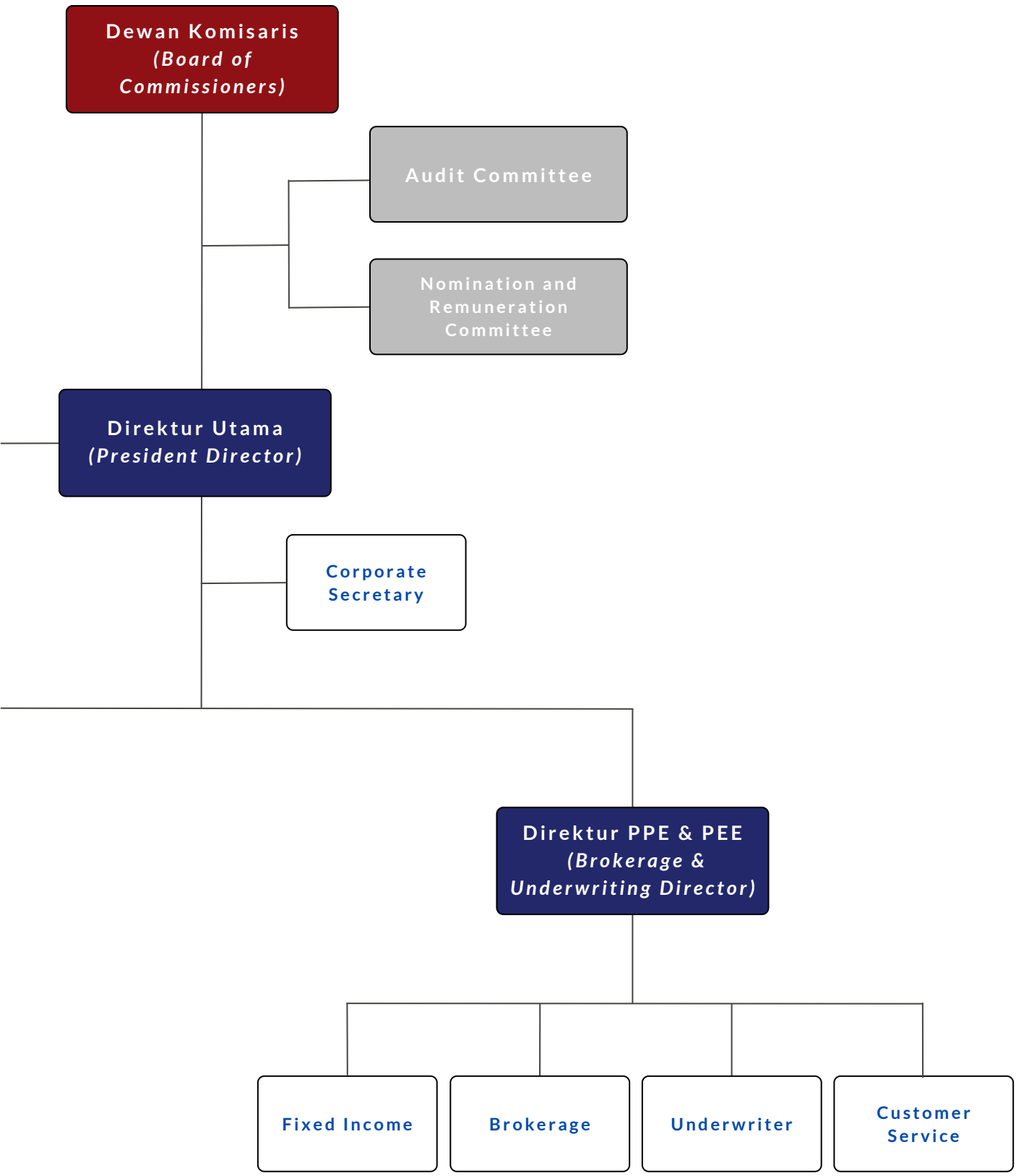
Investment Banking

- **Capital Markets**
  a. Initial Public Offering (IPO) of Shares.
  b. Additional Capital Through Pre-emptive Rights (Right Issues).
  c. Debt Securities Issuance.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



IGNATIUS BUDIMAN

Komisaris Utama
President Commissioner

NATIONALITY

INDONESIAN

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Jurusan Mesin di Universitas Atmajaya pada tahun 1987, dan Master of Business Administration di Wichita State University pada tahun 1993.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1961. Completed Bachelor of Engineering majoring in Mechanical at Atmajaya University in 1987, and Master of Business Administration at Wichita State University in 1993.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (1995) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (1994).

He obtained individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Underwriter Representative (1995) and Broker-Dealer Representatives (1994).

Memulai karirnya di PT. Nikko Sekuritas Indonesia sebagai Manager Research Analyst (1993 – 1994), sebagai Senior Manager Corporate Finance (1994 - 1996), sebagai General Manager Corporate Finance (1996 - 2013) dan sebagai Deputi Direktur Corporate Finance (2013 – 2018).

Started his career at PT. Nikko Sekuritas Indonesia as Manager Research Analyst (1993 – 1994), as Senior Manager of Corporate Finance (1994 - 1996), as General Manager of Corporate Finance (1996 - 2013) and as Deputy Director of Corporate Finance (2013 - 2018).

Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Joined the Company as President Commissioner since 2018. He is not affiliated to any member of the Board of Directors, nor to any member of the Board of Commissioners and nor to the Major Shareholders. He has no concurrent position as a member of the Board of Directors and Executive Officer at other financial service institutions

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



LUSY MIRANDA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

NATIONALITY
INDONESIAN

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Commerce Jurusan Commerce & Finance di University of Toronto pada tahun 1982. Memiliki sertifikat dari Badan Pendidikan Dan Latihan Keuangan sebagai Penasehat Investasi (1994).

Memulai karirnya di PT Grahavito Tunasmas dengan jabatan Director – Investment Advisor (1993 – 1998). Menjabat sebagai Mortgage Investments di Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc, Kanada (1998 – 2006). Bekerja di World Financial Group, Kanada sebagai Financial & Investments Advisor (2006 - 2014). Menjabat sebagai Director di NS Advisory Inc. Pte. Ltd, Singapura (2014 – 2016).

Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1957. She completed her Bachelor of Commerce majoring in Commerce & Finance at the University of Toronto in 1982. She obtained a certificate from the Financial Education and Training Agency as an Investment Advisor (1994).

Started her career at PT Grahavito Tunasmas with the position of Director – Investment Advisor (1993 – 1998). Served as Mortgage Investments at Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc, Canada (1998 – 2006). Worked at World Financial Group, Canada as Financial & Investments Advisor (2006 - 2014). Served as Director at NS Advisory Inc. Pte. Ltd, Singapore (2014 – 2016).

Joined the Company as Independent Commissioner since 2018. She is not affiliated to any member of the Board of Directors, nor to any member of the Board of Commissioners and nor to the Major Shareholders. She has concurrent position as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and Executive Officer at other financial service institutions.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



VERA MARLINATA WIDJAYA

Direktur Utama
President Director

NATIONALITY
INDONESIAN

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Mataram tahun 1969. Pada tahun 1995, menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration di Seattle University, Jurusan Finance & Economic.

Indonesian citizen, born in Mataram in 1969. Completed her Master of Business Administration at Seattle University in 1995, majoring in Finance & Economics.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (2010) dan Wakil Manajer Investasi (1997).

Obtained an individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Underwriter Representative (2010) and Investment Manager Representative (1997).

Memulai karirnya di Tanzil Public Accountant sebagai Auditor (1990 - 1991), sebagai Manager Research Analyst (1996 - 1999) dan Senior Manager Corporate Finance (1999 - 2018) di PT Nikko Sekuritas Indonesia.

Started her career at Tanzil Public Accountant as Auditor (1990 - 1991), as Manager Research Analyst (1996 - 1999) and Senior Manager Corporate Finance (1999 - 2018) at PT Nikko Sekuritas Indonesia.

Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Joined the Company as President Director since 2018. She is not affiliated to any member of the Board of Directors, nor to any member of the Board of Commissioners and nor to the Major Shareholders. She has no concurrent position as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and Executive Officer at other financial service institutions.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



HUSIN CHANDRA

Direktur Operasional
Operational Director

NATIONALITY
INDONESIAN

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntasi di Universitas Atmajaya, pada tahun 1989.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (1999).

Memulai karirnya di PT Nikko Sekuritas Indonesia bekerja sebagai General Manager (1997 – 2018), dan PT Sumi Indo Kabel Tbk. sebagai Komisaris Independen (2001 – 2011).

Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1964. Completed Bachelor of Economics in Accounting at Atmajaya University, in 1989.

He obtained individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Underwriter Representative (1999).

Started his career at PT Nikko Sekuritas Indonesia working as General Manager (1997 – 2018), and PT Sumi Indo Kabel Tbk. as Independent Commissioner (2001 – 2011).

Joined the Company as Director of Operations since 2018. He is not affiliated to member of the Board of Directors, not to any member of the Board of Commissioners and nor to the Major Shareholders. He has no concurrent position as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and Executive Officer at other financial service institutions.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



AGUSTINUS SUMANDAR

Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek
Brokerage & Investment Banking Director

NATIONALITY
INDONESIAN

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Oklahoma State University Jurusan Electrical Engineering, pada tahun 1988.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (2012) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (2013).

Memulai karirnya di Creative Automation Company bekerja sebagai Electrical Engineer (1989 – 1990), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai RM – Divisi Corporate Banking (1990 – 1994). Menjabat sebagai Senior RM – Divisi Corporate Banking di PT Panin Bank Tbk (1994 – 1997), Assistant Vice President – Divisi Corporate Banking di Citibank NA (1997 – 2003), Director – Transaction Banking di Standard Chartered Bank (2003 – 2010), Financial & Management Consultant di The Aleph – Tav Consulting (2010 – 2011) dan Vice President – Divisi International Investment Banking di PT Nikko Sekuritas Indonesia (2011 – 2018).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. Completed Bachelor of Science education at Oklahoma State University in 1988, majoring in Electrical Engineering.

He obtained individual license from the Financial Services Authority (OJK) as Broker-Dealer Representative (2012) and Underwriter Representative (2013) .

Started his career at Creative Automation Company working as Electrical Engineer (1989 – 1990), PT Bank Danamon Indonesia Tbk as RM – Corporate Banking Division (1990 – 1994). Served as Senior RM – Corporate Banking Division at PT Panin Bank Tbk (1994 – 1997), Assistant Vice President – Corporate Banking Division at Citibank NA (1997 – 2003), Director – Transaction Banking at Standard Chartered Bank (2003 – 2010), Financial & Management Consultant at The Aleph – Tav Consulting (2010 – 2011) and Vice President – International Investment Banking Division at PT Nikko Sekuritas Indonesia (2011 – 2018).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur PPE & PEE sejak tahun 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain, hanya merangkap sebagai Sekretaris Perseroan PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk sejak Tahun 2018 sampai sekarang.

Joined the Company as Director of Brokerage & Underwriting Director since 2018. He is not affiliated to any member of the Board of Directors and nor to any member of the Board of Commissioners and nor to the Major Shareholders. He has no concurrent position as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and Executive Officer at other financial service institutions, only concurrently serves as the Corporate Secretary of PT Yulie Sekuritas Indonesia since 2018 until now.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan, komposisi pemegang saham PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Shareholders Register issued by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Registrar, the composition of the shareholders of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk as of December 31, 2022 is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Capital (Rp)	%
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	42.492.860.800	**11,90**
Bank of Singapore Limited	96.266.500	19.253.300.000	**5,39**
Masyarakat Public	1.240.455.996	248.091.199.200	**69,50**
Saham Treasuri Treasury Stock	235.813.200	47.162.640.000	**13,21**
Total	**1.785.000.000**	**357.000.000.000**	**100,00**

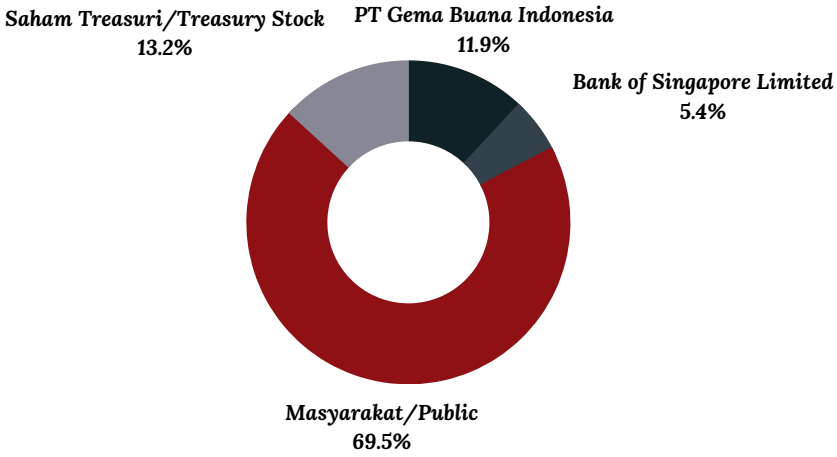
Struktur Kepemilikan Saham PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 terdiri dari 618 Individu dan 18 Institusi, dimana 9,03% di antaranya merupakan Pemodal Asing dan 90,97% sisanya merupakan Pemodal Nasional.

The share ownership structure of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk as of December 31, 2022 consisted of 618 Individuals and 18 Institutions, of which 9.03% were Foreign Investors and the remaining 90.97% were National Investors

Pemegang Saham Shareholders	%	Jenis Type	Jumlah Saham Number of Shares	Total
Pemodal Nasional Local Investor	90,97%	**Institusi** Institution	575.491.427	1.623.685.701
		Individual	1.048.194.274	
Pemodal Asing Foreign Investor	9,03%	**Institusi** Institution	160.910.300	161.314.299
		Individual	403.999	
		Total		**1.785.000.000**

STRUKTUR KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2022



RIWAYAT PENCATATAN DAN HARGA SAHAM

LISTING AND STOCK PRICE HISTORY

Tahun Year	Kuartal Quarter	Harga Saham Stock Price			Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	
2020	I	140	290	160	185.291
	II	140	290	167	238.500
	III	140	290	270	113.861
	IV	220	380	370	2261.00
2021	I	400	406	406	141.000
	II	404	432	430	11.900
	III	590	650	650	15.500
	IV	1360	1560	1510	117.600
2022	I	2,010	2,020	2,010	32,300
	II	2,120	2,120	2,120	-
	III	2,040	2,100	2,100	9,800
	IV	**2,230**	**2,230**	**2,230**	37,400

RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEND

DIVIDEND DISTRIBUTION HISTORY

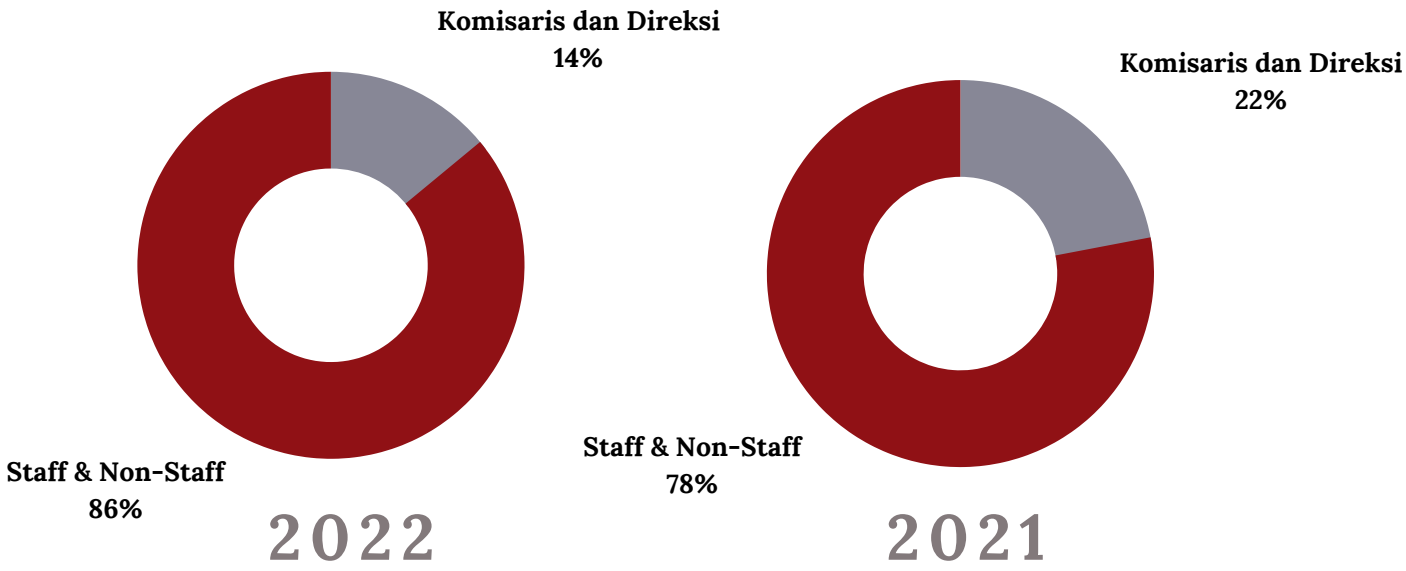
Tahun Year	Dividen/Saham (Rp) Dividend/Share (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2004	6	255.000.000	1.530.000.000	15 Desember 2005
2005	`8	255.000.000	2.040.000.000	15 Agustus 2006
2006	6,50	255.000.000	1.657.500.000	21 Agustus 2007
2007	9,50	255.000.000	2.422.500.000	24 Desember 2008

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 35 Orang, bertambah 52% dari tahun sebelumnya sebanyak 23 Orang. Uraian mengenai demografi Karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

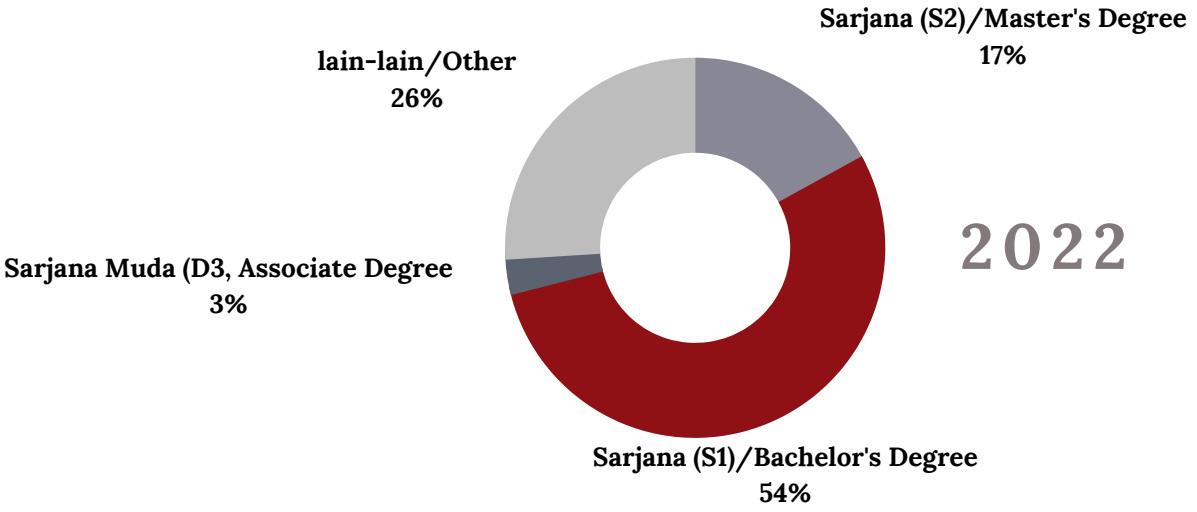
As of December 31, 2022, the number of the Company's employees was 35 people, an increase of 52% from the previous year of 23 people. A description of employee demographics can be seen in the following table:

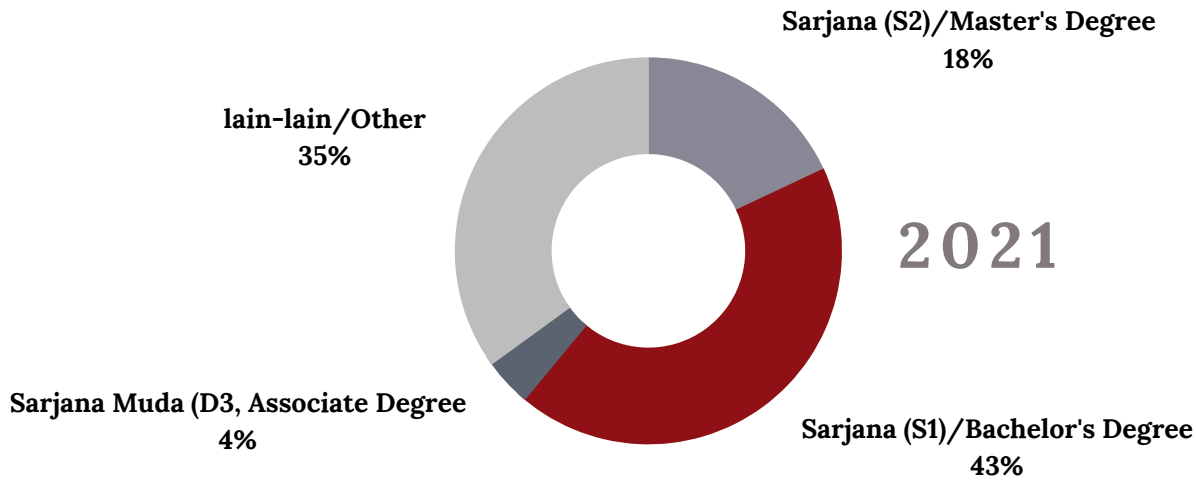
Menurut Pangkat Based on Title	2022	%	2021	%
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	5	14	5	22
Staff & Non-Staff	30	86	18	78
Total	**35**	**100**	**23**	**100**



Menurut Jenjang Pendidikan Based on Education	2022	%	2021	%
Sarjana (S2) Master's Degree	6	17	4	18
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	19	54	10	43
Sarjana Muda (D3) Associate Degree	1	3	1	4
Lain-Lain Other	9	26	8	35
Total	**35**	**100**	**23**	**100**

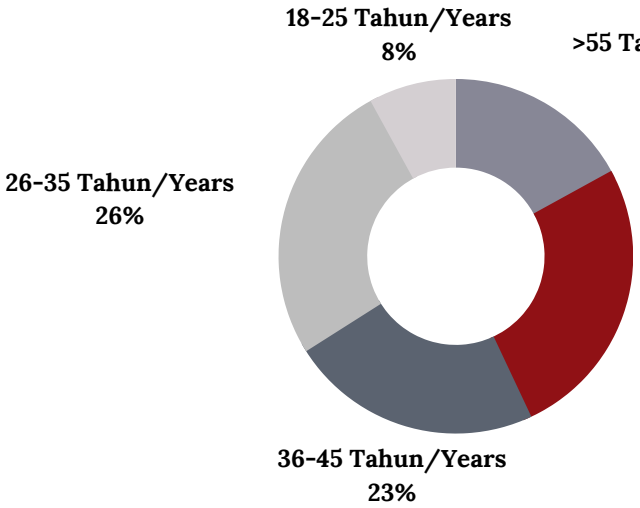
DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

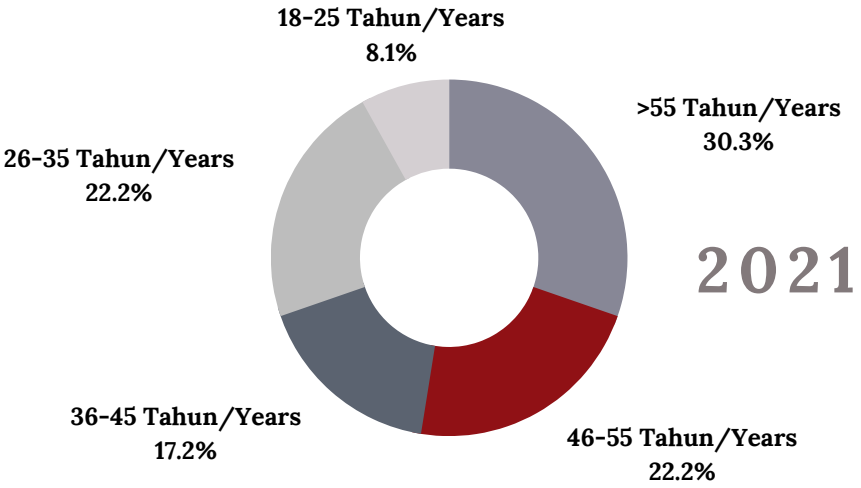




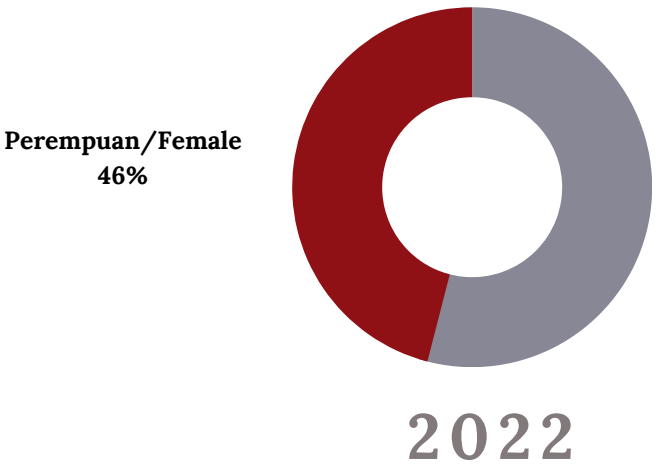
Menurut Jenjang Usia Based on Age	2022	%	2021	%
>55 Tahun **> 55 Years**	6	17	7	30
46 – 55 Tahun 46 – 55 Years	9	26	5	22
36 – 45 Tahun 36 – 45 Years	8	23	4	17
26 – 35 Tahun 26 – 35 Years	9	26	5	22
18 – 25 Tahun 18 – 25 Years	3	8	2	9
Total	**35**	**100**	**23**	**100**

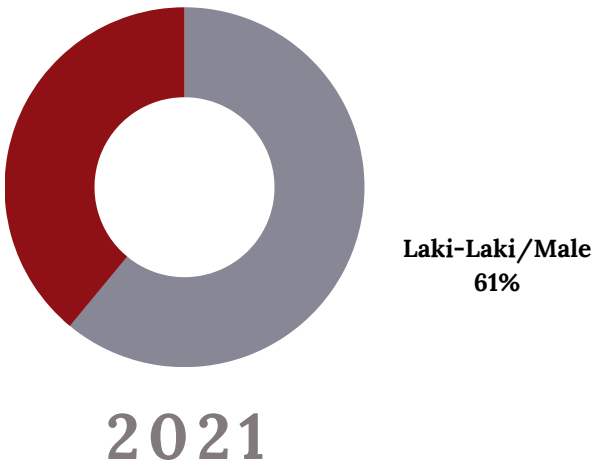
DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY





Menurut Jenis Kelamin Based on Gender	2022	%	2021	%
Laki-Laki Male	19	54	14	61
Perempuan Female	16	46	9	39
Total	**35**	**100**	**23**	**100**





KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEES COMPETENCY

Sepanjang Tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk menggali potensi dan mengembangkan kapasitas karyawan.

Throughout 2022, the Company held a series of training activities aimed at exploring potential and developing employee capacity.

Berikut ini adalah daftar pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang Tahun 2022:

The following is a list of trainings conducted by the Company throughout 2022:

Pelatihan/ Seminar / Workshop Training / Seminar / Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organized by
Workshop SLIK dan Kualitas Pendanaan Perusahaan Efek SLIK and Securities Company Funding Quality Workshop	**10 Februari 2022** February 10th, 2022	Otoritas Jasa Keuangan
***Sharing Session* Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek dan Online Account Opening** Securities Brokerage Marketing Partners and Online Account Opening Sharing Session	**14 April 2022** April 14th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Webinar SID SID Webinar	**11 Juni 2022** June 11th, 2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Literasi & Inklusi Keuangan Tahun 2022 (Cerdas Dalam Berinvestasi) 2022 Financial Literacy & Inclusion (Smart Investment)	**28 Juni 2022** June 28th, 2022	D'Light Institute, Inklusi Keuangan, dan Yuk Nabung Saham2
Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) WPPE WPPE Continuing Education Program (PPL)	**4 Juli 2022** July 4th, 2022	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
Sosialisasi Mekanisme Administrasi PPN Levy dan Pembukuan Levy Socialization of Levy VAT Administration Mechanisms and Levy Bookkeeping	**5 Juli 2022** July 5th, 2022	Kantor Pelayanan Pajak (KPP)
Penerapan Manajemen Risiko bagi Anggota Bursa dan Kewajiban Pelaporan Transaksi Negosiasi dengan Harga di Luar Batasan *Auto Rejection* Implementation of Risk Management for Exchange Members and Duties of Report Negotiation Transactions by Pricing Beyond the Auto Rejection Limits	**10 Agustus 2022** August 10th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Pelatihan User CTP PLTE PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk's PLTE CTP User Training	**25 Agustus 2022** August 25th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Workshop IT Officer Anggota Bursa Exchange Member IT Officer Workshop	**28 September 2022** September 28th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Workshop *Refreshment* Laporan MKBD dan Interpretasi Akun-Akun pada Laporan MKBD (Berdasarkan Temuan Hasil Pemantauan dan Pemeriksaan Bursa) Refreshment of MKBD Reports and Interpretation of Accounts in MKBD Reports (Based on Findings from Stock Monitoring and Examination Results) Workshop	**19 Oktober 2022** October 19th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Sosialisasi untuk Persiapan New PLTE-MOFiDs Preparation of New PLTE-MOFiDs Socialization	**17 November 2022** November 17th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Pelatihan New PLTE – MOFiDS New PLTE Training – MOFiDS	**29 November 2022** November 29th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Pelatihan dan Pengujian Sistem New PLTE-MOFiDS New PLTE-MOFiDS System Training and Testing	**10 Desember 2022** December 10th, 2022	Bursa Efek Indonesia
Strengthen Financial Industry Growth Through Resilient Technology	**14 Desember 2022** December 14th, 2022	Linknet

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING CAPITAL MARKET INSTITUTIONS & PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK

KAP Jojo Sunarjo & Rekan
Cibis Eight 5th Floor Cibis Park,
Jl. TB Simatupang No.2, RT.13/RW.5
Cilandak Timur, Kec. Ps. Minggu
Jakarta 12560

PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Jojo Sunarjo & Rekan
Cibis Eight 5th Floor Cibis Park,
Jl. TB Simatupang No.2, RT.13/RW.5,
Cilandak Tim, Kec. Ps. Minggu,
Jakarta 12560

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No.5
Jakarta 14250

SECURITIES ADMINSTRATION BUREAU

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No.5
Jakarta 14250

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

PENDAPATAN
REVENUES

Pendapatan tahun 2022 adalah sebesar Rp 74.959 juta, yang berasal dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan dividen dan bunga serta pendapatan atas keuntungan (kerugian) perdagangan efek. Pendapatan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 28.564 juta atau 27,59% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 103.524 juta.

Revenues in 2022 is IDR 74,959 million, derived from income of securities brokerage activities, dividend.interest, and securities trading profit (losses). It decreased by IDR 28,564 million or 27.59% compared to 2021 which was recorded at IDR 103,524 million.

- **PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK**
  REVENUE FROM SECURITIES TRADING BROKERAGE ACTIVITIES

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.155 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 994 juta atau 85,64% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 1.161 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan atas aktivitas perdagangan saham dimana Perseroan mencatatkan transaksi atas perantara perdagangan efek pada tahun 2022 sebesar Rp 1.370.956 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp 562.033 juta 69,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 808.923 juta.

Revenue from the Company's securities trading brokerage in 2022 amounted to IDR 2,155 million, an increase of IDR 994 million or 85.64% compared to 2021 which was recorded at IDR 1,161 million. This increase was due to an increase in stock trading activities where the Company recorded transactions on securities trading brokers in 2022 amounting to IDR 1,370,956 million or an increase of IDR 562,033 million 69.48% compared to 2021 amounting to IDR 808,923 million.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

• PENDAPATAN ATAS KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN EFEK
REVENUE ON PROFITS (LOSS) OF SECURITIES TRADING

Pendapatan atas keuntungan (kerugian) perdagangan efek adalah perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan yang belum direalisasi dan keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan. Per 31 Desember 2022 Perseroan mencatatkan perubahan portofolio efek Perusahaan sebesar Rp 62.644 juta yang terdiri dari keuntungan yang sudah direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan sebesar Rp 113.780 juta dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas portofolio efek sebesar Rp 53.693 juta. Selama tahun 2022 Perseroan melakukan transaksi atas portofolio efek sebesar Rp 502.918 juta yang terdiri dari transaksi beli sebesar Rp 314.626 juta dan transaksi jual sebesar Rp 188.292 juta.

Income from securities trading profits (losses) is the unrealized change in fair value of securities held for trading and gains realized on the sale of securities held for trading.As of December 31, 2022 the Company recorded a change in the Company's securities portfolio of Rp. 62,644 million consisting of realized gains on the sale of securities for trading of Rp. 113,780 million and unrealized gains (losses) on the securities portfolio of Rp. 53,693 million. During 2022 the Company made transactions on a securities portfolio of IDR 502,918 million consisting of purchase transactions of IDR 314,626 million and selling transactions of IDR 188,292 million.

• PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA
DIVIDEND AND INTEREST INCOME

Pendapatan dividen dan bunga yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 10.152 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 7.954 juta atau 361,92% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 2.198 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan Perseroan terus menambah investasi pada portofolio efek pada tahun 2022.

Dividend and interest income earned by the Company in 2022 amounted to IDR 10,152 million, an increase of IDR 7,954 million or 361.92% compared to 2021 which was recorded at IDR 2,198 million. This increase was because the Company continues to add investment to its securities portfolio in 2022.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

BEBAN
EXPENSES

Beban Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 23.354 juta dimana terjadi penurunan sebesar Rp 5.213 juta atau 18,25% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 28.566 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan atas beban pencadangan penurunan portofolio efek sebesar Rp 4.117 juta.

The Company's operating expenses in 2022 amounted to IDR 23,354 million, where there was a decrease of IDR 5,213 million or 18.25% compared to 2021 which was recorded at IDR 28,566 million. This decrease was mainly due to a decrease in the allowance for in the securities portfolio Amounted IDR 4.117 million.

LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

- **LABA**
  BUSINESS PROFIT

Pada tahun 2022 Perseroan memperoleh laba sebesar Rp 56.245 juta, terjadi penurunan sebesar Rp 24.439 juta atau 30,29% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 80.684 juta Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan atas keuntungan perdagangan efek.

In 2022, the Company earned a profit of IDR 56,245 million, a decrease of IDR 24,439 million or 30.29% compared to 2021 of IDR 80,684 million. This decrease was mainly due to a decrease in income from securities trading profits.

- **PENDAPATAN LAINNYA**
  OTHER INCOME

Pada tahun 2022 pendapatan lainnya Perseroan tercatat surplus sebesar Rp 1.884 juta, terjadi penurunan sebesar Rp 2.450 juta atau 56,53% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 4.334 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan signifikan atas penempatan deposito selama tahun 2022.

In 2022, the Company's other income recorded a surplus of IDR 1,884 million, a decrease of IDR 2,450 million or 56.53% compared to 2021 amounted IDR 4,334 million. This decrease was mainly due to a significant decrease in time deposit placements during 2022.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- **LABA KOMPREHENSIF**
  COMPREHENSIVE PROFIT

Pada tahun 2022 Perseroan, memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 56.408 juta, terjadipenurunan sebesar Rp 23.482 juta atau 29,39% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 79.890 juta. Penurunan laba komprehensif ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pendapatan atas keuntungan perdagangan efek milik perusahaan dan pendapatan lainnya pada tahun 2022.

In 2022, the Company earned a comprehensive profit of IDR 56,408 million, a decrease of IDR 23,482 million or 29.39% compared to amounted IDR 79,890 million. The decreased in comprehensive income was mainly due there was a decrease in revenue on trading gains Company-owned securities and other income year 2022.

PROFITABILITAS
PROFITABILITY

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Imbal Hasil Investasi (Return on Assets) dan Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan laba pada suatu masa tertentu.

- **Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba terhadap pendapatan Perseroan.**
- **Imbal Hasil Investasi (Return on Assets) adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba.**
- **Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity) adalah rasio dari laba terhadap ekuitas.**

Profitability is measured, among other things, by ratios of Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity. This ratio illustrates the Company's ability to earn profits at a certain period.

- Net Profit Margin (Net Profit Margin) is the ratio of profit to revenue of the Company.
- Return on Investment (Return on Assets) is the ratio of asset turnover in generating profit.
- Return on Equity is the ratio of profit to equity.

RASIO KEUANGAN	2022	2021	2020	FINANCIAL RATIOS
Net Profit Margin	75,25%	77,17%	(440,43%)	Net Profit Margin
Return on Assets	11,07%	17,74%	(1,99%)	Return on Assets
Return on Equity	11,43%	18,69%	(2,08%)	Return on Equity

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS
ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

- **ASET**
  ASSETS

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 509.739 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 59.497 juta atau 13,21% dibandingkan aset Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 450.242 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan portofolio efek sebesar Rp 211.717 juta dan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 157.296 juta.

The Company's total assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 509,739 million, which was an increase of IDR 59,497 million or 13.21% compared to the Company's assets in 2021 amounted IDR 450,242 million. This increase was mainly due to an increase in the securities portfolio of IDR 211,717 million and a decrease in cash and cash equivalents of IDR 157,296 million.

- **LIABILITAS**
  LIABILITIES

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 16.115 juta dimana terjadi penurunan sebesar Rp 6.654 juta atau 29,22% dibandingkan liabilitas Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 22.770 juta. Penurunan jumlah liabilitas tersebutdisebabkan terutama oleh penurunan utang transaksi perantara perdagangan efek sebesar Rp 8.409 juta.

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp. 16,115 million, which decreased by Rp. 6,654 million or 29.22% compared to the Company's liabilities in 2021 amounted Rp. 22,770 million. The decrease in total liabilities was mainly due to a decrease in debt from securities brokerage transactions of IDR 8,409 million.

- **EKUITAS**
  EQUITY

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 493.623 juta dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 66.151 juta atau 15,48% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 427.472 juta. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh penjualan saham treasuri sebesar Rp 9.743 juta dan laba usaha pada tahun berjalan sebesar Rp 56.245 juta.

The total equity of the Company as of December 31, 2022 amounted to IDR 493,623 million, which was an increase of IDR 66,151 million or 15.48% compared to the Company's equity in 2021 amounted IDR 427,472 million. The increase in total equity was mainly due to the sale of treasury shares amounted IDR 9,743 million and revenues in the current years amounted IDR 56,425 million.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ARUS KAS
CASH FLOW

- **AKTIVITAS OPERASI**
  OPERATING ACTIVITIES

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 260.776 juta terutama terdiri dari pembayaran atas efek yang diperdagangkan sebesar Rp 257.519 juta, penerimaan penghasilan bunga dan dividen sebesar Rp 12.063 juta dan pembayaran biaya umum dan karyawan sebesar Rp 17.387 juta serta pembayaran pajak sebesar Rp 353 juta.

Net cash used in operating activities for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp. 260,776 million, mainly consisting of payments for trading securities of Rp. 257,519 million, receipts of interest income and dividends of Rp. 12,063 million and payment of general public and employees fees of IDR 17,387 million and tax payments of IDR 353 million.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 104.394 juta terutama terdiri daripenerimaan atas efek yang diperdagangkan sebesarRp 120.635 juta dan penerimaan penghasilan bunga dan dividen sebesar Rp 6.487 juta dan pembayaran biaya umum serta karyawan sebesar Rp 27.344 juta dan pembayaran pajak Rp 310 juta.

Net cash used in operating activities for the year ended December 31, 2021 amounted to IDR 104,394 million, mainly consisting of receipts from trading securities of IDR 120,635 million and receipts of interest income and dividends of IDR 6,487 and payment of general public and employees fees of IDR 27,344 million and tax payments of IDR 310 million.

- **AKTIVITAS INVESTASI**
  INVESTMENT ACTIVITIES

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar minus Rp 2.050 juta, terdiridari pembayaran perolehan aset tetap sebesar Rp 2.050 juta.

Net cash provided by investing activities for the year ended December 31, 2022 amounted to -IDR 2,050 million consisting of payments for the acquisition of fixed assets of Rp 2,050 million.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp 5.614 juta, terdiridari pembayaran perolehan aset tetap sebesar Rp 5.614 juta.

Net cash provided by investing activities for the year ended December 31, 2021 amounted to -IDR 5,614 million consisting of payments for the acquisition of fixed assets of Rp 5,614 million.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- **AKTIVITAS PENDANAAN**
  FUNDING ACTIVITIES

Kas bersih yang digunakanuntuk aktivitas pendanaanuntuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 105.530 juta terdiri dari penerimaan atas penjualan saham treasuri.

Net cash used in financing activities for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 105,530 million consisted of receipts from the sale of treasury shares.

Kas bersih yang digunakanuntuk aktivitas pendanaanuntuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,67 juta terdiri dari penerimaan atas penjualan saham treasuri.

Net cash used in financing activities for the year ended December 31, 2021 of IDR 0.67 million consisted of receipts from the sale of treasury shares..

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk mendapatkan penghasilan dari penagihan piutang, dan diukur dengan menggunakan perbandingan jumlah pendapatan usaha terhadap piutang jangka pendek Perseroan, yang berupa piutang kepada nasabah untuk transaksi efek nasabah. Jangka waktu kredit yang diberikan Perseroan adalah 2 hari, dan sampai saat ini tidak ada nasabah yang melebihi jangka waktu kredit tersebut. Disamping itu Perseroan tidak memberikan fasilitas marjin atau dana talangan untuk transaksi efek nasabah.

The level of receivables collectibility is an indicator of the Company's ability to generate income from collection of receivables, and is measured using the ratio of total operating revenues to the Company's short-term receivables, which are in the form of receivables from customers for customer securities transactions. The credit period provided by the Company is 2 days, and so far no customer has exceeded this credit period. In addition, the Company does not provide margin facilities or bailout funds for customer securities transactions.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
ABILITY TO PAY DEBT

- **LIKUIDITAS**
  LIQUIDITY

Likuiditas diukur dengan menggunakan perbandingan jumlah aset lancar (diluar penyertaan pada bursa efek, aset pajak tangguhan, aset tetap dan aset lain-lain) terhadap liabilitas jangka pendek dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Liquidity is measured by using a ratio of current assets (excluding stock exchange investments, deferred tax assets, fixed assets and other assets) to short-term liabilities and is an indicator of the Company's ability to meet all short-term liabilities using its current assets.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing adalah sebesar 36,35x dan 19,30x. Peningkatan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah aset Lancar pada tahun 2022 sebesar Rp 53.678 juta atau 12,21% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang disebabkan terutama oleh adanya peningkatan portofolio efek Perseroan.

The Company's liquidity ratios as of December 31, 2022 and 2021 are 36.35x and 19.30x, respectively. The increase in the ratio of current assets to short-term liabilities was due to an increase in total current assets in 2022 of IDR 53,678 million or 12.21% when compared to 2021, which was mainly due to an increase in the Company's securities portfolio.

- **SOLVABILITAS**
  SOLVENCY

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas) atau membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Solvency is the Company's ability to fulfill all liabilities by using all assets or equity. Solvability is measured by comparing total liabilities with total equity (Equity Solvency) or comparing total liabilities with total assets (Solvency Assets).

Solvabilitas Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar0,03x dan 0,05x.Penurunan rasio liabilitas terhadapekuitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang transaksi perantara perdagangan efek dan peningkatan ekuitas yang disebabkan oleh laba bersih perseroan pada tahun 2022.

Solvency of the Company's Equity on December 31, 2022 and 2021 of 0.03x and 0.05x, respectively. The decrease in the liability to equity ratio was mainly due to a decrease in debt from securities brokerage transactions and an increase in equity due to the company's net profit in 2022.

Sedangkan untuk Solvabilitas Aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,03x dan 0,05x. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset disebabkan adanya penurunan total liabilitas, ditambah diikuti peningkatan total aset yang disebabkan oleh peningkatan portofolio efek milik Perusahaan.

As for the Solvency of Assets on December 31, 2022 and 2021, they are 0.03x and 0.05x, respectively. The decrease in the ratio of liabilities to assets was due to a decrease in total liabilities, followed by an increase in total assets mainly due to an increase in the Company's securities portfolio.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk selalu berkomitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai fondasi untuk membangun kepercayaan dari para pemegang saham maupun pemangku kepentingan terkait praktik pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk has always been committed to implementing the principles of good corporate governance by referring to the applicable laws and regulations as a foundation for building trust from shareholders and stakeholders regarding responsible corporate management practices.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

- **Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;**
- **Undang – Undang No. 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja;**
- **POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;**
- **POJK No.50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek;**
- **POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;**
- **POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek;**
- **Law no. 8 of 1995 concerning Capital Markets;**
- **Law no. 20 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning work copyright;**
- **POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector;**
- **POJK No.50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers;**
- **POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;**
- **POJK No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters;**

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

- **POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.**
- **Pedoman Umum Governasi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 – Komite Nasional Kebijakan Governasi (KNKG).**
- **Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan terkait lainnya.**

- POJK No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021 – National Committee on Governance Policy (KNKG).
- The Company's Articles of Association and other related regulations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pada tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan untuk mendorong praktik tata kelola yang baik.

In 2015, the Financial Services Authority (OJK) issued Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. Based on these regulations, the Company is required to disclose the implementation of corporate governance which consists of 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of corporate governance to encourage good governance practices.

Berikut adalah penerapan dari aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

The following is the application of the aspects and principles of good corporate governance:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

No.	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. *Public Company Relations with Shareholders in guaranteeing Shareholders' Rights*	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Principle 1:* *Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has voting methods or technical procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.*	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) secara fisik dan elektronik. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan cara pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi easy.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. *The Company already has mechanisms and procedures for making decisions through physical and electronic voting.* *Physical voting is carried out by means of shareholders raising their hands in accordance with the choices offered by the Chairman of the GMS. While electronic voting is carried out through the easy.KSEI application by prioritizing the independence and interests of shareholders as explained in the GMS Rules which are read out at the GMS and distributed to the shareholders present.*
			1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tebuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.*	Seluruh anggota Direksi beserta dengan Komisaris Utama hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2022 secara fisik yang berlokasi di Plaza Mutiara, Jakarta. *All members of the Board of Directors along with the Board of Commissioner were physically present at the Annual GMS on 22 July 2022 which was located at Plaza Mutiara, Jakarta*
			1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 Tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 year.*	Untuk memenuhi ketentuan pada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, ringkasan risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan. Informasi ini bisa diakses di https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result. Selain di situs web Perseroan, ringkasan risalah RUPS tersebut juga dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI). *To fulfill the provisions of POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

				Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, summary of the minutes of the Company's GMS available on the Company's website. This information can be accessed at https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result. *In addition to the Company's website, the summary of the minutes of the GMS is also published on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website.*
		Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors.*	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Sekretaris Perusahaan membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi itu antara lain melalui RUPS, paparan publik, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan dan e-mail. *The company has a communication policy with shareholders and investors. The Corporate Secretary maintains relationships and communications with shareholders or investors. This communication includes, among others, the GMS, public expose, the Company's website, press releases, annual reports and e-mails.*
			2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.*	Perseroan memiliki website yang berisi Informasi terkait jalur komunikasi yang dapat dihubungi oleh investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komsaris. *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	**Prinsip 3:** Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. *The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other related regulations.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

			3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.*	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. *The Company has members of the Board of Commissioners with various experiences and expertise as stated in the profile of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.*
		Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess performance Board of Commissioners*	Belum Memiliki *Not Yet*
			4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.*	Belum Memiliki *Not Yet*
			4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	Belum memiliki *Not Yet*
			4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusul kebijakan sukses dalam proses Nominasi *The Board of Commissioners or Committees carrying out the Nomination and Remuneration functions following the success policy in the Nomination process*	Belum Memiliki *Not Yet*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

3.	Fungsi dan Peran Direksi. *Functions and Roles of the Board of Directors*	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions.*	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. *The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other related regulations.*
			5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.*	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan Perusahaan. *The Company has members of the Board of Directors with various experiences and expertise as stated in the profiles of the Directors in the Company's Annual Report*
			5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	**Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada Laporan Tahunan Perseroan.** *The determination of members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance is carried out by taking into account their expertise and/or knowledge in accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance is stated in the Company's Annual Report.*
		Prinsip 6: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	**6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	**Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi** *The Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors*
			6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.*	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

			6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Belum Memiliki *Not Yet*
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholder Participation*	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Perseroan telah memiliki Kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*), namun belum secara spesifik mengatur terkait pencegahan insider trading. *The Company already has a Policy regarding reporting of violations (Whistle Blowing), but has not specifically regulated the prevention of insider trading.*
			7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*). *The Company already has anti-corruption and anti-fraud policies contained in the Policy regarding reporting of violations (Whistle Blowing).*
			7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors*	Belum Memiliki *Not Yet*
			7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	Belum Memiliki Not Yet
			7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan pada situs web Perseroan di https://www.yuliesekuritas.com/corporate-governance/policies/whistle-blowing-system *The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Annual Report and on the Company's website at https://www.yuliesekuritas.com/corporate-governance/policies/whistle-blowing-system*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

			7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public *Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	Perseroan saat ini tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company currently does not have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*
5.	Keterbukaan Informasi. *Information Disclosure.*	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure*	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.*	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi yaitu melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). *In addition to the website, the Company makes wider use of information technology in disseminating information, namely through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website.*
			8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders. 8.2 The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.*	Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek setiap bulannya melalui IDXnet. Sampai dengan bulan Desember Tahun 2022, Perseroan belum memiliki Pemegang Saham Pengendali dan sedang dalam proses pengajuan calon Pemegang Saham Pengendali kepada OJK. *The Company discloses information regarding shareholders who own 5% or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits a Shareholder Registration Report every month through IDXnet.* *As of December 2022, the Company does not yet have a Controlling Shareholder and is in the process of submitting a prospective Controlling Shareholder to OJK.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

PRINSIP-PRINSIP DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN
BASIC PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku universal, antara lain:

1.Transparansi

Prinsip transparansi memiliki makna keterbukaan Perseroan dalam memberikan dan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mendukung kebutuhan informasinya maupun tujuan pengambilan keputusannya.

2. Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas memiliki makna bahwa Perseroan dan elemen di dalamnya dapat mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

3. Tanggung Jawab

Secara lebih luas, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa mematuhi koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara profesional dengan bekerja secara objektif tanpa adanya intervensi oleh berbagai pihak.

5. Kewajaran

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dituntut untuk mampu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

GCG implementation in the Company refers to 5 (five) universally applicable basic principles, including:

1.Transparansi

The principle of transparency means the Company's openness in providing and making available information that is easily accessible to shareholders and stakeholders in supporting their information needs and the purpose of making decisions.

2. Accountability

The Principle of Accountability means that the Company and its elements can be held accountable for the actions taken in accordance with their respective duties and responsibilities.

3. Responsibility

More broadly, the business activities carried out by the Company always comply with the corridors of the applicable laws and regulations.

4. Independence

The Company carries out its business activities professionally by working objectively without any intervention by various parties.

5. Fairness

In carrying out its business activities, the Company is required to be able to pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of equality and fairness.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya.

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities the main organ is assisted by other supporting organs.

Selain memiliki kecukupan struktur GCG, Perseroan juga memiliki perangkat pendukung GCG yang memadai, seperti Budaya Perusahaan, Pedoman Kode Etik, Piagam, Kebijakan Manajemen Risiko dan *Whistle-blowing System*. Keberadaan baik struktur maupun infrastruktur GCG yang kuat diyakini dapat mendukung kelancaran pencapaian target dan rencana bisnis yang sudah ditetapkan.

In addition to having an adequate GCG structure, the Company also has adequate GCG supporting tools, such as the Corporate Culture, Code of Ethics Guidelines, Charter, Risk Management Policy and Whistle-blowing System. The existence of both a strong GCG structure and infrastructure is believed to be able to support the smooth achievement of targets and business plans that have been set.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GMS DECISION

RUPS Tahunan 2022 telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

The 2022 Annual General Meeting of Shareholders has approved matters which are principally as follows:

- **MATA ACARA RAPAT PERTAMA**
  FIRST MEETING AGENDA

1. **Menerima dan menyetujui Laporan Perseroan yang dibuat oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.**
2. **Mengesahkan:**
   a. **Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 17 Maret 2022.**
   b. **Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2021.**
3. **Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.**

1. Accept and approve the Company Report prepared by the Company's Directors for the 2021 financial year.
2. Validate:
   a. The Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year which have been audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Partners in accordance with the report dated March 17, 2022.
   b. Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2021.
3. Provide full discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions carried out in the 2021 financial year, as long as these actions are listed in the Company's records and books, and are reflected in the Annual Report and Report Company Finance for 2021 fiscal year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

- **MATA ACARA RAPAT KEDUA**
  SECOND MEETING AGENDA

Menyetujui berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Juli 2022, bahwa pada tahun buku 2021 Perseroan membukukan Keuntungan Bersih sebesar Rp 80.683.608.662,- maka Perseroan akan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp 71.400.000.000,- dan sebesar Rp 9.283.608.662,- untuk dana cadangan lain-lain. Sehubungan dengan Perseroan harus memenuhi persyaratan pencadangan dana minimal 20% dari modal disetor dan untuk memperkuat struktur modal, Perseroan tidak membagikan dividend.

Approved based on the decision of the Board of Commissioners on July 5, 2022, that in the 2021 financial year the Company posted a Net Profit of IDR 80,683,608,662, - the Company will set aside a reserve fund of IDR 71,400,000,000, - and IDR 9,283,608,662, - for funds other suggestions. In connection with the Company must meet the requirements for reserve funds of at least 20% of paid-up capital and to strengthen the capital structure, the Company does not distribute dividends.

- **MATA ACARA RAPAT KETIGA**
  THIRD MEETING AGENDA

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen atau Akuntan Publik Pengganti yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta member wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm or Substitute Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2022 and fully authorize the Company's Directors to determine the honorarium and other conditions related with the appointment of the Public Accountant. The appointment of a Substitute Public Accountant is carried out if for any reason the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

- **MATA ACARA RAPAT KEEMPAT**
  FOURTH MEETING AGENDA

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi.	Approved the grant of authority to the Board of Commissioners to determine salaries and benefits for members of the Board of Commissioners, and authority to the Board of Commissioners to determine salaries, benefits, duties and powers of the Board of Directors.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022
REALIZATION OF THE RESOLUTIONS OF THE 2022 ANNUAL GMS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2022 telah direalisasikan pada tahun 2022.	All decisions of the 2022 Annual GMS have been realized in 2022.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2021
2021 ANNUAL GMS DECISION

RUPS Tahunan 2021 telah menyetuji hal-hal yang pada pokonya adalah sebagai berikut:	The 2021 Annual General Meeting of Shareholders has approved matters which are principally as follows:

- **MATA ACARA RAPAT PERTAMA**
  THIRD MEETING AGENDA

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.	1. Receive and approve the Annual Report submitted by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners regarding the condition and operations of the Company during the 2020 Fiscal Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2020 Fiscal Year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

2. **Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Drs. Ferdinand, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Drs Ferdinand & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00016/2.1106/AU.1/09/0363-1/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021; dan**

2. Ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2020 Fiscal Year which have been audited by Public Accountant Drs. Ferdinand, CPA from the Public Accounting Firm "Drs Ferdinand & Rekan" with the opinion "fair in all material respects" as stated in the Independent Auditor's Report Number 00016/2.1106/AU.1/09/0363-1/1/III/2021 dated March 10, 2021; And

3. **Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2020.**

3. Provide full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Company's 2020 Annual Report, which includes the Consolidated Finance of the Company and Subsidiaries for the 2020 Fiscal Year.

- **MATA ACARA RAPAT KEDUA**
  SECOND MEETING AGENDA

Menyetujui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Agustus 2021, karena pada tahun buku 2020 Perseroan mengalami Kerugian Bersih sebesar Rp 7.242.826.898,- maka Perseroan tidak wajib menyisihkan dana cadangan dan tidak dapat membagikan dividen.

Approved based on the Decision of the Board of Commissioners on August 6, 2021, because in the 2020 financial year the Company experienced a Net Loss of IDR 7,242,826,898, - the Company is not required to set aside reserve funds and cannot distribute dividends.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

- **MATA ACARA RAPAT KETIGA**
  THIRD MEETING AGENDA

Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021 atau Akuntan Publik Pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukkan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021.	Approved to grant power and authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant for the 2021 Fiscal Year or a Substitute Public Accountant with the approval of the Board of Commissioners, including but not limited to determining the honorarium of the Public Accountant. The appointment of a Substitute Public Accountant is carried out if for any reason the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

- **MATA ACARA RAPAT KEEMPAT**
  FOURTH MEETING AGENDA

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.	Approved the grant of authority to the Board of Commissioners to determine salaries and benefits for Members of the Board of Commissioners and Directors.

- **MATA ACARA RAPAT KELIMA**
  FIFTH MEETING AGENDA

Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 2017, bahwa Dana hasil PUT 1 sebesar Tiga ratus enam miliar Rupiah per tanggal 31 Desember 2020 telah direalisasikan seluruhnya untuk memperkokoh modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Efek (Sekuritas).	Received Realization Report on the Use of Proceeds from Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights in 2017, that proceeds from PUT 1 of Three hundred six billion Rupiah as of December 31, 2020 have been fully realized to strengthen the Company's working capital in carrying out business activities as a Securities Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

- **MATA ACARA RAPAT KEENAM**
  SIXTH MEETING AGENDA

RUPST Perseroan telah berhasil menjaring 1 (satu) pemegang saham atas nama Sdr. Oke Setiawan yang telah menyatakan kesediaannya untuk diajukan sebagai Calon Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Selanjutnya Manajemen Perseroan akan melakukan telaah terhadap Sdr. Oke Setiawan sebelum diajukan sebagai Calon Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk mendapatkan persetujuan OJK, dimana apabila berdasarkan hasil telaah tersebut manajemen Perseroan merasa perlu meminta pendapat RUPS sebelum mengajukan yang bersangkutan sebagai Calon Pemegang Pengendali kepada OJK. Maka akan disampaikan panggilan kepada pemegang saham.

The Company's AGMS has succeeded in capturing 1 (one) shareholder on behalf of Mr. Oke Setiawan who has expressed his willingness to be proposed as a Prospective Controlling Shareholder of the Company. Furthermore, the Company's Management will conduct a review of Mr. Oke Setiawan before being proposed as a Prospective Controlling Shareholder of the Company to obtain OJK approval, whereby based on the results of the review, the Company's management feels the need to seek the opinion of the GMS before submitting the person concerned as a Prospective Controlling Holder to the OJK. Then a summons will be sent to the shareholders.

- **MATA ACARA RAPAT KETUJUH**
  SEVENTH MEETING AGENDA

Menyetujui Pemberhentian dengan hormat seluruh jajaran anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas segala tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Pengangkatan Kembali seluruh jajaran anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Approved the respectful discharge of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting full release and discharge (acquit et decharge) for all Management and Supervision actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and approved the reappointment of all members The Company's Board of Directors and Board of Commissioners, so that henceforth the current composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Direksi
Direktur Utama
Vera Marlinata Widjaya
Direktur
Agustinus Sumandar
Direktur
Husin Chandra

Directors
President Director
Vera Marlinata Widjaya
Director
Agustinus Sumandar
Director
Husin Chandra

Dewan komisaris
Komisaris Utama
Ignatius Budiman
Komisaris Independen
Lusy Miranda

Board of Commissioners
President Commissioner
Ignatius Budiman
Independent Commissioner
Lusy Miranda

Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke – 3 (Ketiga) setelah pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, yang akan diadakan di tahun 2024.

The term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company ends at the closing of the 3rd (Third) Annual General Meeting of Shareholders after the appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which will be held in 2024.

Demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Thus without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate it at any time.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

- **MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN**
  EIGHTH MEETING AGENDA

1. **Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.**
2. **Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan untuk mengubah anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.**

1. Approved the adjustment of the Company's Articles of Association, so that it complies with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2. Granted power of attorney to members of the Company's Board of Directors to amend the Company's articles of association in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulations.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2021
REALIZATION OF THE RESOLUTIONS OF THE 2021 ANNUAL GMS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 telah direalisasikan pada tahun 2021.

All decisions of the 2021 Annual GMS have been realized in 2021.

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS
INDEPENDENT PARTY IN THE IMPLEMENTATION OF THE GMS

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2022, Peserta rapat dapat menghadiri RUPS baik secara online melalui sistem easy.KSEI maupun secara offline. Perhitungan suara dilakukan secara fisik maupun melalui sistem e-voting easy.KSEI dibantu oleh pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.

In the implementation of the 2022 Annual GMS, meeting participants can attend the GMS both online through the easy.KSEI system and offline. Votes are counted physically or through the easy e-voting system. KSEI is assisted by an independent party from the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan.

The Board of Commissioners is a representative of all the Company's shareholders. The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice to the Directors in managing the Company.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham independen. Komisaris Independen juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Renumerasi.

Currently the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners, consisting of a Main Commissioner and an Independent Commissioner. With the existence of the Independent Commissioner, supervision and advice can be more objective and still pay attention to the interests of independent shareholders. The Independent Commissioner also serves as Chair of the Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama : Ignatius Budiman
Komisaris Independen : Lusy Miranda

President Commissioner : Ignatius Budiman
Independent Commissioner : Lusy Miranda

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 2 Februari 2018 No. S-134/PM.21/2018.

The composition of the Board of Commissioners has been approved by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its letter dated 2 February 2018 No. S-134/PM.21/2018.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi senantiasa berjalan efektif, maka Dewan Komisaris mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In order for the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners and the provision of advice to the Board of Directors to continue to run effectively, the Board of Commissioners ratified the Guidelines for the Board of Commissioners of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk on 2 May 2018 referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS
DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. **Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.**
2. **Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.**
3. **Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.**

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors.
2. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners or based on the appointment of the Board of Commissioners.
3. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

4. **Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.**
5. **Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.**
6. **Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.**
7. **Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.**
8. **Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:**
   a. **kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;**
   b. **telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;**
   c. **tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan**

4. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
5. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
6. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.
7. Each member of the Board of Commissioners is fully and jointly responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:
   a. the loss is not due to their fault or negligence;
   b. has conducted management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

9. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others , and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

10. The Board of Commissioners has the right to ask for an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked, and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation regarding all matters asked by the Board of Commissioners.

11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have a single member of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

12. **Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.**

13. **Pada setiap waktu, Dewan Komisaris, berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

12. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the Main Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association also apply to him.

13. At any time, the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners Meeting, may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their position (their position) by stating the reasons, taking into account the provisions in this Articles of Association and/or laws and regulations applicable.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS
TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnyasampai dengan penutupan RUPST ke-3 (tiga) setelah tanggal pangangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The term of office of the Board of Commissioners is commencing from the date determined at the GMS that appointed them until the closing of the 3rd (third) AGMS after the date of their appointment without prejudice to the right of the GMS to be able to dismiss them at any time in accordance with applicable regulations.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN
INFORMATION REGARDING INDEPENDENT COMMISSIONERS

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menepatkan kewajaran (fairness) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan.

The existence of Independent Commissioners is intended to encourage the creation of an objective working climate and environment, to promote fairness and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders. In carrying out their duties, Independent Commissioners must be able to avoid conflicts of interest.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam Hal Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, atu diantaranya adalah Komisaris Independen.

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company and meet the requirements as a Commissioner. In the event that the Commissioners consist of two members of the Board of Commissioners, one of them is an Independent Commissioner.

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris Perseroan, Persyaratan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's Commissioners' Guidelines and Work Procedures, the requirements for an Independent Commissioner are as follows:

1. **bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;**

1. is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. does not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; And
4. has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama anggota Direksi dilaksanakan secara rutin, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan Perseroan.

Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan juga memastikan bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Board of Commissioners meetings and Board of Commissioners meetings with members of the Board of Directors are held regularly, in order to anticipate quickly and accurately any developments that occur in relation to the Company.

In the meeting an evaluation of the Company's policies and strategies was carried out, for the Company to ensure that the Company's performance was in accordance with the plans and principles of good corporate governance.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara rutin setiap 2 bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly every 2 months which are attended by all members of the Board of Commissioners, and are held temporarily if necessary.

Sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimal 2 bulan sekali, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

Meanwhile, meetings of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are held routinely at least once every 2 months, and are held temporarily if necessary.

Selama 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 kali rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2022, the Board of Commissioners held 3 meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Ignatius Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Lusy Miranda	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan Bersama Direksi guna membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, kinerja keuangan, manajemen risiko dan hal lain-lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan.

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors to discuss the implementation of decisions made at the previous meeting, financial performance, risk management and other matters that may have an impact on the Company's financial performance and operational activities.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

JADWAL RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SCHEDULE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

Tanggal Rapat Date of Meetings	Rapat Komisaris Commissioner's Meeting	Rapat gabungan Direksi dan Komisaris BOC & BOD Joint Meetings
24 Februari 2022 February 24, 2022		x
21 Maret 2022 March 21, 2022		x
27 April 2022 April 27, 2022		x
28 Juni 2022 June 28, 2022		x
5 Juli 2022 July 5, 2022	x	
22 Juli 2022 July 22, 2022		x
19 Oktober 2022 October 19, 2022		x
23 November 2022 November 23, 2022		x
8 Desember 2022 December 8, 2022	x	
16 Desember 2022 December 16, 2022		x
27 Desember 2022 December 27, 2022	x	

Selama 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 kali rapat gabungan dengan Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2022, the Board of Commissioners held 8 joint meetings with the Board of Directors with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Ignatius Budiman	**Komisaris Utama** President Commissioner's	8	8	100
Lusy Miranda	**Komisaris Independen** Independent Commissioner's	8	6	75

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

In order to improve the competence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, Members of the Board of Commissioners have attended training, seminars or workshops, both held internally and externally by various institutions.

Program pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022, antara lain yaitu Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek dengan topik: Sustainable Finance yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tanggal 17-25 Oktober 2022.

The training programs attended by Members of the Board of Commissioners during 2022 include, among others, the Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Securities Companies conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers with the topic: Sustainable Finance organized by the Association of Companies Indonesian Securities (APEI) on 17-25 October 2022.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS
PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- **KEBIJAKAN UMUM**
  GENERAL POLICY

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolak ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners individually is carried out annually by the President Commissioner based on benchmarks that have been agreed upon by each member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners are one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Commissioners as well as material for consideration in preparing the remuneration structure for the Board of Commissioners.

- **KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS**
  BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi, berdasarkan formulasi remunerasi yang mengacu pada kebijakan internal Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Perseroan.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended by the Remuneration Committee, based on the remuneration formulation which refers to the Company's internal policies, applicable laws and regulations, and takes into account the Company's performance.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Perseroan dalam menentukan gaji, remunerasi, benefit, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan dan didasarkan pada beberapa hal di bawah ini, yaitu:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan target, risiko dan pencapaian tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang;
c. Kinerja masing-masing Dewan Komisaris;
d. Potensi pendapatan Perseroan di masa akan datang.

The Company's policy in determining salaries, remuneration, benefits, allowances and facilities for members of the Board of Commissioners must pay attention to and be based on the following matters:

a. Remuneration that applies to the industry;
b. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are related to the targets, risks and achievement of the Company's goals both in the short term and in the long term;
c. Performance of each Board of Commissioners;
d. The Company's future revenue potential.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki.

Jumlah keseluruhan remunerasi anggota Dewan Komisaris pada 2022 adalah sebesar Rp 1.062.100.000,-

In carrying out their duties and responsibilities, Commissioners receive a number of remuneration packages including salaries and other fixed income, including benefits, allowances for transportation and other facilities, which can be owned or not owned.

The total remuneration for members of the Board of Commissioners in 2022 is IDR 1,062,100,000,-

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi dibentuk sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

The Board of Directors was formed as an organ of the Company that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court, in all matters and in all events.

Saat ini Perseroan memiliki 3 orang Direksi, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur PPE & PEE dan Direktur Operasional. Direksi Perseroan dibentuk dari individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional Perseroan.

Currently the Company has 3 Directors, consisting of the President Director, the PPE & PEE Director and the Operations Director. The Board of Directors of the Company is formed from individuals who have various expertise, especially in the capital market and finance sector. The knowledge and experience of the members of the Board of Directors has provided assurance of the ability of the Board of Directors to lead the Company's operational activities.

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama
Vera Marlinata Widjaya
Direktur PPE & PEE
Agustinus Sumandar
Direktur Operasional
Husin Chandra

President Director
Vera Marlinata Widjaya
Director of Brokerage & Underwriting
Agustinus Sumandar
Director of Operations
Husin Chandra

Susunan Direksi tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 6 Februari 2018 No. S-134/PM.21/2018.

The composition of the Board of Directors has received approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its letter dated February 6, 2018 No. S-134/PM.21/2018.
Directors Guidelines

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PEDOMAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

Seluruh anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik dengan mengacu pada Pedoman Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk yang telah disahkan tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

All members of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith with reference to the Guidelines for the Board of Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk which was ratified on May 2 2018 which refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DIREKSI
DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. **Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.**
2. **Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusannya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.**
3. **Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.**

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities of managing it, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

4. **Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite.**

4. In order to support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee.

5. **Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.**

5. In the event that a committee is formed, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

6. **Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.**

6. Each member of the Board of Directors is fully and jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the board of directors in carrying out their duties.

7. **Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:**

   a. **kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;**
   b. **telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;**
   c. **tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan**
   d. **telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.**

7. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Company, if they can prove:

   a. the loss is not due to their fault or negligence;
   b. has conducted management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And
   d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

8. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

8. The Board of Directors represents the Company legally and directly, both inside and outside the court, regarding all matters and in all events, binds the Company to other parties and other parties to the Company, and carries out all actions, both regarding management and ownership.

9. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk:

a. Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Iain maupun tidak;

b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Iain maupun tidak;

9. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners with due observance of the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, for:

a. Transferring or disposing of the Company's immovable property or assets with a value of 35% (thirty five) percent of the net worth up to 50% (fifty) percent of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, both related to one another Either or not;
b. Make collateral for the Company's debt assets with a value of 35% (thirty five) percent of net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not;

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

c. Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Iain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perseroan-perseroan Iain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya), dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Iain maupun tidak;

c. Borrowing or lending the Company's money on behalf of the Company to third parties who do not have a business relationship with the Company (not including withdrawing money from credit that has been opened, or not included in the context of the Company carrying out its business activities) with a value of 35% (thirty five) percent of net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not; or establishing or co-founding or participating in other companies (not included in the framework of the Company running its business activities), with a value of 35% (thirty five) percent of the net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not;

10. Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

10. The Board of Directors must obtain prior written approval from or the deed in question is also signed by the Board of Commissioners, without prejudice to the applicable Capital Market laws and regulations.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

11. **Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh) persen dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Iain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS.**
12. **Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.**
13. **Direktur Utama bersama-sama dengan seorang anggota Direksi Iainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi Iainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.**

11. Legal actions to (a) transfer or release rights or (b) make debt guarantees for all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty) percent of the total net worth of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not, and the transaction as referred to is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year, must obtain the approval of the GMS.
12. Legal actions to carry out Material Transactions, Affiliated Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions are as referred to in the laws and regulations in the field of Capital Markets, and for transactions that require approval from the GMS of the Company are with the conditions as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector.
13. The President Director together with another member of the Board of Directors has the right and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company; In the event that the President Director is absent or unavailable due to any reason whatsoever, which case does not need to be proven to a third party, then two other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

14. **Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.**
15. **Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang Iain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.**

14. The division of tasks and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate, then the division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors meeting.
15. The Board of Directors can give written power of attorney to 1 (one) employee of the Company or more, or to other people for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.

RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Rapat anggota Direksi dilaksanakan secara rutin setiap 1 bulan sekali, Sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimum setiap 4 bulan sekali guna melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Meetings of members of the Board of Directors are held routinely once a month, while meetings of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are held routinely at least once every 4 months to evaluate the Company's performance and other matters related to the Company's operations.

Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan memastikan juga memastikan bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

In the meeting an evaluation of the Company's policies and strategies was carried out, for the Company to ensure that the Company's performance was in accordance with the plans and principles of good corporate governance.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Selama 2022, Direksi menyelenggarakan 4 kali rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2022, the Board of Directors held 4 meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Vera Marlinata Widjaya	**Direktur Utama** President Director	4	4	100
Agustinus Sumandar	**Direktur** Director	4	4	100
Husin Chandra	**Direktur** Director	4	4	100

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat .

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners holds meetings

JADWAL RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SCHEDULE OF DIRECTORS' MEETINGS AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Tanggal Rapat Date of Meetings	Rapat Direksi Director's Meeting	Rapat gabungan Direksi dan Komisaris BOC & BOD Joint Meetings
19 Januari 2022 January 19, 2022	x	
24 Februari 2022 February 24, 2022		x
21 Maret 2022 March 21, 2022		x
27 April 2022 April 27, 2022		x
24 Mei 2022 May 24, 2022	x	
28 Juni 2022 June 28, 2022		x
22 Juli 2022 July 22, 2022		x
30 Agustus 2022 August 30, 2022	x	
23 September 2022 September 23, 2022	x	
19 Oktober 2022 October 19, 2022		x
23 November 2022 November 23, 2022		x
16 Desember 2022 December 16, 2022		x

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Vera Marlinata Widjaya	**Direktur Utama** President Director	8	8	100
Agustinus Sumandar	**Direktur** Director	8	8	100
Husin Chandra	**Direktur** Director	8	8	100

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

Program pelatihan yang diikuti oleh Anggota Direksi selama tahun 2022, dengan topik: Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek dengan topik: Sustainable Finance yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tanggal 17-25 Oktober 2022

In order to improve the competency of members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, Members of the Board of Directors have attended training, seminars or workshops, both held internally and externally by various institutions.

Training programs attended by Members of the Board of Directors during 2022, with the topic: Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Securities Companies conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers with the topic: Sustainable Finance organized by the Association of Securities Companies Indonesia (APEI) on 17-25 October 2022

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

EVALUASI KINERJA DIREKSI
PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

- **KEBIJAKAN UMUM**
  GENERAL POLICY

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self-assesment berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun, dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, didasarkan pada pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

The Board of Directors' performance evaluation is carried out by self-assessment periodically 2 (two) times a year, reported and assessed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) set in the current year.

- **KRITERIA EVALUASI KINERJA DIREKSI**
  CRITERIA FOR EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dituangkan dalam KPI. Kriteria kinerja Direksi secara kolegial maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk disetujui. KPI Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are set out in the KPI. The performance criteria for the Board of Directors collegially and individually based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee are submitted by the Board of Commissioners to the shareholders for approval. KPI of the Board of Directors at least includes:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Aspek Aspects	Indikator Indicator
Kinerja Keuangan Financial performance	**Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio Perseroan, yang meliputi pencapaian laba, pendapatan dan pengelolaan biaya dalam rangka peningkatan efisiensi.** Measurement of financial performance and growth of the Company's portfolio, which includes profit, revenue and cost management in order to increase efficiency.
Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction	**Pengukuran kepuasan nasabah, meliputi pertumbuhan jumlah transaksi nasabah.** Measurement of customer satisfaction, including growth in the number of customer transactions.
Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	**Komitmen Perseroan atas tata Kelola dan kepatuhan terhadap Regulator diukur melalui jumlah temuan audit oleh Audit Internal Perseroan.** The Company's commitment to governance and compliance with Regulators is measured through the number of audit findings by the Company's Internal Audit.
Perbaikan Proses Process Improvement	**Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan Perseroan, dan kepuasan nasabah.** Continuous process improvement in order to improve the Company's financial performance and customer satisfaction.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	**Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia meliputi kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat *turnover* karyawan.** The success of human resource management initiatives including leadership and culture, succession planning, and employee turnover rates.

- **KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI**
  BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION DETERMINATION POLICY

Kebijakan Remunerasi Direksi yaitu terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada RUPS.

The Board of Directors' Remuneration Policy, which is related to procedures for reviewing the structure, policies and remuneration plans recommended by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners to then be submitted to the GMS.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Perseroan dalam menentukan gaji, remunerasi, benefit, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan dan didasarkan pada beberapa hal dibawah ini, yaitu:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan target, resiko dan pencapaian tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang;
c. Kinerja masing-masing Direksi;
d. Potensi pendapatan Perseroan di masa akan datang.

The Company's policy in determining salaries, remuneration, benefits, allowances and facilities for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must pay attention to and be based on the following points, namely:

a. Remuneration that applies to the industry;
b. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are related to the targets, risks and achievement of the Company's goals both in the short term and in the long term;
c. Performance of each Board of Directors;
d. The Company's future revenue potential.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI
STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki. Jumlah keseluruhan remunerasi anggota Direksi pada 2022 adalah sebesar Rp 1.794.000.000.00.-

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors receives a number of remuneration packages including salaries and other fixed income, including benefits, allowances for transportation and other facilities, which can be owned or not owned. The total remuneration for members of the Board of Directors in 2022 is IDR 1,794,000,000.00.-

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function as one of the main pillars in implementing the principles of good corporate governance within the Company.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Audit telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The structure and composition of the Audit Committee complies with applicable regulations, with the Company's Audit Committee Membership as of December 31, 2022 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Service	Informasi Information
Lusy Miranda **Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Ketua** Chief	2021 – 2024	**Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan.** Lusy Miranda's profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.
Yanny Widjaja	**Anggota** Member	2022 – 2024	**Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994. Memulai karirnya sebagai Internal Audit (1999-2001). Saat ini menjabat sebagai Supervisor Accounting dan Internal Control di PT Gema Buana Nusantara sejak 2012.** Indonesian citizen, born in Jakarta in 1975. Graduated with a Bachelor of Accounting at Trisakti University, Jakarta in 1994. Started her career as Internal Audit (1999-2001). Currently works as Supervisor of Accounting and Internal Control at PT Gema Buana Nusantara since 2012.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Melissa Jane Halim	**Anggota** Member	2022 - 2024	**Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2014 dan Magister Hukum di Cardiff University, U.K pada tahun 2016. Memulai karirnya sebagai Liaison Officer untuk delegasi Republik Chili dari Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (2012). Saat ini menjabat sebagai finance di PT Morotai Paradis Resor sejak 2018.** Indonesian citizen, born in Jakarta in 1991. Graduated with a Bachelor of Laws degree at Pelita Harapan University, Jakarta in 2014 and a Masters in Law at Cardiff University, UK in 2016. Started her career as a Liaison Officer for the delegation of the Republic of Chile from the Constitutional Court of the Republic of Indonesia (2012). Currently works as finance manager at PT Morotai Paradis Resort since 2018.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN
LEGAL BASIS OF FORMATION

Komite Audit dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.01/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, Surat Keputusan Komisaris Nomor 004/YES/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Pemberhentian & Pengangkatan Anggota Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun hingga tahun 2024.

The Audit Committee was formed by the Company based on Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by a Listed Company dated June 30, 2000, and OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work and based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/YES- KOM/V/2018 dated 2 May 2018 concerning the Establishment of the Audit Committee, Decree of Commissioners Number 004/YES/XII/2022 dated 27 December 2022 concerning Dismissal & Appointment of Audit Committee Members. The term of office of the Audit Committee is 3 (three) years until 2024.

PIAGAM KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE CHARTER

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities with reference to the work guidelines summarized in the Audit Committee Charter.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

This ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee takes place in a consistent, transparent and independent manner, in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter has been published on the Company's website and regulates, among others:

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

a. **Tugas dan tanggung jawab;**
b. **Wewenang;**
c. **Persyaratan Keanggotaan;**
d. **Struktur;**
e. **Masa Jabatan.**

a. Duties and responsibilities;
b. Authority;
c. Membership Requirements;
d. Structure;
e. Term of Office.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

The Audit Committee's duty is to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including among others:

a. **melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;**
b. **Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;**
c. **Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;**

a. Reviewing the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
b. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies;
c. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

d. **Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;**
e. **Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;**
f. **Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;**
g. **Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;**
h. **Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan**
i. **Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik**

d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
e Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
g. Examine complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies; and
i. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

WEWENANG KOMITE AUDIT
AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

a. **mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.**

a. Granted full, free and unlimited access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
d. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang professional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya

Members of the Audit Committee are professional individuals and do not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Tommy W		x		x		x		x		x		x
Agin		x		x		x		x		x		x
Yanny Widjaja		x		x		x		x		x		x
Melissa Jane Halim		x		x		x		x		x		x

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat.

Audit Committee meetings are held regularly at least once in three months. Each meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of meeting.

Selama 2022 Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat, yang terdiri dari:

During 2022 the Audit Committee held 4 meetings, consisting of:

Tanggal Date	Lusy Miranda	Agin	Tommy
21 Maret 2022 March 21, 2022	X	X	X
5 Juli 2022 July 5, 2022	X	X	X
27 Oktober 2022 October 27, 2022	X	X	X
22 Desember 2022 December 22, 2022	X	X	X

LAPORAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT
REPORT AND IMPLEMENTATION HAS CARRIED OUT ACTIVITIES FOR 2022 AS FOLLOWS

komite Audit telah melakukan kegiatan untuk tahun 2022 sebagai berikut:

a. Pembahasan Temuan Audit Tahun Buku 2021
b. Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2022
c. Evaluasi Akuntan Publik Tahun Buku 2022 dan Penunjukkan Akuntan Publik Tahun Buku 2023
d. Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 2 Tahun 2022

The Audit Committee has carried out activities for 2022 as follows

a. Discussion of Audit Findings for Fiscal Year 2021
b. Review of 1st Quarter 2022 Financial Reports
c. Evaluation of the Public Accountant for the 2022 Fiscal Year and the Appointment of a Public Accountant for the 2023 Fiscal Year
d. Review of 2nd Quarter 2022 Financial Reports

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

e. Evaluasi Fungsi Manajemen Risiko
f. Evaluasi Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Internal
g. Penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartal 3 Tahun 2022
h. Pembahasan rencana dan pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik Tahun Buku 2023

e. Evaluation of the Risk Management Function
f. Evaluation of the Compliance Function and Internal Audit Function
g. Review of 3rd Quarter 2022 Financial Reports
h. Discussion of audit plans and implementation by the Public Accountant for the 2023 Fiscal Year

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan

The purpose of establishing the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function as one of the main pillars in implementing the principles of good corporate governance within the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. The structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee have complied with applicable regulations, with the Membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Service	Informasi Information
Lusy Miranda **Komisaris Independen** ***Independent Commissioner***	Ketua *Chief*	2021 – 2024	Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan. *Lusy Miranda's profile can be seen in the profile section of the Company's Board of Commissioners.*
Sandy Felianto	Anggota *Member*	2021 – 2024	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sungailiat tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Tarumanegara pada tahun 2016. Memulai karirnya di PT Indomarco Adi Prima sebagai Finance Staff (2013 – 2014). Menjabat sebagai Finance pada PT Gema Buana Nusantara (2015 – Sekarang). *Indonesian citizen, born in Sungailiat in 1991. Completed his master's in accounting at Tarumanegara University in 2016. Started his career at PT Indomarco Adi Prima as Finance Staff (2013 – 2014). Served as Finance at PT Gema Buana Nusantara (2015 – Present).*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Felix Sugiarto	Anggota *Member*	2021 – 2024	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Universitas San Diego State University jurusan Finance pada tahun 1999. Menjabat sebagai Head of Marketing Nestle Distributor Food and Service (2001-2003). Menjabat sebagai Purchasing Manager PT Tirta Mahakam (2003-2006). Menjabat sebagai Business Development Manager PT Monas Indah Sejati (2006-2008). Menjabat sebagai Senior Branch Manager PT MCCI International Investment (2009-2010). Terakhir sebagai Procurement PT Grand Balikpapan (2013 – sekarang). *Indonesian citizen, born in Jakarta in 1975. Completed his Bachelor of Science education at San Diego State University majoring in Finance in 1999. Served as Head of Marketing Nestle Distributor Food and Service (2001-2003). Served as Purchasing Manager of PT Tirta Mahakam (2003-2006). Served as Business Development Manager at PT Monas Indah Sejati (2006-2008). Served as Senior Branch Manager of PT MCCI International Investment (2009-2010). Finally, as Procurement PT Grand Balikpapan (2013 – present).*

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN
LEGAL BASIS OF FORMATION

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. .

The legal basis for establishing the Nomination and Remuneration Committee is POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.02/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Surat Keputusan Komisaris Nomor 04/YES-KOM/V/2021 Tentang Pengangkatan Kembali Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 07 Mei 2021. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) tahun hingga tahun 2024.

and based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No.02/YES-KOM/V/2018 dated 2 May 2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, Decree of the Commissioners Number 04/YES-KOM/V/2021 concerning Reappointment of the Nomination and Remuneration Committee dated 07 May 2021. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 3 (three) years until 2024.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities with reference to the work guidelines summarized in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

This ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee takes place in a consistent, transparent and independent manner, in accordance with applicable regulations.
The Nomination and Remuneration Committee Charter has been published on the Company's website and regulates, among others:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

a. Tugas dan tanggung jawab;
b. Tata Cara dan Prosedur kerja;
c. Keanggotaan;
d. Masa Jabatan.

a. Duties and responsibilities;
b. Working procedures and procedures;
c. Membership;
d. Term of Office

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

a. position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. policies and criteria required in the Nomination process; and
c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

3. **Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan**
4. **Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.**

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. **Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:**
   a. **struktur Remunerasi;**
   b. **kebijakan atas Remunerasi; dan**
   c. **besaran atas Remunerasi**

2. **Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.**

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Related to the Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. policy on Remuneration;and
   c. amount of Remuneration;

2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang professional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are professional individuals and have no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Sandy Felianto		x		x		x		x		x		x
Felix Sugiarto		x		x		x		x		x		x

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held regularly at least once in four months. Each Nomination and Remuneration Committee meeting is recorded in the minutes of meeting.

Selama 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 rapat, yang terdiri dari:

During 2022 the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings, consisting of:

Tanggal Date	Lusy Miranda	Sandy Felianto	Felix Sugiarto
21 Maret 2022 March 21, 2022	X	X	X
5 Juli 2022 July 5, 2022	X	X	X
27 Oktober 2022 October 27, 2022	X	X	X

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK PROGRAM

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan untuk tahun 2022 sebagai berikut:

1. **Struktur Remunerasi diusulkan tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya dan Nilai Remunerasi tahun 2022 diusulkan agar dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan kinerja yang baik di tengah masa pandemi serta membandingkan dengan industri sejenis dan skala bisnis yang sama pada Perusahaan Terbuka lain, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan.**

2. **Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan baik. Selama 3 semester di tahun 2022, Perusahaan masih mencatatkan laba bersih dimana pengelolaan portfolio Efek Perusahaan menjadi faktor utama. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan agar dapat mengidentifikasi program pengembangan untuk Anggota Direksi.**

3. **Mengusulkan penilaian kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis Self-assesment.**

The Nomination and Remuneration Committee has carried out activities for 2022 as follows:

1. It is proposed that the Remuneration Structure remains unchanged compared to the previous year and the 2022 Remuneration Value is proposed to be adjusted by taking into account good performance amidst the pandemic and comparing with similar industries and the same business scale at other Public Companies, taking into account the Company's financial condition.

2. The Board of Directors and Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities properly. During 3 semesters in 2022, the Company still recorded a net profit in which the management of the Company's Securities portfolio was the main factor. The Nomination and Remuneration Committee proposes to be able to identify development programs for members of the Board of Directors.

3. Propose a self-assessment-based performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan karena menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para *stakeholders*, yaitu pemegang saham, nasabah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, KPEI, KSEI, analis maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para *stakeholders* mengenai perkembangan terbaru Perseroan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (*feedback*) dari para *stakeholders* untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/YES-DIR/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 dengan mengacu pada POJK.35. Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

The Company has a Corporate Secretary function because it is fully aware of the importance of opening all lines of communication with stakeholders, namely shareholders, customers, the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, KPEI, KSEI, analysts and other parties related to the Company. Good communication will provide certainty to stakeholders regarding the Company's latest developments, while the Company also expects feedback from stakeholders to improve the Company's performance.

The Corporate Secretary was formed based on Directors Decree No.001/YES-DIR/V/2018 dated 2 May 2018 with reference to POJK.35. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan berdasarkan POJK 35, adalah sebagai berikut:

1. **Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan melakukan sosialisasinya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan;**
2. **Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;**

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary based on POJK 35 are as follows:

1. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital markets and disseminate them to the Board of Commissioners, Directors and stakeholders of the Company;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the capital market sector;

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

3. **Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi:**
   a. **Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;**
   b. **Penyampaian laporan kepada OJK, BEI dan lembaga regulator lainnya tepat waktu;**
   c. **Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk Laporan Tahunan), dan pelaksanaan RUPS;**
   d. **Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan Pelaksanaan program pengenalan terhadap**
   e. **Perseroan untuk anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;**

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on websites;
   b. Submission of reports to OJK, IDX and other regulatory agencies in a timely manner;
   c. Implementation and documentation of the GMS, including preparing the implementation process (reporting of the GMS plan, announcement, summons and submission of the results of the GMS), preparing materials for the GMS (including the Annual Report), and implementation of the GMS;
   d. Implementation and documentation of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of the introduction program to the Company for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners;

4. **Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.**

4. As a liaison between the Company and Shareholders, OJK and other stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2022 dijabat oleh Agustinus Sumandar. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada 1965. Beliau juga merupakan anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek. Profil Agustinus Sumandar dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Perseroan.

As of 31 December 2022, the Corporate Secretary position was held by Agustinus Sumandar. He is an Indonesian citizen, born in 1965. He is also a member of the Board of Directors who serves as Director of Brokerage & Investment Banking. Agustinus Sumandar's profile can be seen in the Profile of the Company's Directors section

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Sepanjang 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah berpartisipasi dalam program pelatihan, antara lain

Throughout 2022, the Company's Corporate Secretary has participated in training programs, including

Pelatihan/ Seminar / Workshop Training / Seminar / Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organized by
Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	9 Juni 2022 June 9, 2022	Otoritas Jasa Keuangan
Yuk, Bagusin Sustainability Report Sesi 1-10	3 Agustus – 5 Oktober 2022 August 3 – October 5, 2022	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Workshop Perlindungan Investor di Pasar Modal Indonesia	13 – 14 Oktober 2022 October 13 – 14 ,2022	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) pada Rezim APU PPT	4 November 2022 November 4, 2022	Otoritas Jasa Keuangan

KEGIATAN YANG DILAKUKAN SEPANJANG TAHUN 2022
ACTIVITIES CARRIED OUT THROUGHOUT 2022

Beberapa Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga keterbukaan informasi antara lain:

1. **Melakukan pelaporan berkala kepada Otoritas Pasar Modal dan Lembaga-lembaga lainnya yang terkait dengan Pasar Modal.**

Some of the activities carried out to maintain information disclosure include:

1. Conduct regular reporting to the Capital Market Authority and other institutions related to the Capital Market.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

2. **Melaksanakan Pemaparan Publik untuk memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada Publik.**

2. Carry out a Public Expose to provide the latest information about the Company to the Public.

PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN
PUBLICATION OF FINANCIAL REPORTS

Dalam tahun 2022 Perseroan juga menerbitkan Laporan Keuangan Kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Perseroan mempublikasikan Laporan Keuangannya pada situs web Perseroan dan situs Web Bursa Efek Indonesia

In 2022, the Company also publishes Quarterly, mid-year and year-end Financial Reports. The Company publishes its Financial Statements on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website

No.	Publikasi *Publication*	Tanggal Date
1.	**Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2021** Audited Financial Statement as of 31 December 2021	**28 April 2022** April 28, 2022
2.	**Laporan Keuangan Kuartal 1** First Quarter 2022 Financial Statement	**30 Mei 2022** May 30, 2022
3.	**Laporan Keuangan Kuartal 2** Second Quarter 2022 Financial Statement	**18 Juli 2022** July 18, 2022
4.	**Laporan Keuangan Kuartal 3** Third Quarter 2022 Financial Statement	**31 Oktober 2022** October 31, 2022

KETERBUKAAN INFORMASI LAIN MELALUI SPE IDXNET
OTHER INFORMATION DISCLOSURE THROUGH SPE IDXNET

Keterbukaan Informasi Lain melalui SPE IDXnet:

Other Information Disclosure through SPE IDXnet:

Tanggal Date	Perihal Subjects
8 Februari 2022 February 8, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari** Monthly Report of Securities Holders Registration for January
9 Maret 2022 March 9, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari** Monthly Report of Securities Holders Registration for February
11 April 2022 April 11, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret** Monthly Report of Securities Holders Registration for March
9 Mei 2022 May 9, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April** Monthly Report of Shareholders Registration for April
8 Juni 2022 June 8, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei** Monthly Report of Shareholders Registration for May

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

15 Juni 2022 June 15, 2022	**Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Announcement of Planned Annual General Meeting of Shareholders
17 Juni 2022 June 17, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back
20 Juni 2022 June 20, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back
30 Juni 2022 June 30, 2022	**Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan** Summons for the Annual General Meeting of Shareholders
1 Juli 2022 July 1, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back
6 Juli 2022 July 6, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni** Monthly Report of Shareholders Registration for June
25 Juli 2022 July 25, 2022	**Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya terkait Tanggapan Atas Surat OJK No. S-1031/PM.221/2022 tanggal 11 Juli 2022 mengenai Penelaahan Laporan Keuangan 2021** Requests for Information by Issuers and Public Companies regarding Others related to Responses to OJK Letter No. S-1031/PM.221/2022 dated 11 July 2022 concerning Review of 2021 Financial Statements
26 Juli 2022 July 26, 2022	**Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan** Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders
8 Agustus 2022 August 8, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli** Monthly Report of Securities Holders Registration for July
8 September 2022 September 8, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus** Monthly Report of Securities Holders Registration for August
7 Oktober 2022 October 7, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan September** Monthly Report of Securities Holders Registration for September
11 November 2022 November 11, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober** Monthly Report of Securities Holders Registration for October
6 Desember 2022 December 6, 2022	**Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November** Monthly Report of Securities Holders Registration for November
14 Desember 2022 December 14, 2022	**Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik** Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant
15 Desember 2022 December 15, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back
16 Desember 2022 December 16, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back
19 Desember 2022 December 19, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back
22 Desember 2022 December 22, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back
27 Desember 2022 December 27, 2022	**Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buy Back** Report on the Transfer of Shares Resulted in Buy Back

Laporan rutin lain yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan IDX setiap bulan adalah Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek melalui SPE IDXnet.

Another routine report submitted by the Company to OJK and IDX every month is the Monthly Report of Securities Holder Registration through SPE IDXnet

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

WEBSITE PERSEROAN
COMPANY WEBSITE

Dengan sudah diberlakukannya POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau Perseroan, maka pada situs Perseroan *www.yuliesekuritas.com* Perseroan telah melengkapi situs Perseroan tersebut dengan memuat berbagaiinformasi baik yang bersifat umum maupun informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

1. **TENTANG YULIE: Profil Perseroan, Manajemen, Anggaran Dasar, Struktur Organisasi, Sekretaris Perusahaan, Lembaga Terkait, Tanggung Jawab Perusahaan, dan Karir.**
2. **HUBUNGAN INVESTOR: Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Informasi Saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Prospektus, Berita dan Pengumuman.**
3. **TATA KELOLA: Kode Etik, Piagam-Piagam, dan Kebijakan-Kebijakan.**

With the enactment of POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the issuer's or company's website, on the company's website ***www.yuliesekuritas.com*** the company has completed the company's website by posting various information, both general and more specific, including the following:

1. ABOUT YULIE: Company Profile, Management, Articles of Association, Organizational Structure, Corporate Secretary, Related Institutions, Corporate Responsibility, and Career.
2. INVESTOR RELATIONS: Financial Information, Annual Report, Stock Information, General Meeting of Shareholders, Prospectus, News and Announcement.
3. GOVERNANCE: Code of Ethics, Charters, and Policies.

PEMAPARAN PUBLIK
PUBLIC EXPOSE

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keterbukaan dengan pemegang saham, publik dan media serta mengacu kepada peraturan yang berlaku. Perseroan melakukan *public expose* pada tanggal 22 Juli 2022 secara online, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

As part of the Company's commitment to transparency with shareholders, the public and the media and in accordance with applicable regulations. The company conducted a public expose on July 22, 2022 online, on the same day as the Annual General Meeting of Shareholders.

No.	Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
1.	**Pemberitahuan Rencana Public Expose** Notification for Public Expose Plan	**8 Juli 2022** July 8, 2022	**IDXNET, Website**
2.	**Materi Public Expose** Public Expose Material	**19 Juli 2022** July 19, 2022	**IDXNET, Website**
3.	**Hasil Public Expose** Public Expose Result	**27 Juli 2022** July 27, 2022	**IDXNET, Website**

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Divisi Audit Internal dibentuk dalam rangka memberikan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perusahaan. Struktur dan kedudukan audit internal adalah satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Division was formed in order to provide independent and objective consulting, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance. The structure and position of internal audit is one level below the Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

DASAR PEMBENTUKAN AUDIT INTERNAL
BASIS FOR ESTABLISHING INTERNAL AUDIT

Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

PIAGAM AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT CHARTER

Unit Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal memberikan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan amanat dari Direksi Perseroan. Hal-hal lainnya yang menyangkut aspek teknis, operasional, dan etis dari setiap anggota Unit Audit Internal juga dibahas dalam Piagam Audit Internal.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter provides work guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out the duties and mandates of the Board of Directors of the Company. Other matters concerning the technical, operational and ethical aspects of each member of the Internal Audit Unit are also discussed in the Internal Audit Charter.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

TUGAS & TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. **Mengidentifikasi kebijakan, prosedur operasi standar dan peraturan perundang -undangan yang terkait dengan Perseroan;**
2. **Menyusun kebijakan dan prosedur, tugas pokok untuk fungsi unit kepatuhan dan audit internal;**
3. **Memastikan pelaksanaan kegiatan Perseroan pada masing-masing fungsi sesuai SOP atau tidak serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direktur Utama atas hasil pengujian, evaluasi, dan rekomendasi atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perseroan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara;**
4. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perizinan dari peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan d/h Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia (BEI), PPATK dan peraturan lainnya yang terkait dengan Pasar Modal;**

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Committee are as follows:

1. Identify policies, standard operating procedures and laws and regulations related to the Company;
2. Develop policies and procedures, main tasks for the compliance unit function and internal audit;
3. Ensuring the implementation of the Company's activities in each function according to the SOP or not and submitting reports to the Board of Commissioners and/or Main Director on the results of testing, evaluation and recommendations on the suitability of the Company's policies, provisions, systems and procedures with the provisions of laws and regulations - invitation at least 1 (one) time in 1 (one) year or in a more frequent frequency in the event that there are factors that affect the Company's business activities in general;
4. Ensuring the Company's compliance with the licensing provisions of the regulations of the Financial Services Authority formerly Bapepam-LK, the Indonesian Stock Exchange (IDX), PPATK and other regulations related to the Capital Market;

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

5. **Melakukan penyusunan dan pelaksanaan program audit yang memadai terhadap keseluruhan unit kerja yang pelaksanaannya mempertimbangkan tingkat risiko pada masing-masing unit kerja guna memastikan kepatuhan seluruh karyawan pada sesuai dengan fungsi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;**
6. **Memastikan kepatuhan Perseroan dalam hal ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme;**
7. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perdagangan efek dengan melakukan antara lain:**

    - **Mencegah pengungkapan data Perseroan maupun Nasabah yang bersifat rahasia oleh karyawan.**
    - **Mendeteksi, mencegah dan menangani apabila terjadi benturan kepentingan.**
    - **Mengawasi pelaksanaan pembukaan rekening efek Nasabah baru.**
    - **Mengawasi transaksi efek para Nasabah termasuk namun tidak terbatas pada transaksi untuk kepentingan Perseroan sendiri atau pihak terafiliasi.**
    - **Mengawasi atas pengelolaan portofolio Perseroan.**
    - **Mengawasi setiap informasi, nasihat/saran, rekomendasi dan/atau hasil riset yang diberikan kepada Nasabah.**

5. Prepare and implement an adequate audit program for all work units, the implementation of which takes into account the level of risk in each work unit to ensure compliance of all employees in accordance with their respective functions, duties and responsibilities;
6. Ensuring the Company's compliance with provisions regarding the prevention and eradication of money laundering and financing of terrorism activities;
7. Ensuring the Company's compliance with the provisions regarding securities trading by carrying out among others:

    - Prevent disclosure of confidential Company and Customer data by employees.
    - Detect, prevent and handle conflicts of interest.
    - Supervise the implementation of the opening of a new customer's securities account.
    - Supervise the securities transactions of the Customers including but not limited to transactions for the benefit of the Company itself or affiliated parties.
    - Supervise the management of the Company's portfolio.
    - Supervise any information, advice/suggestions, recommendations and/or research results provided to the Customer

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

- **Mengawasi pencatatan dan pendokumentasian termasuk penyimpanan dan pencegahan pengungkapan kerahasiaan catatan dan informasi Perseroan dan data Nasabah;**

8. **Menerima, menangani dan menindaklanjuti dalam penyelesaian setiap adanya pengaduan Nasabah baik secara lisan maupun tulisan;**
9. **Memantau dan melakukan pengawasan terhadap rencana kelangsungan usaha Perusahaan (*business continuity plan*);**
10. **Mengadakan pelatihan atau sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan yang terkait kepada pegawai pada unit kerja yang menjalankan fungsi-fungsi lain dalam rangka pemenuhan kepatuhan fungsi;**
11. **Dalam penyusunan SOP yang disesuaikan dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di Pasar Modal memuat prosedur dan ketentuan kepatuhan mengenai :**

    - **Prosedur identifikasi risiko dan pelanggarannya.**
    - **Prosedur penanganan adanya potensi risiko (mitigasi risiko) dan indikasi pelanggaran.**
    - **Prosedur penyampaian laporan baik insidentil maupun berkala.**
    - **Prosedur pengawasan untuk memperbaiki suatu pelanggaran dan memastikan pelanggaran tersebut tidak terulang kembali dikemudian hari.**
    - **Prosedur pemeliharaan dokumen terkait pelaksanaan kepatuhan.**

- Supervise recording and documentation including storage and prevention of disclosure of the confidentiality of company records and information and customer data;

8. Receiving, handling and following up on the resolution of any customer complaints, both verbally and in writing;
9. Monitor and supervise the Company's business continuity plan;
10. Conduct training or socialization of laws and regulations in the field of Capital Markets and related regulations to employees in work units that carry out other functions in order to fulfill function compliance;
11. In preparing the SOP according to the laws and regulations in the Capital Market, it contains compliance procedures and provisions regarding:

    - Risk identification procedures and violations.
    - Procedures for handling potential risks (risk mitigation) and indications of violations.
    - Report submission procedures both incidental and periodic.
    - Oversight procedures to correct a violation and ensure that the violation does not recur in the future.
    - Document maintenance procedures related to compliance implementation.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

12. **Apabila terjadi adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilakukan Perseroan, maka wajib melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);**
13. **Membina hubungan yang baik dengan rekan-rekan kerja lainnya agar dapat meningkatkan kerjasama yang baik di dalam Perseroan;**
14. **Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan jabatannya sesuai dengan yang diberikan oleh Direktur Utama.**

12. If there is an indication of a violation of the provisions of laws and regulations by the Company, it is obligatory to report it to the Board of Commissioners and the Financial Services Authority (OJK);
13. Fostering good relationships with other colleagues in order to enhance good cooperation within the Company;
14. Carry out other tasks related to their position in accordance with those given by the President Director.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT CODE OF ETHICS

1. **Integritas**

   Integritas auditor internal membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan auditor internal.

   a. **Harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab;**
   b. **Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi;**
   c. **Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan illegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi;**
   d. **Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.**

1. Integrity

   The integrity of the internal auditor establishes confidence and therefore becomes the basis for trust in the judgment of the internal auditor.

   a. Must carry out their work honestly, carefully and responsibly;
   b. Must comply with the law and make disclosures as required by law or by the profession;
   c. Must not knowingly engage in illegal activities, or engage in activities that may discredit, the internal audit profession or the organization;
   d. Must respect and support the organization's legitimate and ethical goals.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

2. Objektivitas

Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi.

b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya.

c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direviu.

2. Objectivity

Internal Auditors demonstrate professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating and communicating information about the activities or processes tested. The Internal Auditor makes a balanced assessment of all relevant matters and is not unduly influenced by personal interests or other parties in giving judgment.

a. Must not participate in any activity or relationship that could, or reasonably be suspected of, hindering the internal auditor's fair judgment. This includes any activity or relationship that results in a conflict of interest with the organization.
b. Must not accept anything that could, or could reasonably be suspected, interfere with their professional judgment.
c. Must disclose all material facts known to him, which, if not disclosed, could distort the report on the activity being reviewed.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

3. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose this information without proper authority, unless required by law or profession.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

a. Must be careful in using and maintaining the information obtained during the performance of their duties.
b. Do not use information for personal gain, or in any way that is contrary to the law or detrimental to the legitimate and ethical goals of the organization.

4. Kompetensi

Auditor Internal menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

a. Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
b. Harus memberikan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar).
c. Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualits jasanya secara berkelanjutan.

4. Competence

Internal Auditors apply the knowledge, skills and experience required in providing internal audit services.

a. Only involved in the provision of services that require the knowledge, skills and experience they have.
b. Must provide internal audit services in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).
c. Must continuously improve the expertise, effectiveness and quality of its services in a sustainable manner.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL
PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

Indra K, M Kewo
Audit Internal

Indra K, M Kewo
Internal Auditing

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Tomohon tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Tomohon in 1989.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Bisnis pada tahun 2011 dan Magister Management pada tahun 2014 di PPM School Of Management, Jakarta. Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Manajer Investasi (2018) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (2020). Memulai karirnya sebagaiasisten konsultan di PT BinamanUtama (2013 – 2014). Menjabat sebagai Research Analyst di PT Nikko Sekuritas Indonesia (2014 – 2018). Menjabat sebagai Branch Development Coordinator di PT Sinarmas Asset Management (2018-2020).

Completed his Bachelor of Business Management in 2011 and Master of Management in 2014 at PPM School Of Management, Jakarta. Has an individual license from the Financial Services Authority as Investment Manager Representative (2018) and Broker-dealer Representative (2020). Started his career as a consultant assistant at PT Binaman Utama (2013 – 2014). Served as Research Analyst at PT Nikko Sekuritas Indonesia (2014 – 2018). Served as Branch Development Coordinator at PT Sinarmas Asset Management (2018-2020).

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Maret 2020 sebagai Compliance Officer. Ditunjuk sebagai Audit Internal lewat Surat Keputusan Direksi nomor 005/YES-DIR/VII/2021 dengan masa jabatan dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Joined the Company in March 2020 as a Compliance Officer. Appointed as Internal Audit through Directors Decree number 005/YES-DIR/VII/2021 with a term of office from 1 July 2021 to 30 June 2024.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT
REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Pendahuluan

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam kebijakan Perusahaan bahwa Internal Audit memiliki peran dalam melakukan evaluasi bersifat independen serta objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Introduction

As stated in the Company's policy that the Internal Audit has a role in conducting independent and objective evaluations with the aim of increasing value and improving the Company's operations.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Dalam tanggung jawabnya Internal Audit diharapkan menyusun rencana dan melaksanakan audit internal tahunan, maka hasil dari kegiatan audit internal tersebut dituangkan ke dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir Internal Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk periode 2022.

In its responsibilities, Internal Audit is expected to plan and carry out annual internal audits, so the results of the internal audit activities are poured into the form of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk's Internal Audit Final Examination Report for the 2022 period.

Ruang Lingkup Audit

Kegiatan audit difokuskan pada lingkup operasional pada Divisi Sales & Marketing (Equity), Divisi Customer Service, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Penjamin Emisi Efek, Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Settlement, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Fixed Income.

Audit Scope

Audit activities are focused on the operational scope of the Sales & Marketing (Equity) Division, Customer Service Division, Risk Management Division, Information Technology Division, Underwriting Division, Finance & Accounting Division, Settlement Division, Compliance Division, and Fixed Income Division.

Tujuan Audit

- **Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional divisi terkait.**
- **Memberikan saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa.**

Audit Purpose

- Testing and evaluating the implementation of related division operational activities.
- Provide suggestions for improvement regarding the activities examined.

Landasan Audit

- **Pelaksanaan fungsi Internal Audit.**
- **Surat Tugas tanggal 20 Desember 2022.**

Audit Platform

- Implementation of the Internal Audit function.
- Letter of Assignment dated December 20, 2022.

Pelaksanaan Audit

Kegiatan audit dilakukan pada 21-23 & 26-30 Desember 2022 dan 3-6 Januari 2023.

Audit Implementation

Audit activities were carried out on December 21-23 & 26-30, 2022 and January 3-6, 2023.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Metode Audit

Metode audit adalah dengan kegiatan wawancara dan pemeriksaan dokumen.

Kesimpulan

1. **Selama periode pemeriksaan kegiatan rutin Perseroan untuk tahun 2022 ditemukan beberapa pelanggaran terhadap Prosedur Operasi Standar Perusahaan/POJK oleh Divisi Sales & Marketing (Equity), Divisi Customer Service, dan Divisi Fixed Income.**
2. **Temuan-temuan tersebut telah disampaikan lewat Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara tanggal 4 Januari 2023.**
3. **Manajemen dalam hal ini Direksi Perseroan telah menindaklanjuti rekomendasi Internal Audit dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara tanggal 4 Januari 2023 tersebut dengan mengeluarkan Internal Memo yang ditujukan kepada masing-masing divisi yang melakukan pelanggaran.**
4. **Setelah Direksi mengeluarkan Internal Memo kepada divisi yang melakukan pelanggaran, Internal Audit melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap divisi-divisi yang melakukan pelanggaran dan berdasarkan hasil pemeriksaan lanjutan didapatkan adanya tindakan perbaikan yang dilakukan oleh divisi-divisi tersebut sesuai dengan rekomendasi perbaikan dari Internal Audit dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Sementara.**

Audit Method

The audit method is by interviewing and examining documents.

Conclusion

1. During the inspection period for the Company's routine activities for 2022, several violations of the Company's Standard Operating Procedures/POJK were found by the Sales & Marketing (Equity) Division, Customer Service Division, and Fixed Income Division.
2. These findings have been submitted through the Provisional Examination Results Report dated January 4, 2023.
3. Management, in this case the Board of Directors of the Company, has followed up on the Internal Audit recommendations in the Provisional Examination Results Report dated January 4, 2023 by issuing an Internal Memo addressed to each division that committed a violation.
4. After the directors issued an Internal Memo to the division that committed the violation, Internal Audit carried out a follow-up examination of the divisions that committed the violation and based on the results of the follow-up examination it was found that corrective actions were taken by these divisions in accordance with the recommendations for improvement from Internal Audit in the Report Provisional Examination Results.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

KOMITMEN PENERAPAN KEBIJAKAN RISIKO PADA PERSEROAN
COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF RISK POLICY IN THE COMPANY

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari di bidang sekuritas, Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan suatu mekanisme yang dinamakan Manajemen Risiko sebagai bentuk penerapan terhadap prinsip-prinsip GCG guna menunjang dan menyukseskan kegiatan perdagangan saham di pasar modal Indonesia sebagai Perantara Pedagang Efek.

In carrying out daily business activities in the securities sector, the Company realizes that several risks have become an integral part of every business process carried out by the Company. Therefore, the Company has implemented a mechanism called Risk Management as a form of implementation of GCG principles to support and succeed in stock trading activities in the Indonesian capital market as a Broker-Dealer.

Saat ini, Perseroan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai acuan dalam menerapkan aktivitas pengelolaan risiko yang sehat dan terpadu agar manajemen senantiasa mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yange menyeluruh. Perseroan senantiasa menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi.

Currently, the Company has a Risk Management Guideline which serves as a reference in implementing sound and integrated risk management activities so that management is always able to identify, measure, monitor and control risks appropriately. Risk management in question includes active management oversight, adequacy of policies and procedures and determination of limits, adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and risk control as well as a risk management information system, and a comprehensive internal control system. The Company always places risk management as a top priority in achieving an optimal balance between value creation in a business action and the risks it faces.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

IDENTIFIKASI DAN UPAYA MITIGASI RISIKO
RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION EFFORTS

Setelah melalui proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perseroan mengklasifikasikan sejumlah risiko utamanya ke dalam 8 (delapan) jenis risiko, antara lain:

a. Risiko Kredit

adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

Upaya Mitigasi:
Kebijakan pengelolaan risiko kredit Perseroan didasarkan atas beberapa prinsip sebagai berikut:

1. **Pemberian fasilitas pembiayaan kepada Nasabah dan atau pihak lain harus didasarkan pada Prinsip Pengenalan Nasabah (KYC).**
2. **Setiap fasilitas pembiayaan maupun layanan kepada nasabah harus disasarkan atas ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku termasuk ketentuan Regulator, SRO dan Pemerintah.**
3. **Dalam transaksi *underwriting* (Penawaran Umum), Perseroan harus dapat meyakini bahwa komitmen pesanan yang diterima merupakan komitmen pesanan yang berasal dari nasabah yang memiliki *track record* yang baik serta memiliki kemampuan untuk memenuhi komitmennya.**

After going through a comprehensive risk identification process, the Company classifies a number of main risks into 8 (eight) types of risk, including:

a. Credit Risk

Iis the potential loss that will occur due to the failure of the debtor and/or other parties to fulfill their obligations to the Company.

Mitigation Efforts:
The Company's credit risk management policy is based on the following principles:

1. Providing financing facilities to customers and/or other parties must be based on the Know-Your-Customer Principles (KYC).
2. Every financing facility or service to customers must be based on applicable internal and external provisions, including those of Regulators, SROs and the Government.
3. In underwriting transactions (Public Offerings), the Company must be able to believe that the commitment orders received are from customers who have a good track record and have the ability to fulfill these commitments.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

IDENTIFIKASI DAN UPAYA MITIGASI RISIKO
RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION EFFORTS

4. Perseroan harus memiliki prosedur yang mengatur eksekusi terhadap jaminan bagi Nasabah yang tidak dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

b. Risiko Pasar
adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat adanya pergerakan variable pasar dari portfolio yang dimiliki Perseroan: Suku Bunga, Nilai Tukar, Nilai Komoditas dan Ekuitas.

Upaya Mitigasi:
Posisi portfolio Perseroan harus di marked to market secara harian sesuai dengan kebijakan yang diterapkan, sedangkan posisi portofolio Nasabah di market to market secara real time berdasarkan harga pasar yang terjadi serta dengan mempertimbangkan nilai haircut yang berlaku.

Divisi Manajemen Risiko harus selalu memonitor eksposure Nasabah terhadap risiko pasar dan mengambil tindakan yang cepat dan tepat sesuai dengan rasio utang Nasabah untuk mengantisipasi risiko pasar yang dapat terjadi.

4. The Company must have procedures governing the execution of guarantees for customers who are unable to fulfill their obligations in a timely manner while taking into account the applicable rules and regulations.

b. Market Risk
is the potential loss that will occur due to movements in market variables from the portfolio owned by the Company: Interest Rates, Exchange Rates, Commodity Values and Equity.

Mitigation Efforts:
The Company's portfolio position must be marked to market on a daily basis in accordance with the policies implemented, while the position of the Customer's portfolio is market to market in real time based on the prevailing market price and taking into account the applicable haircut value.

The Risk Management Division must always monitor the customer's exposure to market risk and take prompt and appropriate action according to the customer's debt ratio to anticipate market risk that may occur.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

IDENTIFIKASI DAN UPAYA MITIGASI RISIKO
RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION EFFORTS

c. Risiko Likuiditas

adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumberpendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan harus memastikan kecukupan ketersediaan MKBD serta selalu memonitor trading limit Perseroan.

d. Risiko Operasional

adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Upaya Mitigasi:

1. **Pemisahan Fungsi;**
2. **Standar Operasional Prosedur yang memadai;**
3. **Dukungan Sistem Informasi yang memadai;**
4. **Pengelolaan SDM yang baik mulai dari proses Recruitment, pelatihan dan pengembangan kompetensi hingga pemenuhan hak-hak Pegawai yang baik dan memadai;**
5. **Memastikan kelangsungan usaha jika terjadi gangguan-gangguan yang dating dari pihak luar (*Business Continuity Plan*).**

c. Liquidity Risk

is the potential loss that will occur as a result of the Company's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged as collateral, without disrupting the activities and financial condition of the Company.

Mitigation Efforts:

The Company must ensure sufficient availability of MKBD and always monitor the Company's trading limit.

d. Operational Risk

is the potential loss that will occur due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.

Mitigation Efforts:

1. Separation of Functions;
2. Adequate Standard Operating Procedures;
3. Adequate Information System Support;
4. Good HR management starting from the recruitment process, training and competence development to fulfilling employee rights properly and adequately;
5. Ensuring business continuity in the event of disturbances coming from outsiders (Business Continuity Plan).

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

IDENTIFIKASI DAN UPAYA MITIGASI RISIKO
RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION EFFORTS

e. Risiko Hukum
adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat tuntutan hukum

Upaya Mitigasi:
1. **Setiap kontrak, pengikatan dan perjanjian harus direview dan mendapat persetujuan terlebih dahulu oleh bagian Kepatuhan.**
2. **Produk dan aktivitas baru yang akan dikeluarkan harus dianalisa terlebih dahulu mengenai aspek legal, reputasi dan stratejiknya.**
3. **Perseroan harus memiliki kebijakan dan prosedur penanganan Pengaduan Nasabah disertai dengan penetapan pihak-pihak yang bertanggung jawab menanganinya.**

e. Legal Risk
is the potential loss that will occur as a result of lawsuits.

Mitigation Efforts:
1. Every contract, engagement and agreement must be reviewed and approved in advance by the Compliance Department.
2. New products and activities to be issued must be analyzed in advance regarding their legal, reputation and strategic aspects.
3. The Company must have policies and procedures for handling Customer Complaints along with the determination of the parties responsible for handling them.

f. Risiko Reputasi
adalah potensi kerugian yang akan terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan

Upaya Mitigasi:
1. **Setiap kontrak, pengikatan dan perjanjian harus direview dan mendapat persetujuan terlebih dahulu oleh bagian Kepatuhan.**
2. **Produk dan aktivitas baru yang akan dikeluarkan harus dianalisa terlebih dahulu mengenai aspek legal, reputasi dan stratejiknya.**
3. **Perseroan harus memiliki kebijakan dan prosedur penanganan Pengaduan Nasabah disertai dengan penetapan pihak-pihak yang bertanggung jawab menanganinya.**

f. Reputation Risk
is the potential loss that will occur due to a decrease in the level of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company.

Mitigation Efforts:
1. Every contract, engagement and agreement must be reviewed and approved in advance by the Compliance Department.
2. New products and activities to be issued must be analyzed in advance regarding their legal, reputation and strategic aspects.
3. The Company must have policies and procedures for handling Customer Complaints along with the determination of the parties responsible for handling them.

KEPATUHAN
COMPLIANCE

Divisi kepatuhan wajib bersifat independen dari divisi lainnya,namun memiliki akses yang tidak terbatas kepada divisi lainnyaterkait dengan tugasnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan. Divisi ini ditetapkan sebagai wakil yang ditugaskan oleh Perseroan untuk menangani proses pemeriksaan dari OJK dan Bursa Efek Indonesia. Dalam memenuhi tanggung-jawabnya divisi kepatuhan melakukan hal berikut:

1. **Mengidentifikasi kebijakan, prosedur operasi standar dan peraturan perundang-undangan yang terkait.**
2. **Menyusun kebijakan dan prosedur tugas pokok dan fungsi divisi kepatuhan.**
3. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar.**
4. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perizinan.**
5. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan pengawasan pegawai.**
6. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenaipengendalian internal.**
7. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang serta pendanaan kegiatan terorisme.**
8. **Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perdagangan efek.**
9. **Melakukan penanganan dan pengadministrasian pengaduan nasabah dengan wajib memiliki mekanisme khusus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan tertulis dari nasabah (*internal dispute resolution*).**

The compliance division must be independent from other divisions, but has unlimited access to other divisions related to its duties to ensure the Company's compliance. This division is designated as a representative assigned by the Company to handle the inspection process from the OJK and the Indonesian Stock Exchange. In fulfilling its responsibilities the compliance division does the following:

1. Identify policies, standard operating procedures and related laws and regulations.
2. Developing policies and procedures for the main duties and functions of the compliance division.
3. Ensuring the Company's compliance with policies and standard operating procedures.
4. Ensuring the Company's compliance with the provisions regarding licensing.
5. Ensuring the Company's compliance with the provisions regarding the implementation of employee supervision.
6. Ensuring the Company's compliance with the provisions regarding internal control.
7. Ensuring the Company's compliance with the provisions regarding the prevention and eradication of money laundering and the financing of terrorism activities.
8. Ensuring the Company's compliance with the provisions regarding securities trading.
9. Handling and administering customer complaints by having a special mechanism to handle and follow up on written complaints from customers (internal dispute resolution).

KEPATUHAN
COMPLIANCE

10. **Melakukan pengawasan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*).**
11. **Menyediakan bantuan dan melakukan pelatihan kepada pegawai pada divisi lain dalam rangka memenuhi kepatuhan divisi dimaksud terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan lain yang terkait.**

10. Supervising the business continuity plan.
11. Providing assistance and conduct training to employees in other divisions in order to comply with the division's compliance with laws and regulations on the capital market and other related regulations.

Divisi kepatuhan wajib melaporkan secara rahasia kepada Dewan Komisaris, Direksidan OJK jika menemukan adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Perseroan atau nasabah.

The compliance division is required to report confidentially to the Board of Commissioners, Board of Directors and OJK if it finds indications of violations of statutory provisions committed by the Company or customers.

PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
CASES AGAINST THE COMPANY, THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2022, tidak ada perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2022, there were No. cases faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KEPATUHAN
COMPLIANCE

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, DIREKSI, DAN DEWAN KOMISARIS

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, BOARD OF DIRECTORS, AND BOARD OF COMMISSIONERS

Sanksi administratif yang didapat Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2022:

- **Tanggal 22 April 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi administratif kepada Perseroan Nomor S-436/PM.112/2022 dikarenakan Keterlambatan Penyampaian Laporan Perantara Pedagang Efek EBUS sebesar Rp 302.900.- (Tiga ratus dua ribu sembilan ratus rupiah).**
- **Tanggal 8 September 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi administratif kepada Perseroan Nomor S-1053/PM.112/2022 dikarenakan Keterlambatan Penyampaian Laporan Pengaduan Konsumen Tahun 2019 & 2020 sebesar Rp 11.002.900.- (Sebelas juta dua ribu sembilan ratus rupiah).**

Throughout 2022, there were No. cases faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- On April 22, 2022, the Financial Services Authority (OJK) imposed an administrative sanction on the Company Number S-436/PM.112/2022 due to the Delay in Submitting the EBUS Securities Broker-Dealer Report of Rp. 302,900.- (Three hundred and two thousand nine hundred rupiah).
- On September 8, 2022, the Financial Services Authority (OJK) imposed an administrative sanction on the Company Number S-1053/PM.112/2022 due to Delays in Submission of Consumer Complaint Reports for 2019 & 2020 amounting to Rp. 11,002,900.- (Eleven million two thousand nine hundred rupiah).

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

Dalam menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kode etik yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kode Etik yang diterapkan oleh Perseroan adalah hal- hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berhubungan dengan pihak- pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang harus ditaati oleh manajemen dan karyawan Perseroan. Kode Etik Perseroan mengatur interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan *stakeholder* Perseroan, yaitu Kode Etik terhadap rekan kerja, nasabah, pemasok, pemegang saham dan komunitas. Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

In implementing the Principles of Good Corporate Governance, the Company always upholds a good code of ethics in carrying out its business activities. The Code of Ethics implemented by the Company are things that must be done and cannot be done in dealings with other parties, both internal and external, which must be obeyed by the management and employees of the Company. The Company's Code of Conduct regulates interactions with all stakeholders of the Company, namely the Code of Conduct for colleagues, customers, suppliers, shareholders and the community. The code of ethics applies to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company.

KODE ETIK TERHADAP REKAN KERJA
CODE OF ETHICS AGAINST COLLEAGUES

Senantiasa menerapkan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan yaitu fokus dalam berinteraksi dengan rekan kerja. Selain itu mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin, tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan kerja yang dapat merugikan Perseroan, mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi dan pekerjaan, mampu untuk koreksi diri sendiri sebelum menyalahkan rekan kerja/bagian lain, mampu menjaga segala informasi yang berkenaan dengan rahasia Perseroan, dan mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja, mematuhi peraturan perseroan, mampu menjaga disiplin dan etos kerja.

Always apply the values that apply in the Company, namely focusing on interacting with colleagues. Besides being able to respect and support other co-workers regardless of age, ethnicity, religion and gender, not putting each other down, jealous, selfish, and not supporting the actions of co-workers that can harm the Company, being able to avoid conflict of interests between personal and work matters , able to self-correct before blaming co-workers/other departments, able to maintain all information relating to the secrets of the Company, and able to maintain decency by dressing appropriately and fairly at work, complying with company regulations, able to maintain discipline and work ethic.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

KODE ETIK TERHADAP NASABAH
CODE OF CONDUCT FOR CUSTOMERS

Menciptakan dan mempertahankan hubungan yang erat dan positif dengan nasabah, mendengarkan dan menghargai masukan, saran dan umpan balik dari nasabah, mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi harapan nasabah, mampu menjaga kerahasiaan data yang berhubungan dengan nasabah, dan dipergunakan hanya untuk kepentingan Perseroan, tidak menerima, menawarkan atau memberi hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara obyektif atau hal sejenisnya yang dianggap tidak layak, melaporkan kepada atasan bila mendapatkan hadiah dari nasabah serta tidak menggunakan jaringan relasi dengan nasabah untuk kegiatan bisnis yang berkompetisi langsung / tidak langsung dengan usaha Perseroan.

Creating and maintaining close and positive relationships with customers, listening to and appreciating input, suggestions and feedback from customers, taking all necessary actions to meet customer expectations, being able to maintain the confidentiality of data related to customers, and used only for the benefit of the Company, not accept, offer or give gifts that can affect decision making objectively or similar things that are deemed inappropriate, report to superiors when receiving gifts from customers and do not use the relationship network with customers for business activities that compete directly / indirectly with the Company's business.

KODE ETIK TERHADAP PEMASOK
CODE OF ETHICS AGAINST SUPPLIERS

Tidak meminta atau menerima uang atau hadiah apapun dari pemasok, mampu untuk menjalin hubungan yang komunikatif dengan pemasok, mampu untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemasok,mampu untuk dapat memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat kepada pemasok, melakukan tender secara terbuka, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi yang baik, memandang pemasok sebagai partner dan memenuhi komitmensesuai kesepakatan kepada pemasok,dan tidak terlibatdalam proses pengambilan keputusan ketika berhubungan bisnis dengan pemasok yang merupakan anggota keluarga inti dari karyawan yang bersangkutan.

Not asking for or receiving any money or gifts from suppliers, being able to establish communicative relationships with suppliers, being able to provide fair treatment to all suppliers, being able to be able to provide information quickly, precisely and accurately to suppliers, conduct tenders in an open, transparent manner and accountable, by involving potential suppliers who have a good reputation, viewing suppliers as partners and fulfilling commitments according to agreements with suppliers, and not being involved in the decision-making process when doing business with suppliers who are members of the immediate family of the employee concerned.

KODE ETIK
CODE OF ETHICS

KODE ETIK TERHADAP PEMEGANG SAHAM
CODE OF ETHICS FOR SHAREHOLDERS

Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance*, mengelola investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila diatas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham, menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perseroan, menjaga aset Perseroan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perseroan, dan menjalankan seluruh aktifitas dan kegiatan Perseroan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Carry out the principles of Good Corporate Governance, manage investments with due regard to risk within reasonable limits, and if it is above the authority limit will notify shareholders in advance, avoid conflicts of interest both directly and indirectly with the Company's business, safeguard Company assets and use them only for the benefit of Company, and carry out all activities and activities of the Company based on the applicable laws and regulations.

KODE ETIK TERHADAP KOMUNITAS
CODE OF ETHICS AGAINST COMMUNITY

Secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial didalam memelihara lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan, membangun dan membina hubungan yang harmonis serta berupaya memberikan manfaat melalui program pemberdayaan masyarakat di sekitar Perseroan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan, tidak diperkenankan untuk membicarakan permasalahan internal Perseroan kepada masyarakat luas, dan ikut serta dalam upaya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Actively participating in social activities in maintaining a clean and healthy environment around the Company, building and fostering harmonious relationships and trying to provide benefits through community empowerment programs around the Company while taking into account the Company's capabilities, not permitted to discuss the Company's internal problems to the wider community , and participate in efforts to support the improvement of the welfare of the Indonesian people in general.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran dibentuk sebagai satu upaya pencegahan terhadap risiko operasional dengan meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud yang menitikberatkan pada pelaporan pelanggaran, dan merupakan sarana laporan pengaduan fraud dari karyawan kepada Direksi dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud.

The violation reporting system was established as an effort to prevent operational risk by increasing the effectiveness of the implementation of a fraud control system that focuses on reporting violations and is a means of reporting fraud complaints from employees to the Board of Directors with an emphasis on disclosure of complaints to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system.

DEFINISI PELANGGARAN
DEFINITION OF VIOLATION

1. **Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan.**
2. **Menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan, nasabah, atau pihak lain, menderita kerugian.**
3. **Pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.**

1. Acts of deviation or omission that are intentionally carried out to deceive, deceive, or manipulate the Company, customers, or other parties, which occur within the Company.
2. Using the Company's facilities to cause the Company, customers, or other parties to suffer losses.
3. Fraud perpetrators obtain financial benefits, either directly or indirectly.

JENIS - JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN, ANTARA LAIN:
TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED:

1. **Korupsi dengan cara menerima atau meminta imbalan, atau penyelewengan, atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain, atau menggerakkan orang lain, atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan.**

1. Corruption by accepting or asking for compensation, or misappropriation, or misuse of the Company's money for personal or other people's interests, or moving other people, or making plans to harm the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

2. **Penipuan dengan cara mengelabui Perseroan, nasabah atau pihak ketiga, atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik, atau segala bukti otentik.**
3. **Pencurian dengan cara mengambil sebagian atau keseluruhan aset atau data Perseroan yang bukan merupakan haknya.**
4. **Pembiaran dengan cara mengabaikan kewajiban prosedur atau tanggung jawab sebagai karyawan Perseroan secara sadar dan sengaja.**
5. **Pelanggaran terhadap ketentuan internal Perseroan maupun eksternal, termasuk rekayasa pelaporan keuangan, dan tindak pidana pasar modal.**

2. Fraud by deceiving the Company, customers or third parties, or falsifying documents, signatures, physical evidence, or any authentic evidence.
3. Theft by taking part or all the Company's assets or data which is not their right.
4. Neglect by ignoring the obligations of procedures or responsibilities as employees of the Company knowingly and intentionally.
5. Violation of the Company's internal and external regulations, including financial reporting engineering, and capital market crimes.

SISTEMATIKA PROSES PELAPORAN PELANGGARAN
SYSTEMATIC OF VIOLATION REPORTING PROCESS

1. **Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Direksi.**
2. **Direksi melakukan verifikasi, menganalisa laporan pelanggaran, serta melakukan investigasi terhadap dugaan pelanggaran.**
3. **Direksi menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.**
4. **Pelaksanaan Keputusan Penetapan sanksi.**

1. The Whistleblower submits the violation to the Board of Directors.
2. The Board of Directors verifies, analyzes reports of violations, and conducts investigations against alleged violations.
3. The Board of Directors determines sanctions for violations that occur.
4. Implementation of the Decision on the Determination of Sanctions.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN
HOW TO SUBMIT A VIOLATION REPORT

1. **Pelapor dapat menyampaikan laporan status pelanggaran melalui surat ditujukan kepada Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt.7 Suite 701, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.**

1. The Whistleblower may submit a report on the status of violations by letter addressed to the Board of Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt.7 Suite 701, Jl. Dr. Idea Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, East Kuningan District, Setiabudi District, South Jakarta 12950.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

2. **Laporan tersebut harus menginformasikan minimal mengenai:**
   - **Jenis Pelanggaran**
   - **Waktu terjadinya Pelanggaran,**
   - **Nama perorangan dan/atau instansi yang terlibat**
3. **Melampirkan bukti pendukung lainnya**

2. The report must inform at least about:
   - Type of Violation
   - The time the violation occurred
   - Names of individuals and/or agencies involved.
3. Attach other supporting evidence.

PERLINDUNGAN DAN JAMINAN KERAHASIAAN PELAPOR
PROTECTION AND GUARANTEE OF CONFIDENTIALITY OF THE REPORTER

Pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan wajib memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.

The whistleblower must provide his/her identity in reporting the complaint and the Company is required to ensure that any information regarding the identity of the complainant and the report is kept confidential until the Company determines that the report is appropriate for publication due to an action imposed on the related parties involved in the violation.

PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN
HANDLING OF VIOLATION REPORTS

1. **Laporan yang masuk akan dianalisa oleh Direksi.**
2. **Apabila diperlukan informasi tambahan, Direksi akan menghubungi Pelapor untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan.**

1. Incoming reports will be analyzed by the Board of Directors.
2. If additional information is required, the Board of Directors will contact the Reporting Party to request additional information required.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

3. **Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, Direksi akan melakukan investigasi dalam rangka memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.**
4. **Selanjutnya Pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, hingga sampai laporan selesai ditindaklanjuti.**
5. **Namun apabila laporan yang diberikan tidak relevan, maka akan diberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti.**

3. If the initial information is deemed sufficient, the Board of Directors will conduct investigation into the order to validate the veracity of the report.
4. The Whistleblower will then receive further information regarding developments the report, until the report has been followed up.
5. However, if the report provided is irrelevant, a response will be given or notification that incoming reports will not be followed up.

PIHAK YANG MENGELOLA PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN
THE PARTIES THAT MANAGE THE HANDLING OF VIOLATION REPORTS

Pihak yang ditunjuk untuk menangani laporan pelanggaran adalah Direksi Perseroan.

The party appointed to handle reports of violations is the Board of Directors of the Company.

TINDAK LANJUT
FOLLOW UP

Tindak lanjut atas hasil investigasi terhadap Laporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. **Bila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran dan atau kecurangan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku, mulai dari pemberian sanksi yang ringan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).**

Follow-up on the results of the investigation into the Violation Report are as follows:

1. If the reported party is proven to have committed a violation and or fraud, it will sanctioned in accordance with Company Regulations and applicable laws and regulations, ranging from light sanctions to termination of employment (PHK).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

2. **Bila Terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya.**
3. **Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.**

2. If the Reported Party is proven not to have committed a violation, its good name will be rehabilitated and returned to its Division/Work Unit.
3. If the violation report submitted is proven to be false, including the supporting evidence, the Company will report back the complainant to the authorities.

Sepanjang Tahun 2022, tidak ada pelanggaran di Perseroan

Throughout the year 2022, no complain was reported to the Company.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 30 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Komisaris Nomor 003/YES/XII/2022 tanggal 8 Desember 2022 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP Jojo Sunarjo & Rekan), yang telah disampaikan kepada OJK melalui Surat Direksi nomor 105/YES-CA/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022.

The Board of Commissioners has appointed a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 30, 2022 based on the Commissioner's Decree Number 003/YES/XII/2022 dated December 8, 2022, namely the Public Accounting Firm (KAP Jojo Sunarjo & Partners), which has submitted to OJK through Directors Letter number 105/YES-CA/XII/2022 dated 14 December 2022.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Public Accounting Firms and Public Accountants that provide financial audit services in the last 5 (five) years can be seen in the following table:

No.	Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Nama Akuntan Publik Name of Accountant	Audit Tahun Buku Audit Period
1.	KAP Drs. Ferdinand & Rekan	Fernando Nababan M, Ak., CPA	**2018**
2.	KAP Drs. Ferdinand & Rekan	Fernando Nababan M, Ak., CPA	**2019**
3.	KAP Drs. Ferdinand & Rekan	Drs. Ferdinand, CPA	**2020**
4.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	**2021**
5.	**KAP Jojo Sunarjo & Rekan**	**Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA**	**2022**

JASA BIAYA AUDIT
AUDIT FEE SERVICES

Total honorarium (fee) yang dibayarkan terkait dengan jasa audit atas Laporan Keuangan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 179.850.000,-.

The total honorarium (fee) paid in connection with auditing services on the Financial Statements during 2022 is IDR 179,850,000.-.

JASA SELAIN AUDIT KEUANGAN
SERVICES OTHER THAN FINANCIAL AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit keuangan kepada Perseroan.

Throughout 2022, the appointed Public Accounting Firm will not provide other services besides financial audit services to the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, Perseroanberkomitmen untuk terus mengupayakan praktik bisnis yang seimbang dengan memberikan kontribusi secara maksimal melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang lebih baik dan berkelanjutan.

As a form of concern for the community and the surrounding environment, the Company is committed to continuing to seek balanced business practices by making maximum contributions through Corporate Social Responsibility (CSR) programs so that it can have a better and positive impact on the surrounding community sustainable.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan Perseroan tahun 2022 sebagai berikut:

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program in 2022 is as follows:

No.	Kegiatan Activities	Periode Period	Penjelasan Description	Capaian Accomplishment
1	**Memberikan bantuan untuk warga desa Benoa, Bali** Aiding residents of Benoa village, Bali	**Des 2021 - Sep 2022** Dec 2021 – Sep 2022	**Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan untuk warga yang terdampak Covid-19** This activity is a form of the Company's concern for residents affected by Covid-19	**Perseroan menyalurkan sembako senilai Rp 224.397.000** The company distributed groceries worth IDR 224,397,000
2	**Berpartisipasi pada penggalangan dana oleh Perhimpunan Shekinah Bina Insani** Participated in fundraising by the Shekinah Bina Insani Association	**18 May 2022** May 18, 2022	**Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Perseroan untuk membantu warga yang terdampak Covid-19** This activity is a form of the Company's concern to help residents affected by Covid-19	**Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp 10.000.000** The company disbursed funds of IDR 10,000,000

STRUKTUR DAN PENANGGUNG JAWAB CSR
CSR STRUCTURE AND RESPONSIBILITIES

Sekretaris Perusahaan adalah unit kerja yang bertanggung jawab atas jalannya program kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan.

The Corporate Secretary is the work unit responsible for the implementation of the Company's CSR program activities.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Perusahaan membagi penerapan RAKB menjadi 2 (dua) yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Rencana aksi jangka pendek adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan rencana aksi jangka panjang adalah rencana yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (lima) tahun.

The company divides the implementation of RAKB into 2 (two), namely short term and long term. Short-term action plans are plans that will be implemented within a period of 1 (one) year and long-term action plans are plans that will be implemented within a plan period of 5 (five) years.

Fokus Perusahaan untuk prioritas program Keuangan Berkelanjutan sesuai Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik adalah pengembangan kapasitas internal perusahaan efek dan penyesuaian organisasi, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional Perusahaan Efek yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

The Company's focus on the priority of the Sustainable Finance program in accordance with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies is developing the internal capacity of securities companies and adjusting the organization, governance, and/or or standard operating procedures for Securities Companies in accordance with the principles of sustainable finance.

Adapun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Sustainable Finance Action Plan for 2022 is as follows:

Rencana 1 tahun :

- **Penyelesaian aplikasi Online Trading berkelanjutan yang telah diawali pada kwartal ke 3 tahun 2021.**
- **Sosialisasi Online Trading ke masyarakat.**
- **Perbaikan dan pengembangan Online Trading secara berkelanjutan.**

1 year plan :

- Completion of the continuous Online Trading application which has started in the 3rd quarter of 2021.
- Socialization of Online Trading to the public.
- Continuous improvement and development of Online Trading.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

- **Pelaksanaan edukasi dan sosialiasi Online trading ke wilayah-wilayah lain agar online trading digunakan secara luas di wilayah-wilayah di Indonesia. Juga dibentuk divisi Research / Analis untuk memperkuat tim Broker.**

- Implementation of online trading education and outreach to other regions so that online trading is widely used in regions in Indonesia. A Research/Analyst division was also formed to strengthen the Broker team.

Rencana 5 tahun (dilakukan review setiap tahunnya):

5 year plan (reviewed annually):

- **Perbaikan dan pengembangan Online Trading secara berkelanjutan.**
- **Pengembangan SDM untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan (lanjutan dari periode sebelumnya).**
- **Akselerasi kegiatan edukasi dan inklusi keuangan untuk nasabah-nasabah potensial dengan didukung oleh layanan online trading Perusahaan (lanjutan dari periode sebelumnya).**
- **Pelaksanaan review dan penyesuaian pedoman keuangan berkelanjutan (lanjutan dari periode sebelumnya).**

- Continuous improvement and development of Online Trading.
- Development of human resources to manage the Sustainable Finance function (continuation from the previous period).
- Acceleration of education and financial inclusion activities for potential customers supported by the Company's online trading services (continuation from the previous period).
- Implementation of reviews and adjustments to sustainable finance guidelines (continuation from the previous period).

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ASPECT HIGHLIGHTS

A. Ekonomi

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid 19, Perseroan senantiasa berupaya untuk tetap konsisten dalam menjalani strategi bisnis termasuk di dalamnya strategi Keuangan berkelanjutan.

A. Economy

In the midst of post-pandemic economic recovery conditions, the Company always strives to remain consistent in carrying out business strategies including a sustainable finance strategy.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan telah membukukan kinerja dengan pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp 74.959 juta, adanya penurunan sebesar 27,59% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 103,524 juta.

The company has recorded revenues performance in 2022 of IDR 74.959 million, a decrease of 27.59% from the previous year of IDR 103.524 million.

Pendapatan berasal dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp 2,155 juta, naik sebesar 85,64% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,161 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan atas aktivitas perdagangan saham dimana Perseroan mencatatkan transaksi atas perantara perdagangan efek pada tahun 2022 sebesar Rp 1.370.956 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp 562.033 juta 69,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 808.923 juta.

It was from the securities trading brokerage activities of IDR 2.155 million, an increase of 85.64% compared to 2021 of IDR 1.161 million. It was due to an increase in stock trading activities where the Company recorded transactions on securities trading brokers in 2022 amounting to IDR 1,370,956 million or an increase of IDR 562,033 million, 69.48% compared to 2021 amounting to IDR 808,923 million.

Kemudian, pendapatan dividen dan bunga pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 10,152 juta, mengalami kenaikan sebesar 361,92% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 2,198 juta, dan keuntungan atas perdagangan efek Perseroan mencatatkan perubahan portofolio efek Perusahaan sebesar Rp 62.644 juta yang terdiri dari keuntungan yang sudah direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan sebesar Rp 113.780 juta dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas portofolio efek sebesar Rp 53.693 juta.

Then, dividend and interest income in 2022 was recorded at IDR 10.152 million, an increase of 361.92% compared to the previous year of IDR 2.198 million and gains on securities trading The Company recorded a change in the Company's securities portfolio of IDR 62,644 million consisting of realized gains on the sale of securities for trading of IDR 113,780 million and unrealized gains (losses) on securities portfolios of IDR 53,693 million.

Dengan laba sebesar Rp 56.240 juta, tercatat adanya penurunan sebesar 30,29% dari tahun 2021 sebesar Rp 80.680 juta. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pendapatan atas keuntungan perdagangan efek. Memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 56.410 juta, turun sebesar 29,39% dari tahun 2021 sebesar Rp 79.890 juta.

With revenues of IDR 56.24 billion, there was a decrease of 30.29% from 2021 of IDR 80.68 billion. This decrease was due to a decrease in income from securities trading profits. Obtained a comprehensive profit of IDR 56.41 billion, a decrease of 29.39% from 2021 of IDR 79.89 billion.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Penurunan disebabkan adanya penurunan pada pendapatan usaha, penurunan nilai portofolio efek milik Perusahaan dan pendapatan lain-lain selama tahun 2022. Pendapatan lain – lain Perseroan sebesar Rp 1.880 juta, terjadinya penurunan sebesar 56,53% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 4.330 juta. Penurunan disebabkan adanya penurunan signifikan atas penempatan deposito selama tahun 2022.

The decrease was due to a decrease in operating revenues, a decrease in the value of the Company's securities portfolio and other income during 2022. The Company's other income was IDR 1.88 billion, a decrease of 56.53% compared to 2021 of IDR 4.33 billion. The decrease was due to a significant decrease in time deposit placements during 2022.

Di tahun 2022, Beban Perseroan sebesar Rp 23.350 juta dimana terjadinya penurunan sebesar 18,25% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 28.570 juta. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan atas beban pencadangan dalam penurunan portofolio efek. Total aset Perseroan yang tercatat Per Desember 2022 sebesar Rp 509.740 juta, naik 13,21% dari posisi per Desember 2021 yang sebesar Rp 450.240 juta, dengan total ekuitas yang tercatat sebesar Rp 493.620 juta.

In 2022, the Company's operating expenses amounted to IDR 23.35 billion, which decreased by 18.25% from the previous year of IDR 28,57 billion. The decrease was caused by a decrease in the burden of reserves in the decrease in the securities portfolio. The Company's total assets recorded as of December 2022 amounted to IDR 509.74 billion, up 13.21% from the position at as of December 2021 which amounted to IDR 450.24 billion, with total equity recorded at IDR 493.62 billion.

Perseroan melanjutkan program penyempurnaan aplikasi Online Trading yang telah dimulai sejak kuartal III 2021, dimana memasuki tahun 2022 aplikasi Online Trading Perusahaan yang Bernama "YouTrade" telah tersedia untuk para pengguna Android dan Windows.

The Company continues the Online Trading application improvement program which has started since the third quarter of 2021, where entering 2022 the Company's Online Trading application named "YouTrade" will be available for Android and Windows users.

Perlahan namun pasti sambil terus melakukan perbaikan sistem Online Trading, Perseroan telah memulai memasarkan "YouTrade" untuk kalangan terbatas yang meliputi nasabah existing, keluarga, kerabat, rekan-rekan karyawan Perseroan.

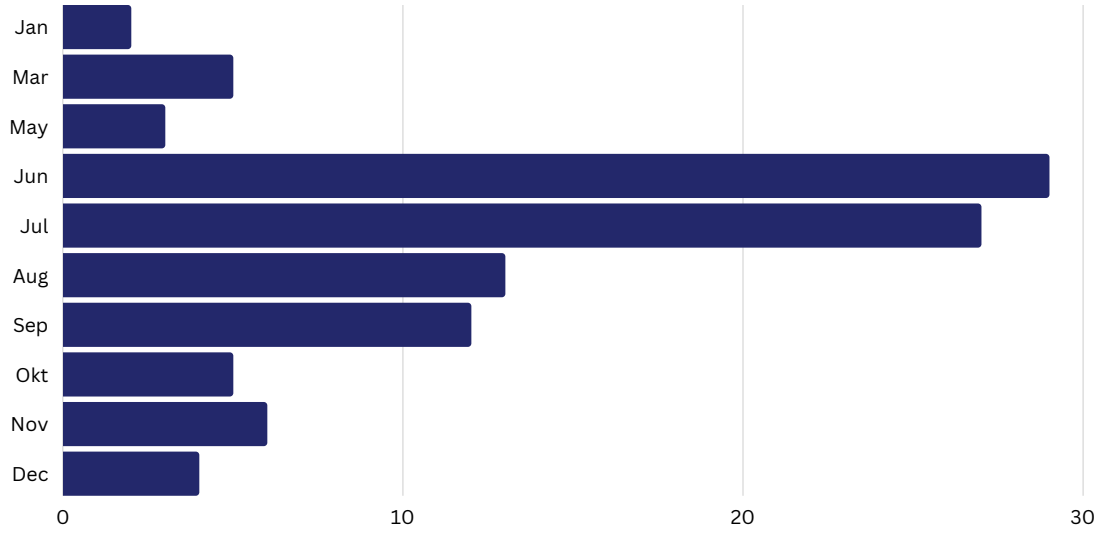
Slowly but surely while continuing to improve the Online Trading system, the Company has started marketing "YouTrade" to a limited audience which includes existing customers, family, relatives, fellow employees of the Company.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Selama tahun 2022 Perusahaan mencatatkan angka jumlah unduhan aplikasi YouTrade untuk pengguna Android sebanyak 106 kali

During 2022, the company recorded 106 downloads of the YouTrade application for Android users.

UNDUHAN APLIKASI 2022



Di samping itu sepanjang tahun 2022, jumlah transaksi nasabah online trading terbilang cukup aktif mengingat jumlah nasabah yang masih terbatas. Secara rata-rata jumlah transaksi buy nasabah adalah Rp118 juta per bulan dengan jumlah nasabah rata-rata sebanyak 19 nasabah dan transaksi sell nasabah sebesar Rp 102 juta per bulan dengan jumlah nasabah rata-rata sebanyak 16 nasabah.

In addition, throughout 2022, the number of online trading customer transactions is fairly active considering the number of customers is still limited (The Company has not launched the Online Trading to public yet). On average, the number of customers who make buy transactions is IDR 118 million per month with an average number of customers is 19 customers, and the number of customers who make sell transactions is IDR 102 million per month with an average number of customers is 16 customers

B. Sosial

Dengan pengembangan online trading, Perseroan meyakini bahwa hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk dapat mengembangkan inklusi keuangan di Indonesia, dimana akses terhadap layanan keuangan terutama produk-produk pasar modal dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

B. Social

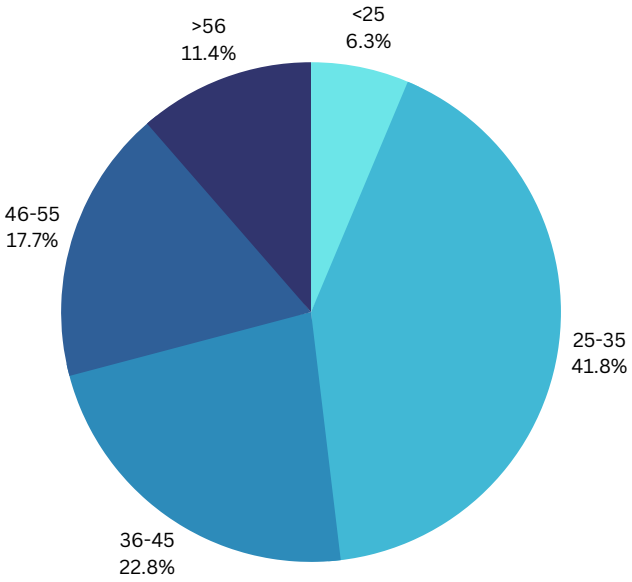
With the development of online trading, the Company believes that this is one of the efforts to develop financial inclusion in Indonesia, where access to financial services, especially capital market products, can be reached by all people.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

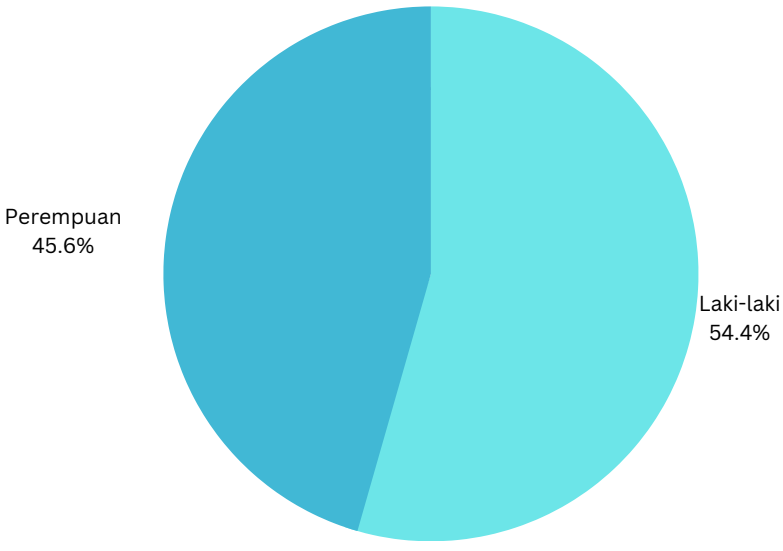
Untuk tahun 2022, layanan online trading Perseroan telah menjangkau 83 nasabah dari berbagai demografi.

For 2022, the Company's online trading services have reached 83 customers from various demographics.

DEMOGRAFI NASABAH ONLINE TRADING BERDASARKAN USIA
CLIENTS DEMOGRAPHY BASED ON AGE

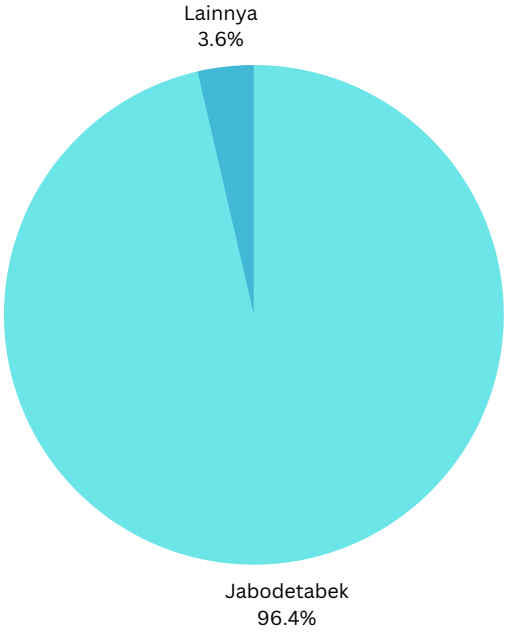


DEMOGRAFI NASABAH ONLINE TRADING BERDASARKAN JENIS KELAMIN
CLIENTS DEMOGRAPHY BASED ON GENDER

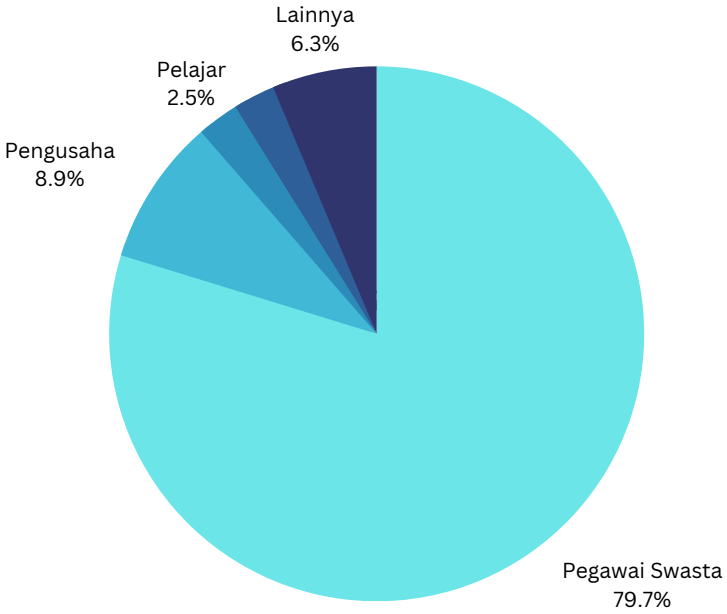


LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

DEMOGRAFI NASABAH ONLINE TRADING BERDASARKAN DOMISILI
CLIENTS DEMOGRAPHY BASED ON DOMICILED



DEMOGRAFI NASABAH ONLINE TRADING BERDASARKAN PEKERJAAN
CLIENTS DEMOGRAPHY BASED ON OCCUPATION



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Selain itu juga Perseroan selalu berupaya untuk melakukan edukasi terhadap layanan online trading kepada para nasabah dan calon nasabah. Pada tahun 2022 Perseroan telah mengadakan beberapa kali pertemuan dengan calon nasabah terkait sosialisasi produk dan edukasi tentang berinvestasi di Pasar Modal.

In addition, the Company always strives to provide education on online trading services to customers and prospective customers. In 2022 the Company has held several meetings with prospective customers regarding product socialization and education about investing in the Capital Market

DOKUMENTASI KEGIATAN EDUKASI & SOSIALISASI







LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

C. Lingkungan Hidup

Untuk mendukung pencapaian strategi keberlanjutan Perseroan yang fokus pada pengembangan fasilitas Online Trading yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat dan mendukung inklusi layanan keuangan Pasar Modal, maka di tahun 2022 Perseroan telah melakukan pengembangan sistem berupa Online Account Opening (OAO) yang sampai saat ini masih dalam proses pengembangan.

Dengan adanya sistem OAO, calon nasabah dapat melakukan pembukaan akun dari mana saja, kapan saja, dan paperless. Sehingga layanan ini menjadi salah satu bentuk nyata dampak positif fasilitas Online Trading yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

C. Environment

To support the achievement of the Company's sustainability strategy which focuses on developing Online Trading facilities that can be accessed by the entire community and supporting the inclusion of Capital Market financial services, in 2022 the Company has developed a system in the form of Online Account Opening (OAO) which is currently still in process. development.

With the OAO system, prospective customers can open accounts from anywhere, anytime, and are paperless. So that this service becomes one of the concrete forms of the positive impact of sustainable Online Trading facilities for society and the environment.

PENJELASAN DIREKSI
EXPLANATION FROM BOARD OF DIRECTORS

Percepatan transformasi ekonomi, sosial, dan teknologi telah membuat paham baru untuk dunia bisnis. Bisnis tidak hanya dituntut untuk mencetak profit atau keuntungan, tapi juga harus memperhatikan keberlangsungan faktor lingkungan. Sebagaimana konsep 3P (Planet, People, Profit) dalam dunia bisnis dimana secara garis besar dunia usaha perlu berupaya memposisikan faktor lingkungan (planet) menjadi nomor satu atau prioritas, menyusul pengembangan sumber daya manusia (people) dan keuntungan bisnis (profit).

The acceleration of economic, social and technological transformation has created a new understanding for the business world. Businesses are not only required to make profits, but also must pay attention to the sustainability of environmental factors. As with the 3P concept (Planet, People, Profit) in the business world where in general the business world needs to try to position environmental factors (planet) to be number one or a priority, following the development of human resources (people) and business profits (profit)

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Aksi Keuangan Berkelanjutan (sustainable finance) merupakan salah satu bentuk nyata partisipasi Perseroan untuk mendukung industri jasa keuangan demi pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sehingga upaya untuk memperbaiki dan memelihara keadaan lingkungan hidup dan sosial berjalan paralel dengan aktivitas untuk memaksimalkan nilai pemegang saham lewat kegiatan berbisnis dunia usaha.

Sustainable Finance Action is a concrete form of the Company's participation in supporting the financial services industry for sustainable growth resulting from harmony between economic, social and environmental interests. So that efforts to improve and maintain environmental and social conditions run in parallel with activities to maximize shareholder value through business activities in the business world.

Luasnya aspek keuangan berkelanjutan membawa suatu tantangan tersendiri, sehingga Perseroan memutuskan fokus utama pada pengembangan layanan serta penyempurnaan sistem online trading dan edukasi serta sosialiasi kepada masyarakat.

The breadth of sustainable finance aspects brings its own challenges, so the Company has decided to focus primarily on developing services and improving the online trading system and educating and outreach to the public.

Perseroan menyakini dengan sistem online trading yang mumpuni dapat menjangkau akses yang lebih luas kepada seluruh masyarakat untuk mendapatkan layanan perdagangan saham untuk mendukung inklusi layanan keuangan pasar modal.

The company believes that with a qualified online trading system, it can reach wider access for the entire community to obtain stock trading services to support the inclusion of capital market financial services.

Harapan Perseroan bahwa layanan pasar modal tidak hanya dirasakan oleh sekelompok masyarakat tertentu di daerah tertentu, tapi untuk seluruh lapisan masyarakat dari berbagai daerah.

The Company hopes that capital market services are not only enjoyed by certain groups of people in certain areas, but for all levels of society from various regions.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Tantangan & Strategi

Perseroan menyadari bahwa strategi Perseroan untuk mengembangkan layanan online trading bukanlah yang pertama hadir di industri pasar modal Indonesia, langkah Perseroan dapat dikatakan sebagai market follower. Namun demikian, kenyataan bahwa masih terdapat untapped market dengan potensi pasar yang cukup besar membuat Perseroan yakin untuk bersaing di tengah-tengah layanan online trading yang tersedia di Indonesia.

Oleh karena itu selain fokus pada pengembangan dan penyempurnaan fasiliatas online trading, Perseroan juga focus pada upaya sosialisasi dan edukasi kepada calon-calon nasabah dan masyarakat

Challenges & Strategies

The Company realizes that the Company's strategy to develop online trading services is not the first to be present in the Indonesian capital market industry, the Company's steps can be said to be a market follower. However, the fact that there is still an untapped market with a sizeable market potential makes the Company confident to compete in the midst of online trading services available in Indonesia.

Therefore, apart from focusing on developing and improving online trading facilities, the Company also focuses on outreach and education efforts to prospective customers and the public.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Perseroan cukup bangga akan pencapaian yang telah berhasil dilakukan terkait program-program Keuangan Berlanjutan tahun 2022. Program online trading Perseroan yang Bernama "YouTrade" telah berhasil dikembangkan dan tersedia para pengguna Android dan Windows.

Selama tahun 2022 Perusahaan mencatatkan angka jumlah unduhan aplikasi YouTrade untuk pengguna Android sebanyak 106 kali. Dari jumlah tersebut, sebanyak 83 orang telah menjadi nasabah dan telah mencoba melakukan transaksi melalui online trading. Secara rata-rata ada 17 orang nasabah yang rutin bertransaksi setiap bulan selama tahun 2022.

Achievement of Sustainability Performance

The Company is quite proud of the achievements it has made regarding the 2022 Sustainable Finance programs. The Company's online trading program named "YouTrade" has been successfully developed and is available for Android and Windows users.

During 2022, the company recorded 106 downloads of the YouTrade application for Android users. Of these, 83 people have become customers and have tried to make transactions through online trading. On average, there are 17 customers who routinely transact every month during 2022.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Selain itu dari kegiatan sosialisasi dan edukasi, Perseroan telah berhasil melakukan 2 kali sesi sosialisasi dan edukasi untuk kelompok karyawan yang berada di Plaza Mutiara.

In addition to socialization and education activities, the Company has successfully conducted 2 socialization and education sessions for groups of employees at Plaza Mutiara Building.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan strategi keuangan berkelanjutan serta Pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan, sementara anggotanya bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan aksi yang menjadi ruang lingkupnya sesuai dengan RAKB.

The Board of Directors is responsible for establishing a sustainable financial strategy and managing the overall sustainable finance action program, while its members are responsible for carrying out action activities within its scope in accordance with the RAKB.

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022 telah disusun tanggung jawab tiap-tiap bagian untuk mendukung penerapan atas rencana aksi

The 2022 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) has outlined the responsibilities of each section to support the implementation of the action plan.

Bagian Departments	Tugas dan Tangung Jawab Duties and Responsibilities
Teknologi Informasi (IT) Information Technology (IT)	**Melaksanakan tugas monitor sistem, melakukan pengembangan dan perbaikan sistem untuk Online Trading maupun sagala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi informasi Perusahaan.** Carry out system monitoring duties, develop and repair systems for Online Trading as well as anything related to the Company's information technology.
Settlement Settlement	**Berkoordinasi dengan bagian Akuntansi dan Lembaga kliring untuk melaksanakan penyelesaian, penyimpanan, registrasi pinjam meminjam efek secara elektronik maupun secara fisik.** Coordinate with the accounting department and clearing house to carry out electronic and physical settlement, storage, registration of securities lending and borrowing.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Kepatuhan Compliance	**Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan SOP di setiap bagian Perusahaan dan memastikan agar seluruh SOP sudah sesuai dengan Peraturan-peraturan dari regulator (OJK dan BEI).** Supervise the implementation of SOPs in every part of the Company and ensure that all SOPs comply with the regulations from the regulators (OJK and IDX).
Manajemen Resiko Risk Management	**Melaksanakan tugas pengelolaan risiko2 sehingga seluruh Risiko2 dapat senantiasa terpantau dan dikelola dengan baik.** Carry out risk management tasks so that all risks can always be monitored and managed properly.
Customer Service Customer Service	**Memberikan pelayanan terbaik dalam melaksanakan tugasnya untuk berkoordinasi antara para klien/ pemegang akun dengan seluruh bagian di operasional Perusahaan mulai dari pembukaan rekening serta menuntaskan keluhan-keluhan klien.** Provide the best service in carrying out their duties to coordinate between clients/account holders with all parts of the Company's operations starting from opening accounts and resolving client complaints.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Bulan Month	Uraian Aktivitas dan Tujuan Goals and Activities	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Hasil Result
Januari – Maret January - March	**Aktivitas:** **Penyelesaian aplikasi Online Trading berkelanjutan yang telah diawali pada kwartal ke 3 tahun 2021.** **Sosialisasi Online Trading ke masyarakat.** **Tujuan:** **Memiliki Online Trading Platform yang mumpuni untuk menyerap investor-investor individual yang lebih memilih untuk melakukan jual beli saham dengan menggunakan aplikasi Online.** Activity: Completion of the continuous Online Trading application which started in the 3rd quarter of 2021. Socialization of Online Trading to the public. Objective: Having a qualified Online Trading Platform to absorb individual investors who prefer to buy and sell shares using an online application.	**Perusahaan Bekerja sama dengan Professional IT pihak ketiga untuk Pengembangan dan aplikasi Online Trading.** **Edukasi online trading ke masyarakat melalui beberapa instrument diantaranya melalui social media, program promosi, dll.** The company cooperates with third-party IT Professionals for Online Trading Development and applications. Online trading education to the public through several instruments including through social media, promotional programs, etc.	**Online Trading berhasil dikembangkan dan mulai dapat diakses melalui playstore dan windows namun dipasarkan secara terbatas dan IT development masih dalam taraf penyempurnaan** **Sosialisasi dan edukasi kepada calon nasabah telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan metode tatap muka yang bertempat di kantor pusat Perseroan.** Online Trading has been successfully developed and is starting to be accessible via playstore and windows but is marketed on a limited basis and IT development is still at the stage of refinement. Socialization and education to prospective customers has been carried out 2 (two) times with the face-to-face method at the Company's head office.
Juni – Juli June - July	**Aktivitas:** **Perbaikan dan pengembangan Online Trading secara berkelanjutan.** **Tujuan:** **Untuk melakukan perbaikan serta terus mengikuti perkembangan kebutuhan Online Trading baik secara sistem maupun berdasarkan demand dari masyarakat.** Activity: Continuous improvement and development of Online Trading. Objective: To make improvements and keep abreast of developments in the needs of Online Trading both systemically and based on demand from the community.	**Agar Online Trading tetap up to Date dan memenuhi ekspektasi Masyarakat pengguna.** *Online Trading continues to be up to date and meets the expectations of the user community.*	**Perseroan melakukan pembenahan sistem yang memungkinkan pembukaan akun secara online.** **Untuk mendukung kegiatan ini Perusahaan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) serta dengan Bank RDN.** The company is making improvements to the system that allows online account opening. To support this activity the Company cooperates with the Directorate General of Population and Civil Registry (Dukcapil) as well as with RDN Bank.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Agustus – Desember August - December	**Aktivitas:** **Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi Online trading ke wilayah-wilayah lain agar online trading digunakan secara luas di wilayah-wilayah di Indonesia.** **Juga dibentuk divisi Research / Analis untuk memperkuat tim Broker.** **Tujuan:** **Peningkatan dan perluasan pasar dari Online Trading salah satunya melalui roadshow ke beberapa daerah yang dinilai berpotensi.** Activity: Implementation of online trading education and outreach to other regions so that online trading is widely used in regions in Indonesia. A Research/Analyst division was also formed to strengthen the Broker team. Objective: One of the ways to increase and expand the market for online trading is through roadshows to several areas that are considered to have potential	**Agar Online Trading dapat diguna oleh masyarakat yang lebih luas.** Online Trading can be used by a wider community.	**Selain edukasi, Perseroan melakukan strategi promosi untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas.** **Perseroan belum membentuk Divisi Research/Analis.** In addition to education, the Company carries out promotional strategies to reach a wider range of customers. The Company has not yet established a Research/Analyst Division.

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2022/
Financial Statements as of December 31, 2022

Daftar Isi /
Contents

Halaman/
Page

I Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement

II Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report

III Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to the Financial Statements*	6 - 41

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agustinus Sumandar
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Husin Chandra
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

4. Nama : Ignatius Budiman
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

We, the undersigned:

1. *Name* : *Vera Marlinata Widjaya*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *President Director*

2. *Name* : *Agustinus Sumandar*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *Director*

3. *Name* : *Husin Chandra*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *Director*

4. *Name* : *Ignatius Budiman*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Griya Elok Blok O No.98*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *President Commissioner*

5.	Nama	:	Lusy Miranda
	Alamat Kantor	:	Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
	Alamat Domisili	:	Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
	Nomor Telepon	:	20392025
	Jabatan	:	Komisaris Independen

5.	*Name*	*:*	*Lusy Miranda*
	Office Address	*:*	*Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
	Residential Address	*:*	*Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130*
	Telephone	*:*	*20392025*
	Tittle	*:*	*Commissioner Independent*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Company's financial statements.*
2. *Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard.*
   a. *All information in Company's financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
3. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret / March15, 2023

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*	Direktur/ *Director*
Vera Marlinata Widjaya	**Agustinus Sumandar**	**Husin Chandra**

Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*
Ignatius Budiman	**Lusy Miranda**

Laporan Auditor Independen

No. : 00027/3.0408/AU.1/09/1474-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah dalam hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. : 00027/3.0408/AU.1/09/1474-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion of these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesign untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Portofolio efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mencatat portofolio efek Sebesar Rp 460.309.814.342. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 90,30% dari total aset perusahaan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibility described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performances designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Marketable Securities

Explanation of the main audit matters :

As described in note 5 to the attached financial statements, on December 31, 2022 the Company recorded a portfolio securities of IDR 460,309,814,342. We focus on this area since the recorded value of the portfolio securities represents 90.30% of the company's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the portfolio securities;*
- *We have gained confirmation with related parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjusment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of portfolio securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the portfolio securities;*
- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independents auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of*

akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi,

accounting estimates and related disclosures made by management.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease continue as going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key of audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless lwa or regulation precludes public disclosure about matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter shoud not be communicated in our report because the adverse consequences of doing would

Kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

reasonably be expected to outweight the public interest benefits of such communication.

Jojo Sunarjo & Rekan

Muhamad Idris, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / AP.1474
Public Accountant Registration / AP.1474
15 Maret 2023/*March 15, 2023*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***

31 Desember 2022 dan 2021 | *As of December 31, 2022 and 2021*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	21.754.808.306	3b, 3c, 3d, 4, 25, 26	179.050.404.191	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	460.309.814.342	3c, 5, 25, 26	248.593.252.640	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.488.662.436	3c, 6, 25, 26	7.005.559.628	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	604.120.253	3c, 7, 25, 26	4.207.451.333	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	443.051.463	3f, 8	308.573.498	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar Dimuka	650.141.784	3j, 13a	406.999.424	*Prepaid Taxes*
Aset Takberwujud	135.000.000	3c, 9, 25, 26	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Hak Guna	2.440.164.000	3g, 10a	-	*Right -of-use assets*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.065.613.670 untuk tahun 2022 dan Rp 3.682.952.783 untuk tahun 2021)	6.274.908.908	3h, 11	5.607.985.575	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of IDR 5,065,613,670 in 2022 and IDR 3,682.952.783 in 2021)*
Aset Pajak Tangguhan	7.258.205.623	3j, 13d	4.295.622.411	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	379.827.974	3c, 12, 25, 26	630.980.000	*Other Assets*
Jumlah Aset	**509.738.705.089**		**450.241.828.700**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***
31 Desember 2022 dan 2021 | *As of December 31, 2022 and 2021*
(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	7.365.196.470	3c, 14, 25, 26	15.774.091.614	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	876.191.011	3j, 13b	88.380.025	*Tax Payables*
Beban Akrual	5.205.828.463	3c, 15, 25, 26	6.806.267.077	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	2.440.164.000	3g,10b	-	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	104.361.432	3l, 16	-	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	123.846.434	3c, 25, 26	101.291.769	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**16.115.587.810**		**22.770.030.485**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal Rp 200 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.	357.000.000.000	17	357.000.000.000	*Nominal Value of IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3m, 3n, 18	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(45.615.362.300)		(55.358.360.765)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	19	500.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	111.665.322.867		126.320.737.064	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya	(646.425.025)		(810.159.821)	*Other Equity Components*
Jumlah Ekuitas	**493.623.117.279**		**427.471.798.215**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**509.738.705.089**		**450.241.828.700**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021
(Stated in Rupiah)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Pendapatan	74.959.865.934	3i, 20	103.523.699.139	*Revenue*
Beban	23.353.486.795	3i, 21	28.566.478.262	*Expenses*
Laba Kotor	**51.606.379.139**		**74.957.220.877**	***Gross Profit***
Pendapatan Lainnya	1.883.689.382	3i, 22	4.333.747.039	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(208.065.930)	3i, 23	(13.642.600)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**53.282.002.591**		**79.277.325.316**	***Profit Corporate IncomeTax***
Manfaat Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan	2.962.583.212	3j, 13d	1.406.283.346	*Tax Benefit Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**56.244.585.803**		**80.683.608.662**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi : Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	163.734.796	3l, 16	(793.278.037)	*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss : Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Jumlah Laba Komprehensif	**56.408.320.599**		**79.890.330.625**	***Total Comprehensive Profit***
Laba Per Saham Dasar	**36,31**	3m, 24	**53,83**	***Earnings Per Share***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021

(Dalam Rupiah) *(Stated in Rupiah)*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*		Saldo Laba *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	
			Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Awal 1 Januari 2021	357.000.000.000	(55.359.037.800)	(357.658.263)	177.240.000	500.000.000	45.637.128.402	(16.881.784)	347.580.790.555	*Beginning Balance January 1, 2021*
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	80.683.608.662	-	80.683.608.662	*Net Profit For The Year*
Penjualan Saham Treasuri	-	677.035	-	-	-	-	-	677.035	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(793.278.037)	(793.278.037)	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2021	**357.000.000.000**	**(55.358.360.765)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**500.000.000**	**126.320.737.064**	**(810.159.821)**	**427.471.798.215**	***Ending Balance December 31, 2021***
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	56.244.585.803	-	56.244.585.803	*Net Profit For The Year*
Cadangan Umum	-	-	-	-	70.900.000.000	(70.900.000.000)	-	-	*General Reserve*
Penjualan Saham Treasuri	-	9.742.998.465	-	-	-	-	-	9.742.998.465	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	163.734.796	163.734.796	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2022	**357.000.000.000**	**(45.615.362.300)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**111.665.322.867**	**(646.425.025)**	**493.623.117.279**	***Ending Balance December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of cash Flows
For The Year Ended December 31, 2022 and 2021
(Stated in Rupiah)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	2.155.177.191		1.160.932.338	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	9.127.292		11.538.636	*Income From underwriting activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	12.063.043.047		6.486.937.247	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	(257.518.687.744)		120.635.092.345	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Pembayaran Nasabah	1.872.671.839		5.689.345	*Payment To Customers*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(1.616.604.336)		3.716.428.100	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(17.387.345.466)		(27.343.906.224)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(353.591.488)		(309.671.545)	*Payment For Taxes*
Penerimaan Lainnya	-		30.951.824	*Receipt From Others*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**(260.776.209.665)**		**104.393.992.066**	***Total Cash Flows Receipt From (Used to) Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(2.049.584.220)	12	(5.613.739.227)	*Additional Fixed Assets*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(2.049.584.220)**		**(5.613.739.227)**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	105.530.198.000		677.035	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**105.530.198.000**		**677.035**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	**(157.295.595.885)**		**98.780.929.874**	***Net Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	179.050.404.191		80.269.474.317	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**21.754.808.306**		**179.050.404.191**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk manjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 7, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Sekurindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadaisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 7th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The company start to operate commercially in 1989.

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

1. Informasi Umum

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tn/*Mr*. Ignatius Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ny/*Mrs*. Vera Marlinata Widjaya	*President Director*
Direktur PPE dan PEE	Tn/*Mr*. Agustinus Sumandar	*Director PPE and PEE*
Direktur	Tn/*Mr*. Husin Chandra	*Director*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.856.100.000 dan Rp 3.424.800.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 04/YES/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Ketua	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Chairman*
Anggota	Ny/Mrs.Yanny Widjaja	*Member*
Anggota	Ny/Mrs.Melissa Jane Halim	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 01/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Ketua	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Chairman*
Anggota	Tn/*Mr.* Tommy Wijaya	*Member*
Anggota	Ny/*Mrs.* Agin	*Member*

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 36 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2023. Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Pernyataan dan Interprestasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

1. General Information

c. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on December 31, 2022 and 2021, is as follows :

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on December 31, 2022 and 2021 is IDR 2,856,100,000 and IDR 3,424,800,000.

Based on the Decree of the Commissioners No. 04/YES/XII/ 2022 dated December 27, 2022, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2022 is as follows:.

Based on the Decree of the Commissioners No. 01/YES-KOM/V/ 2018 dated May 2, 2018, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2021 is as follows:.

On December 31, 2022 the Company had 36 permanent employees (un-audited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2022 is completed and authorized for issuance by Director on March 15, 2023. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements.

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interprestation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Statements and Interpretation of New Accounting Standards Effective in the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on January 1, 2022:

- *Amendments PSAK 22 : Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
- lanjutan

a. Pernyataan dan Interprestasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan - lanjutan

- Amendemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020) : Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) : Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) : Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan auditan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) - *continued*

a. Statements and Interpretation of New Accounting Standards Effective in the Current Year - *continued*

- *Amendments PSAK 57 : Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *Amendments to PSAK 16 : Fixed Assets regarding Yield Before Intended Use*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020) : Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020) : Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020) : Leases.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

b. New Accounting Standard and ion of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1 : Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1 : Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract".*

As at the issuance date of these audited financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusuan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/21 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas Entitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan ;

2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat *(short maturity).*

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Preparation and Presentation of Financial Statement

Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which is consist of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about "Accounting Guidelines to Securities Company" dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about "Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company". Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/21 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.

The measurement basis of this financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*

2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek (yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat di atribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

c. Financial Instrument

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Entity determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and accordingly, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year.

The entity's financial assets consist of cash and cash equivalents, securities portfolios (which are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss), deposits at clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, and receivables. others, investments in shares and other assets are classified as loans and receivables and short-term investments are classified as financial assets available for sale.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advance receipt long-term loans liabilities measured as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way of purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

i. Aset Keuangan - lanjutan

a. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - lanjutan

a. Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Financial Aseets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in statement of profit or loss.

The Company's evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company's is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company's may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Recognition and Measurement - continued

c. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan - lanjutan

- Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

ii. Financial Liabilities - continued

- *Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapus bukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Impairment of Financial Asset - continued

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.

The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang *signifikan* atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjangan' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan *(pass through arrangement)*; dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies *- continued*

c. Financial Instrument *- continued*

Impairment of Financial Asset - continued

b. Available for Sale Financial Assets - continued

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan - lanjutan

i. Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas

ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau

iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.

ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***c. Financial Instrument** - continued*

Derecognition - continued

i. Financial Assets - continued

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comperehensive income.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

e. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:aa

i) Has control or joint control over the reporting Entity;

ii) Has significant influence over the reporting Entity; or

iii) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.

b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:

i) The Entity and the reporting Entity are members of the same group.

ii) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

e. Transaksi Pihak Berelasi - lanjutan

iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi selama selama masa manfaat masing-masing biaya dengan dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

g. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset idetifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset idetifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***e. Transaction With Related Parties -** continued*

iii) *Both Entities are joint ventures of the same third party.*

iv) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*

v) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*

vi) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses and prepayment are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

g. Right-of-Use Assets and Lease Libilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Lease of low value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

g. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Renovasi Kantor	4 - 8	*Office Renovation*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perabot Kantor	4	*Office Furniture*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***g. Right-of-Use Assets and Lease Libilities -** continued*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

h. Aset Tetap - lanjutan

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut :

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***h. Fixed Assets** - continued*

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

i. Revenue and Expense Recognition

Commision income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

j. Taxes

Effective January 1, 2018, the Entity adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows :

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

j. Perpajakan - lanjutan

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-asek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***j. Taxes -** continued*

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses.The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

j. Perpajakan - lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***j. Taxes -** continued*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

l. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Laba per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***l. Employee Benefits -** continued*

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

m. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

n. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

o. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi - lanjutan

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

***3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies** - continued*

***o. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

***Estimation and Assumptions** - continued*

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods

b. Estimated Useful Lives of Property

The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset. Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 16 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Kas dan Setara Kas / ***4. Cash and Cash Equivalents***

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Kas	2.076.500	1.913.100	*Cash*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.893.832.403	1.527.747.800	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.834.770.497	3.875.338.072	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.773.755	973.038.763	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	7.513.476	812.802.234	*PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.543.901	119.604.222	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3.297.774	960.000	*PT Bank Mega Tbk*
Deposito			*Deposit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	52.100.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	-	39.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	35.100.000.000	*PT Bank Ina PerdanaTbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.539.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah	**21.754.808.306**	**179.050.404.191**	***Total***

Suku bunga deposito dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 2.85% - 5,25% pertahun.

Deposit Rate in Rupiah for the period ended December 31, 2021 amounted to 2,85% - 5,25% per annum.

5. Portofolio Efek / ***5. Marketable Securities***

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Saham	**460.309.814.342**	**248.593.252.640**	*Stock*

	2022			
	Kode / *Code*	**Biaya Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)***
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	105.951.255.425	104.144.985.146	(1.806.270.279)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	79.731.933.228	73.330.948.460	(6.400.984.768)
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ	61.944.826.976	60.181.992.725	(1.762.834.251)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	42.838.599.944	33.969.536.136	(8.869.063.808)
PT Central Omega Resources Tbk	DKFT	30.041.963.278	19.924.587.800	(10.117.375.478)
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	28.094.579.650	29.324.961.400	1.230.381.750
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	26.315.161.465	38.402.952.000	12.087.790.535
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.520	12.545.856.000	(11.934.870.520)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	19.013.067.819	13.326.039.100	(5.687.028.719)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	18.248.683.116	14.926.107.600	(3.322.575.516)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	17.538.398.906	11.815.000.000	(5.723.398.906)
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	15.248.202.500	12.925.440.000	(2.322.762.500)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.903.540.264	9.753.381.000	(2.150.159.264)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	6.305.538.000	(3.780.802.656)
PT Cardig Aero Services Tbk	CASS	5.106.757.299	5.104.278.400	(2.478.899)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.484.000.000	2.887.700.000	(596.300.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	3.282.396.400	229.004.400
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	2.087.525.999	2.418.204.800	330.678.801
Lain lain dibawah 2 milyar/ *Others under 2 billion*		3.554.487.091	2.031.739.182	(1.522.747.909)
Jumlah / *Total*		529.434.077.736	476.069.641.613	(53.364.436.123)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(15.759.827.271)	-
Jumlah / *Total*		**529.434.077.736**	**460.309.814.342**	**(53.364.436.123)**

5. Portofolio Efek - lanjutan

5. Marketable Securities - *continued*

		2021		
	Kode / *Code*	**Biaya Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)***
Saham / *Stocks*				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	35.828.275.375	36.085.669.500	257.394.125
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	34.830.932.474	35.813.374.060	982.441.586
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	18.976.847.034	16.802.789.300	(2.174.057.734)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	18.110.077.709	14.925.488.000	(3.184.589.709)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	17.538.398.906	13.705.400.000	(3.832.998.906)
PT Central Omega Resources Tbk	DKFT	15.785.699.500	9.766.100.000	(6.019.599.500)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	14.857.494.757	12.758.488.752	(2.099.006.005)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR	12.048.278.899	11.499.556.500	(548.722.399)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	6.861.909.000	(3.224.431.656)
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	9.874.885.849	39.304.722.000	29.429.836.151
PT Elnusa Tbk	ELSA	8.301.540.532	7.260.152.400	(1.041.388.132)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7.616.642.499	6.873.000.000	(743.642.499)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	5.725.974.522	2.921.000.000	(2.804.974.522)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.611.250.000	3.383.875.000	(227.375.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.484.000.000	2.834.100.000	(649.900.000)
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	3.271.395.747	2.464.605.000	(806.790.747)
PT Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	3.201.487.626	3.119.083.200	(82.404.426)
PT Cardig Aero Services Tbk	CASS	3.154.867.300	3.565.879.200	411.011.900
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	3.244.229.000	190.837.000
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	2.706.188.267	1.482.775.000	(1.223.413.267)
Lain lain dibawah 2 milyar/ *Others under 2 billion*		5.544.848.332	4.484.260.250	(1.060.588.082)
Jumlah / *Total*		258.319.453.584	258.624.453.626	305.000.042
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(10.031.200.986)	-
Jumlah / *Total*		**258.319.453.584**	**248.593.252.640**	**305.000.042**

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions

	2022	**2021**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	7.687.812.865	3.567.108.246	*Receivable from Clearing and Gurantee Institution*
Piutang Nasabah	997.722.421	3.050.024.232	*Receivable Customer*
Piutang Perusahan Efek Lain	803.127.150	388.427.150	*Other Receivable Securities Companies*
Jumlah	**9.488.662.436**	**7.005.559.628**	***Total***

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek - lanjutan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjamian Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000.000.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

31 Desember 2022	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	997.722.421	-	-	997.722.421

31 Desember 2021	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
	3.050.024.232	-	-	3.050.024.232

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

6. Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions
- continued

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least amounting to IDR.1,000,000,000.

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

7. Piutang Lain lain

Akun ini terdiri dari :	**2022**	**2021**	*This account consist of :*
Piutang Karyawan	260.199.996	153.333.333	*Employee Receivables*
Lain lain	343.920.257	4.054.118.000	*Others*
Jumlah	**604.120.253**	**4.207.451.333**	***Total***

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

7. Other Receivables

The company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

8. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari :	**2022**	**2021**	*This account consist of :*
Sewa Kantor	214.659.667	205.201.667	*Office Rent*
Asuransi	89.918.295	59.288.131	*Insurance*
Lain lain	138.473.501	44.083.700	*Others*
Jumlah	**443.051.463**	**308.573.498**	***Total***

8. Prepaid Expenses

9. Aset Takberwujud

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang nerupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 135.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. Intangible Assets

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. As of December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR 135,000,000, respectively.

Management believes that there are no event or change in circumstances that indicate a decrease in the value of investments as of December 31, 2022 and 2021.

10. Aset Hak Guna / ***10. Right -of- use assets***

a. Aset Hak Guna

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa gedung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.440.164.000.

a. Right -of- use assets

This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m2. The balance as of December 31, 2022 was IDR 2,440,164,000.

	2022	2021	
Saldo Awal	-	-	*Beginning Balance*
Penambahan	3.575.124.000	-	*Addition*
Beban Sewa	(1.134.960.000)	-	*rent expenses*
Saldo Akhir	**2.440.164.000**	**-**	*Ending Balance*

b. Liabilitas Sewa / *b. Lease Liabilities*

	2022	2021	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):	-	-	*Maturity date (in years):*
1 Tahun	1.191.708.000	-	*1 year*
Lebih dari 1 Tahun	1.248.456.000	-	*More Than 1 Years*
Jumlah	**2.440.164.000**	**-**	***Total***

11. Aset Tetap / ***11. Fixed Assets***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.327.580.000	310.945.946	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.823.466.789	1.715.556.274	-	3.539.023.063	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.655.995.003	23.082.000	-	2.679.077.003	*Office Furniture*
Jumlah	**9.290.938.358**	**2.049.584.220**	**-**	**11.340.522.578**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	704.588.337	479.293.600	-	1.183.881.937	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.072.331.456	428.090.720	-	1.500.422.176	*Office Equipment*
Perabot Kantor	1.422.136.425	475.276.567	-	1.897.412.992	*Office Furniture*
Jumlah	**3.682.952.783**	**1.382.660.887**	-	**5.065.613.670**	***Total***
Nilai Buku	**5.607.985.575**			**6.274.908.908**	***Book Value***

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	596.880.000	3.730.700.000	-	4.327.580.000	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.102.798.462	720.668.327	-	1.823.466.789	*Office Equipment*
Perabot Kantor	1.493.624.103	1.162.370.900	-	2.655.995.003	*Office Furniture*
Jumlah	**3.677.199.131**	**5.613.739.227**	**-**	**9.290.938.358**	***Total***

11. Aset Tetap - lanjutan

***11. Fixed Assets** - continued*

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	596.880.000	107.708.337	-	704.588.337	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.006.161.389	66.170.067	-	1.072.331.456	*Office Equipment*
Perabot Kantor	1.248.638.466	173.497.959	-	1.422.136.425	*Office Furniture*
Jumlah	**3.335.576.420**	**347.376.363**	**-**	**3.682.952.783**	***Total***
Nilai Buku	**341.622.711**			**5.607.985.575**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.382.660.887 dan Rp 347.376.363.

Depreciation charge to statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2022 dan 2021 were amounted to IDR 1,382,660,887 and IDR 347,376,363.

Pada Tanggal 31 Desember 2022 entitas telah mengasuransikan kendaraan terhadap kerugian, kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.114.000.000 pada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang diasuransikan.

As of December 31, 2022 The entity has vehicles against loss, damage and loss with a sum insured of IDR 2,114.000.000 at PT Asuransi Central Asia. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

12. Aset Lain lain

12. Other Assets

	2022	**2021**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Jaminan Sewa Gedung	283.740.000	283.740.000	*Deposit Rent*
Telepon	26.000.000	26.000.000	*Telpon*
Lain-lain	70.087.974	321.240.000	*Others*
Jumlah	**379.827.974**	**630.980.000**	***Total***

13. Perpajakan

13. Taxes

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai, saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 650.141.784 dan Rp 406.999.424.

This account represents prepaid tax on value added tax, the balance for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR 650,141,784 and IDR 406,999,424, respectively.

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	792.735.021	56.384.520	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	81.187.627	24.714.345	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.268.363	7.281.160	*Income Tax Article 23*
Jumlah	**876.191.011**	**88.380.025**	***Total***

13. Perpajakan - lanjutan / ***13. Tax -*** *continued*

c. Pajak Kini	**2022**	**2021**	***c. Current Tax***
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**53.282.002.591**	**79.277.325.316**	*Profit before Corporate Income Tax*
Perbedaan Waktu			*Timing Difference*
Beban Imbalan Kerja	388.271.228	533.024.250	*Employee Benefit*
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	5.728.626.285	9.845.771.686	*Provision for Impairment of Securities Portfolio*
Perbedaan Tetap			*Permanent Difference*
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan			*Uncalcutaed Expenses*
Jamuan Dan Sumbangan	522.130.966	2.472.142.647	*Entertain and Donation*
Beban Pajak	659.782.496	294.832.344	*Tax Expenses*
Koreksi atas biaya bangunan	-	2.891.724.812	*Correction of Joint Cost*
Selisih Perhitungan Aktuaria	-	(1.627.452.950)	*Actuarial Calculation Difference*
Lain-lain	612.779.663	-	*Others*
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final			*Revenue Subject of Final Tax*
Pendapatan Atas Kegiatan Perdagangan Efek	(62.643.564.933)	(93.592.627.886)	*Income From Trading Activities*
Bunga Dan Bunga Deposito	(12.016.315.622)	(6.486.937.247)	*Interest and Deposit*
Jumlah Koreksi Fiskal	**(66.748.289.917)**	**(85.669.522.344)**	***Total Fiscal Correction***
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	**(13.466.287.326)**	**(6.392.197.028)**	***Fiscal Loss current year***
Kerugian Fiskal Tahun Lalu	(19.972.644.209)	(13.580.447.181)	*Fiscal Loss at The Beginning of The Year*
Jumlah Rugi Fiskal	**(33.438.931.535)**	**(19.972.644.209)**	***Total Fiscal Loss***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Taxes***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets (Liabilities)*	1 Januari 2021/ *January, 1, 2021*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	2.889.339.065	1.406.283.346	4.295.622.411	2.962.583.212	7.258.205.623
Jumlah / Total	**2.889.339.065**	**1.406.283.346**	**4.295.622.411**	**2.962.583.212**	**7.258.205.623**

e. Pengampunan Pajak / ***e. Tax Amnesty***

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpatisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

13. Perpajakan - lanjutan

e. Pengampunan Pajak - lanjutan

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000 dan nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.862.000.

***13. Tax -** continued*

***e. Tax Amnesty** - continued*

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000 and the nominal tax amnesty recognized in the current year's profit and loss is IDR 8,862,000.

14. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / ***14. Payable to SecuritiesTrading Brokerage Transactions***

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	995.551.100	13.063.907.500	*PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia*
Utang Nasabah	5.566.518.220	2.321.756.964	*Payables Customer*
Utang Perusahaan Efek Lain	803.127.150	388.427.150	*Other PE Payables*
Jumlah	**7.365.196.470**	**15.774.091.614**	***Total***

15. Beban Akrual / ***15. Accrued Expenses***

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Gaji	801.620.000	1.703.000.000	*Salary*
Profesional	165.000.000	150.000.000	*Proffessional*
Sewa Kantor	64.000.000	64.000.000	*Office Rent*
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331	*Telecomunication*
Lain lain	4.171.599.132	4.885.657.746	*Others*
Jumlah	**5.205.828.463**	**6.806.267.077**	***Total***

16. Liabilitas Imbalan Kerja / ***16. Employee Benefit Liabilities***

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2023, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 13/2003 on manpower. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary issued on March 10, 2023, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions :

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	7,35%	7,40%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%	*Annual Salary Increment*
Tingkat Mortalita	100% TMI3	100% TMI3	*Mortalita Rate*
Tingkat Kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	*Resignation Rate*
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			*Reconciliation of employee benefit is as follows :*
Saldo Awal	-	301.150.663	*Beginning Balance*
Iuran Perusahaan	-	(1.601.452.950)	*Company's Contribution*
Pembayaran Imbalan	(120.175.000)	(26.000.000)	*Benefits paid*
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	388.271.228	533.024.250	*Employee Benefit Expenses*
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(163.734.796)	793.278.037	*Cost Recognized in Other Comprehensive Income*
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	**104.361.432**	**-**	***Ending Balance At The End of The Year***

16. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

16. Employee Benefit Liabilities *- continued*

	2022	2021	
Beban Jasa Kini	422.468.467	205.302.429	*Current Service Cost*
Beban Bunga	54.206.721	38.512.302	*Interest Expenses*
BJL-amandemen	-	(560.990.821)	*PSC-amendment*
Aset program	(118.881.875)	(54.049.037)	*on plan assets*
Bunga atas dampak pembatasan aset	57.486.768	-	*Interest income on plan assets*
Aflikasi IFRIC	(27.008.853)	-	*Application IFRIC*
Karyawan Transfer Masuk	-	856.993.000	*transferred in*
Pengakuan masa kerja lalu	-	47.256.377	*Recognition of past service*
Jumlah	**388.271.228**	**533.024.250**	***Total***
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain :			Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:
Saldo awal	810.159.821	16.881.784	Beginning balance
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(163.734.796)	793.278.037	(Income) Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Akhir	**646.425.025**	**810.159.821**	***Ending Balance***

17. Modal Saham

17. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows :

Pemegang Saham/*Shareholders*	2022		
	Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	11,90%	42.492.860.800
Bank Of Singapore limited	96.266.500	5,39%	19.253.300.000
Masyarakat / *Public*	1.240.455.996	69,49%	248.091.199.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.549.186.800	86,79%	309.837.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	235.813.200	13,21%	47.162.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

Pemegang Saham/*Shareholders*	2021		
	Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	11,90%	42.492.860.800
Bank Of Singapore limited	90.266.500	5,06%	18.053.300.000
Masyarakat / *Public*	1.196.088.596	67,01%	239.217.719.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.498.819.400	83,97%	299.763.880.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	286.180.600	16,03%	57.236.120.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 235.813.200 dan 286.180.600 saham dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 45.615.362.300 dan Rp 55.358.358.871. Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

As of December 31, 2022 and 2021, The Company's treasury share totaled to 235,813,200 and 286.180.600 shares with purchase price amounting to IDR 45,615,362,300 and IDR 55,358,358,871. The Company has the right to re-issue theses shares as at later date.

18. Tambahan Setoran Modal / *18. Additional Paid in Capital*

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended December 31, 2022 and 2021 is :

	2022	2021	
Agio Saham Sehubungan			*Share Premium in Connection With*
Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883	*Initial Public Offering*
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)	*Share Issuance Cost of Equity*
Biaya Emisi Efek Tahun Berjalan	(711.025.146)	(711.025.146)	*Share Issuance Current Year*
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000	*Tax Amnesty*
Jumlah	**(180.418.263)**	**(180.418.263)**	***Total***

19. Penggunaan Laba Bersih / *19. Appropriated Of Net Income*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H., pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah mempunyai cadangan umum masing-masing sebesar Rp 71.400.000.000 dan Rp 500.000.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 dated July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H., on December 31, 2022 and 2021 the Company has general reserves of IDR 71,400,000,000 and IDR 500,000,000, respectively.

20. Pendapatan / *20. Income*

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari			
Pendapatan Kegiatan			*Income From Brokerage Activity*
Perantara Perdagangan Efek	2.155.177.191	1.160.932.338	*Dividend and Interest Income*
Pendapatan Dividen Dan Bunga	10.151.996.518	2.197.784.632	*Gain (Loss) on Trading From*
Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian)			*Marketable Securities*
Perdagangan Efek	62.643.564.933	100.153.443.533	
Pendapatan Kegiatan			*Income From*
Penjaminan Emisi Efek	9.127.292	11.538.636	*underwriting activities*
Jumlah	**74.959.865.934**	**103.523.699.139**	***Total***

21. Beban / *21. Expenses*

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Penjualan			*Marketing Expenses*
Komisi	914.320.253	-	*Commission*
Transportasi	180.215.252	96.633.743	*Transportation*
Asuransi	51.352.422	15.035.609	*Insurance*
Lain-lain	6.324.844	4.002.606	*Others*
	1.152.212.771	115.671.958	

21. Beban - lanjutan / ***21. Expenses*** *- continued*

	2022	2021	
Beban Umum dan Administrasi			
Gaji dan Tunjangan	8.173.698.929	8.936.005.129	*Salary and Allowance*
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	5.728.626.285	9.845.771.686	*Provision for Impairment of Securities Portofolio*
Penyusutan	1.382.660.887	347.376.363	*Depreciation*
Sewa	1.159.689.000	594.913.333	*Rent*
Beban Keanggotaan	958.208.645	1.217.495.419	*Membership*
Pajak	659.782.496	294.832.344	*Tax*
Beban Pemeliharaan	633.962.624	345.697.591	*Maintenance*
Jamuan Dan Sumbangan	522.130.966	2.472.142.647	*Entertain and Donation*
Keperluan Kantor	416.499.001	237.464.087	*Office Supplies*
Listrik dan Telekomunikasi	401.283.794	209.176.143	*Electricity and Telecomunication*
Imbalan Kerja	388.271.228	533.024.250	*Employee Benefit*
Asuransi	346.188.597	1.652.896.698	*Insurance*
Jasa Profesional	341.649.505	456.364.450	*Professional*
Administrasi Saham	285.000.000	282.000.000	*Stock Administration*
Perijinan	204.426.201	69.384.000	*Permit*
Beban Transaksi Bursa	127.217.836	208.862.044	*Exchange Transaction Expenses*
Kustodian	94.594.204	34.917.065	*Custody*
Iklan dan Promosi	46.192.400	3.042.000	*Advertising and Promotion*
Renovasi Kantor	44.573.600	251.481.000	*Office Renovation*
Perjalanan Dinas	5.535.000	727.960	*Travelling*
Lain - lain	281.082.826	457.232.095	*Others*
	22.201.274.024	28.450.806.304	
Jumlah	**23.353.486.795**	**28.566.478.262**	***Total***

22. Pendapatan Lainnya / ***22. Other Income***

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Bunga Deposito	1.700.163.717	4.129.290.360	*Interest From Deposit*
Bunga Jasa Giro	164.155.387	159.862.255	*Interest Current Account*
Lainnya	19.370.278	44.594.424	*Others*
Jumlah	**1.883.689.382**	**4.333.747.039**	***Total***

23. Beban Lainnya dan Keuangan / ***23. Others and Financial Charge***

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Bunga Bank	180.699.776	13.642.600	*Interest Expenses*
Beban Bank	27.366.154	-	*Bank Charge*
Jumlah	**208.065.930**	**13.642.600**	***Total***

24. Laba Per Saham Dasar / ***24. Earning Per Share***

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar : / *The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share :*

	2022	2021	
Laba Periode Berjalan	56.244.585.803	80.683.608.662	*Current Year Profit*
Jumlah Saham Yang Beredar	1.549.186.800	1.498.819.400	*Number of Share Outstanding*
Jumlah	**36,31**	**53,83**	***Total***

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

25. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities wihtout sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2022 and 2021

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended December 31, 2022 and the year ended December 31, 2021.

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

c. Risiko Suku Bunga - lanjutan

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

25. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

c. Interest Rate Risk *- continued*

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	21.754.808.306	-	-	21.754.808.306	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	460.309.814.342	-	-	460.309.814.342	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.488.662.436	-	-	9.488.662.436	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	604.120.253	604.120.253	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	-	-	135.000.000	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	-	-	379.827.974	379.827.974	*Other Assets*
Jumlah	**491.553.285.084**	**-**	**1.118.948.227**	**492.672.233.311**	***Total***

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	7.365.196.470	-	-	7.365.196.470	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Beban Akrual	5.205.828.463	-	-	5.205.828.463	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	123.846.434	-		123.846.434	*Other Payables*
Jumlah	**12.694.871.367**	**-**	**-**	**12.694.871.367**	***Total***

25. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk - *continued*

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 as follows :

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2021 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	179.050.404.191	-	-	179.050.404.191	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	248.593.252.640	-	-	248.593.252.640	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	7.005.559.628	-	-	7.005.559.628	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	4.207.451.333	4.207.451.333	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	-	-	135.000.000	135.000.000	*Investment in Shares*
Aset Lain-lain	-	-	630.980.000	630.980.000	*Other Assets*
Jumlah	**434.649.216.459**	**-**	**4.973.431.333**	**439.622.647.792**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2021 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	15.774.091.614			15.774.091.614	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Beban Akrual	6.806.267.077	-	-	6.806.267.077	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	101.291.769	-	-	101.291.769	*Other Payables*
Jumlah	**22.681.650.460**	**-**	**-**	**22.681.650.460**	***Total***

26. Instrumen Keuangan / ***26. Financial Instruments***

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2022.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	21.754.808.306	21.754.808.306	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	529.434.077.736	460.309.814.342	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.488.662.436	9.488.662.436	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	604.120.253	604.120.253	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	135.000.000	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	379.827.974	379.827.974	*Other Assets*
Jumlah	**561.796.496.705**	**492.672.233.311**	***Total***
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	7.365.196.470	7.365.196.470	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Beban Akrual	5.205.828.463	5.205.828.463	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	123.846.434	123.846.434	*Other Payables*
Jumlah	**12.694.871.367**	**12.694.871.367**	***Total***

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2021.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	179.050.404.191	179.050.404.191	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	258.319.453.584	248.593.252.640	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	7.005.559.628	7.005.559.628	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	4.207.451.333	4.207.451.333	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	135.000.000	135.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	630.980.000	630.980.000	*Other Assets*
Jumlah	**449.348.848.736**	**439.622.647.792**	***Total***
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	15.774.091.614	15.774.091.614	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Beban Akrual	6.806.267.077	6.806.267.077	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	101.291.769	101.291.769	*Other Payables*
Jumlah	**22.681.650.460**	**22.681.650.460**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

26. Instrumen Keuangan - lanjutan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

26. Financial Instruments - *continued*

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, short term investment, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer debt, receivable from other marketable securities, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company, other payable and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Level 3 : *Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.*

As of December 31, 2022, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values :

a. *Short Term Financial Assets and Liabilities*

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions , customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

b. *Long Term Financial Assets and Liabilities*

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

27. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

27. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

	01 Januari 2022 / *January 01, 2022*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	248.593.252.640	154.801.623.054	-	56.914.938.648	460.309.814.342
Aset tetap/ *Fixed Assets*	5.607.985.575	2.049.584.220	-	(1.382.660.887)	6.274.908.908

	01 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value*	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes: Lain lain/ *Others*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Investasi Jangka Pendek/ *Short Term Investment*	-	-	-	-	-
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	136.701.673.958	(120.635.092.345)	100.153.443.533	132.373.227.494	248.593.252.640
Aset Tetap/ *Fixed Assets*	341.622.711	5.613.739.227	-	(347.376.363)	5.607.985.575

28. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid 19) telah menimbulkan votalitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, votalitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, yang dapat berkelanjutan dan dampak keuangan dari operasional perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid 19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah, kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada diluar kontrol Perusahaan. Pada tanggal 30 Desember 2022 pemerintah memutuskan untuk mencabut PPKM yang dituangkan dalam instruksi mendagri No.50 dan No.51 tahun 2022.

28. Uncertainly in Economic Condition

The global economic slowdown and the negative impact that has occurred on major financial markets in the world as a result of the spread of the corona virus pandemic (Covid 19) has resulted in high voting on the fair value of financial instruments, cessation of trading, disruption of company operations, unstable stock market, voting value foreign exchange and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, which can sustain and the financial impact of company operations. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy depends on the actions to eradicate the threat of Covid 19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government, these policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control. On December 30, 2022 the government decided to revoke the PPKM as outlined in the instructions of the Minister of Home Affairs No. 50 and No. 51 of 2022.

29. Peristiwa Penting

Pada tanggal 31 Mei 2022 Mahkamah Agung Indonesia memutuskan pailit terhadap PT Nipress Tbk sebagai penerbit saham NIPS dengan Nomor Putusan 845 K/Pdt.Sus-Pailit/2022, hal ini akan menyebabkan adanya ancaman delisting atas Saham NIPS. Dengan adanya ancaman delisting atas saham NIPS tersebut manajemen memutuskan untuk menaikkan cadangan penurunan nilai atas saham NIPS yang dimiliki Perusahaan yang semula sebesar 40% menjadi 80%.

29. Important Events

On May 31, 2022 the Supreme Court of Indonesia decided to declare bankruptcy against PT Nipress Tbk as the issuer of NIPS shares with Decision Number 845 K/Pdt.Sus-Bankrupt/2022, this would result in a threat of delisting NIPS shares. With the threat of delisting of NIPS shares, the management decided to increase the allowance for impairment of NIPS shares owned by the Company from 40% to 80%.

30. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 3 Januari 2023, Bursa Efek Indonesia telah melakukan pencabutan atas suspensi saham GIAA, dimana manajemen sebelumnya telah melakukan pencadangan penurunan nilai saham tersebut sebesar 50% (lima puluh persen), dengan adanya pencabutan suspensi tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa PT Garuda Indonsia Tbk sebagai Entitas yang menerbitkan saham GIAA akan terus dapat meningkatkan performance Perusahaan.

30. Events After the Date of Financial Statements

On January 3, 2023, the Indonesia Stock Exchange has revoked the suspension of GIAA shares, where management had previously provided a 50% (fifty percent) provision for impairment of the shares. With the revocation of the suspension, management believes that PT Garuda Indonsia Tbk as Entities that issue GIAA shares will continue to be able to improve the Company's performance.

30. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan - lanjutan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Februari 2023 dengan Nomor S-252/PM.02/2023 tentang perubahan susunan pemegang saham pengendali PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk sebagai berikut:

Pemegang Saham/*Shareholders*	Kepemilikan/ *Ownership*
PT Gema Buana Indonesia	11,90%
Oke Setiawan	4,16%
Masyarakat / *Public*	67,91%
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	16,03%
Jumlah/*Total*	**100%**

***30. Events After the Date of Financial Statements** - continued*

Based on a letter from the Financial Services Authority on February 21, 2023 with Number S-252/PM.02/2023 concerning changes to the composition of the controlling shareholder of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk as follows:

31. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2022 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 15 Maret 2023.

31. Management's Responsbility on The Financial Statements

Management is responsible for the preparing of the financial statements as of December 31, 2022, approve for issuance by management on March 15, 2023.